

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN KELAS III DI MIN 23 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

KHAIRA USWATI KS

NIM.190209130

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN KELAS III DI MIN 23 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri AR-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

KHAIRA USWATI KS

NIM. 190209130

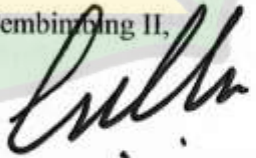
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh: 

Pembimbing I,


Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP.198110182007102003

Pembimbing II,


Syahidan Nurdin, M.Pd
NIP. 198104282009101002

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN KELAS III DI MIN 23 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta diterima sebagai salah satu beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

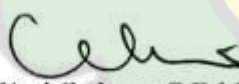
Pada Hari/Tanggal:

Senin, 12 Juni 2023
23 Dzulqaidah 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

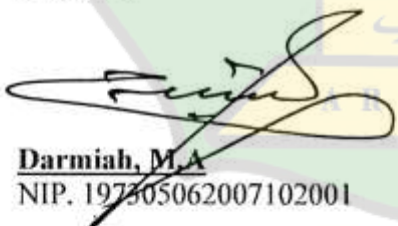
Sekretaris,

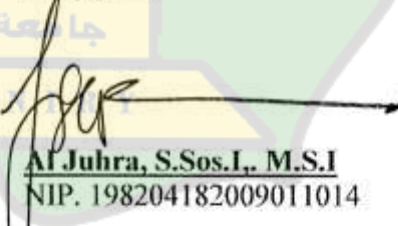

Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198110182007102003


Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198104282009101002

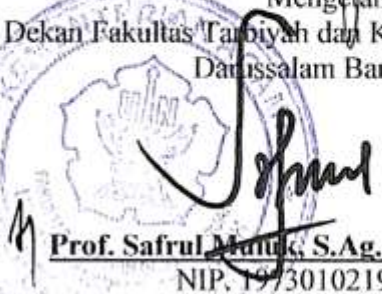
Penguji I,

Penguji II,


Darmiah, M.A
NIP. 197505062007102001


Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I
NIP. 198204182009011014

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Prof. Safrul Malik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

1/6



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR – RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH**

Jl. Syech abdur rauf kopelma darussalam banda acch, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – faksimile(0651) 7553020

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khaira Uswati KS
Nim : 190209130
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media *Big Book*
Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas
III di MIN 23 Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 5 Juni 2023

Yang menyatakan,



Khaira Uswati KS
Nim. 190209130

ABSTRAK

Nama : Khaira Uswati KS
Nim : 190209130
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas III di MIN 23 Aceh Selatan
Tanggal Sidang : 12 Juni 2023
Tebal Skripsi : 167 Lembar
Pembimbing I : Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
Pembimbing II : Syahidan Nurdin, M.Pd
Kata Kunci : Pendekatan Saintifik, Media *Big Book*, Kemampuan Membaca Permulaan

Berdasarkan observasi di MIN 23 Aceh Selatan ditemukan siswa dan siswi yang tidak bisa membaca. Permasalahan tersebut seperti kurang menguasai huruf alfabet, tidak bisa meng-eja kata, sehingga tidak mampu dalam membaca. Kemampuan membaca sangat penting dikuasai siswa sehingga mencapai keterampilan membaca. Membaca permulaan ditingkatan rendah sering ditemukan sebagai permasalahan. Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di MIN 23 Aceh Selatan, salah satunya ialah membaca. Masih banyak siswa kelas III MIN 23 Aceh Selatan yang belum tuntas dalam membaca dan tidak memenuhi KKM yang ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* pada siswa kelas III di MIN 23 Aceh Selatan. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dilakukan dalam tiga siklus, dengan subjek penelitian berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument lembar observasi dan tes. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I yaitu 70,83%, pada siklus II menjadi 80,55%, dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 90,28%. Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 63,89%, pada siklus II menjadi 75%, dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 88,87%. Sedangkan hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus I sebesar 56,52%, pada siklus II menjadi 65,21%, dan pada siklus III meningkat menjadi 82,61%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

KATA PENGANTAR



Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Adapun skripsi ini dengan judul **“Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas III di MIN 23 Aceh Selatan.** Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, atas bantuan dari banyak pihak yang telah berjasa dan senantiasa memberikan dukungan, arahan, bimbingan serta motivasinya dalam proses penyusunannya. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN AR-Raniry beserta jajarannya Wadec I, II, III, Civitas Akademik dan KTU yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
2. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry dan staf beserta dosen prodi PGMI yang telah

membantu dan membekali penulis berbagai ilmu pengetahuan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

3. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd sebagai Penasehat Akademik sekaligus pembimbing I yang telah memberikan nasehat, arahan dan motivasi serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Syahidan Nurdin, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Kepala MIN 23 Aceh Selatan Bapak Guntur, S.Pd. dan guru kelas Ibu Aslidar, S.Pd, I. yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Orang Tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan penulis serta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar dalam kehidupan penulis, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Khairul dan Ibunda tercinta Suarmila, serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN AR-Raniry Banda Aceh ini hingga selesai.
7. Selanjutnya kepada sahabat-sahabat seperjuangan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yaitu Agusmi Rauza, Syarifah Nurmasiyah Al Atas, Nisa Kaisara, Khairatun Magvirah yang telah memberikan motivasi, semangat, nasehat-nasehat, serta pengalaman berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan yang sifatnya

membangun. Atas perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya kepada pembaca.

Banda Aceh, 5 Juni 2023
Penulis,

Khaira Uswati KS
Nim. 190209130



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAAN ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.	7
E. Definisi Operasional.....	9
F. Penelitian Yang Relevan	12
 BAB II LANDASAN TEORITIS.....	 16
A. Pendekatan Saintifik.....	16
1. Pengertian Pendekatan Saintifik	16
2. Karakteristik Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran	18
3. Langkah-langkah Pendekatan Pendekatan Saintifik	19
4. Keunggulan dan Kelemahan Pendekatan Saintifik	24
B. Media pembelajaran	25
1. Pengertian Media Pembelajaran	25
2. Fungsi, Tujuan dan Manfaat Media	27
C. Media <i>Big Book</i>	28
1. Pengertian Media <i>Big Book</i>	28
2. Ciri-Ciri Media <i>Big Book</i>	30
3. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Big Book</i>	31
4. Manfaat Media <i>Big Book</i>	32
5. Langkah-Langkah Pembuatan Media <i>Big Book</i>	33
6. Gambar Media <i>Big Book</i>	35
D. Kemampuan Membaca Permulaan.....	36
1. Pengertian Membaca Permulaan	36
2. Indikator Membaca Permulaan	38
3. Metode Membaca Permulaan.....	39

4. Tujuan Membaca Permulaan.....	39
5. Manfaat membaca Permulaan	40
6. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan	40
E. Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 5 Subtema 1	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Rancangan Penelitian	44
C. Lokasi dan waktu penelitian.....	48
D. Subjek Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	52
H. Indikator Keberhasilan	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil Penelitian	56
B. Analisis Hasil Penelitian	88
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99
DOKUMENTASI PENELITIAN	161
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	167

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1: Indikator Kemampuan Membaca Permulaan.....	37
Tabel 3.1: Instrumen Penilaian Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa	50
Tabel 3.2: Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan	51
Tabel 3.3: Kriteria Skor Rata-Rata Aktivitas Guru.....	53
Tabel 3.4: Kriteria Skor Rata-Rata Aktivitas Siswa	54
Tabel 4.1 : Jadwal Penelitian di MIN 23 Aceh Selatan	56
Tabel 4.2 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	60
Tabel 4.3 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	62
Tabel 4.4: Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I.....	65
Tabel 4.5 : Hasil Temuan/Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I	67
Tabel 4.6 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	71
Tabel 4.7 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	74
Tabel 4.8: Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II	76
Tabel 4.9 : Hasil Temuan/Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II	78
Tabel 4.10 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III.....	81
Tabel 4.11 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III	84
Tabel 4.12: Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus III	86
Tabel 4.13: Hasil Temuan/Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	45
Gambar 4.1 : Diagram Aktivitas Guru	89
Gambar 4.2 : Diagram Aktivitas Siswa	90
Gambar 4.3 : Diagram Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	91



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1: Surat Pengangkatan Pembimbing Dari Dekan FTK UIN AR-Raniry.....	99
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian Dari Dekan FTK UIN AR-Raniry	100
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	101
Lampiran 4: Lembar Validasi	102
Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	103
Lampiran 6: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	113
Lampiran 7: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	116
Lampiran 8: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	119
Lampiran 9 : Lembar Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus I.....	121
Lampiran 10: Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus I.....	123
Lampiran 11: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	124
Lampiran 12: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	133
Lampiran 13: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	136
Lampiran 14: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	142
Lampiran 15: Lembar Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus II	139
Lampiran 16: Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus II.....	141
Lampiran 17: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	144
Lampiran 18: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III	152
Lampiran 19: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III	154
Lampiran 20: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....	157
Lampiran 21: Lembar Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus III	159
Lampiran 22: Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus III.....	160
Lampiran 23: Dokumentasi.....	161
Lampiran 24: Daftar Riwayat Hidup	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah pembelajaran sangat berkaitan erat dengan makna belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi secara beriringan. Menurut Poerwadarminta, kata pembelajaran yang berasal dari bahasa Yunani yaitu "*Instruction*" yang berarti menyampaikan pikiran. Instruksional (*Instruction*) merupakan menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran dan tahapan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan.¹ Belajar dapat berlangsung tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar. Sedangkan mengajar mencakup segala hal yang dilakukan guru di dalam kelas. Pada dasarnya kegiatan yang dilakukan guru bertujuan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, dan membuat siswa merasa nyaman.² Sementara itu, pembelajaran adalah suatu usaha yang melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.

Tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang disusun oleh guru dalam pembelajaran, karena bertujuan untuk mencapai sasaran dari proses pembelajaran pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Konsep tersebut dapat dipandang sebagai suatu sistem untuk mencapai tujuan, fasilitas,

¹ Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021, h. 2-3.

² Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 16-17.

dan prosedur serta alat atau media yang harus dipersiapkan.³ Selain itu, tujuan pembelajaran juga merupakan sebuah pengalaman belajar, fasilitas yang mengatur interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan langkah-langkah mengajar guru yang berkaitan dengan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dan guru, dan terjadinya proses timbal balik dan transaksi antar siswa. Interaksi ini dapat berlangsung dalam bentuk apapun sesuai kesepakatan antara siswa dan guru. Dengan kata lain pembelajaran juga merupakan proses untuk membantu siswa agar dapat berkembang dengan baik yang didukung dengan adanya sumber belajar yang memadai, aman, menarik, bervariasi dan terdapat dalam sekitaran lingkungan belajar siswa sehingga dapat terjadinya suatu perubahan perilaku tertentu. Pembelajaran ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa pada tingkat sekolah dasar adalah kemampuan membaca.⁴ Membaca adalah suatu kemampuan untuk meningkatkan daya nalar seseorang. Hal ini sangat berkaitan dengan minat membaca siswa yang secara logika akan sangat berpengaruh terhadap minat menulis seseorang.

Dalam proses pembelajaran bagi siswa, terdapat beberapa pendekatan diantaranya, yaitu pendekatan secara kontekstual, konstruktivisme, deduktif, induktif, konsep, proses, Open Ended, saintifik, realistik, sains, teknologi dan

³ Moh Suardi, *Belajar dan, ...* h. 3.

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Penamedia Group, 2013), h. 85-86.

masyarakat.⁵ Salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk mengajar siswa di sekolah adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik merupakan aktivitas pembelajaran menggunakan langkah-langkah yang tersusun dengan berbagai aktivitas yang disiapkan agar siswa dapat dengan aktif membangun keterampilan serta pengetahuan melalui observasi, menanya, mencoba/ eksperimen, mengolah informasi dan mengkomunikasikan.⁶ Pendekatan saintifik bertujuan untuk memberikan pemahaman pada siswa dalam mengenal serta memahami berbagai materi dengan menggunakan pendekatan yang ilmiah. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bertujuan untuk membiasakan siswa dalam berfikir, bersikap, serta berkarya dengan menggunakan langkah ilmiah.

Selain penerapan pendekatan saintifik, penggunaan media juga merupakan salah satu hal yang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca karena melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Hamalik, penggunaan media dalam pembelajaran dapat menginspirasi dan meningkatkan kegiatan pembelajaran, menciptakan kebutuhan, memberikan perkembangan psikologis pada siswa, serta minat baru bagi siswa.⁷ Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru agar dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Selain itu, media juga harus sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan karena akan meningkatkan ketertarikan siswa pada materi yang

⁵ Musfiqon dan Nurdiansyah, dkk, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), h.40.

⁶ Akrim, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*, (Sumatra Utara: Umsu Press, 2022), h. 59-60

⁷ Saronom Silaban, *Pengembangan Program Pengajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 56.

diajarkan. Alat ajar yang dimaksud serta termasuk dalam kategori media visual adalah media *Big Book*.

Big Book adalah salah satu jenis alat bantu pembelajaran yang menggunakan kertas tebal berbentuk persegi panjang berukuran A3 yang telah diberi gambar, tulisan, lambang atau huruf alfabet tertentu.⁸ Sebuah buku cerita dengan berkarakteristik khusus dan memiliki ukuran besar baik teks maupun gambar, memiliki gambar dalam setiap halaman, jumlah kata dan kalimat yang tidak terlalu banyak sehingga dapat dilakukan membaca bersama dengan guru dan siswa disebut media *Big Book*. Media *Big Book* merupakan media yang mengenalkan gambar dan huruf. Melalui penggunaan *Big Book* siswa dapat belajar membaca karena isian di dalamnya terdapat gambar yang dipadukan dengan simbol huruf berukuran besar. Minat siswa dan keterampilan membaca siswa dapat ditingkatkan dengan penggunaan media *Big Book*.

Dengan adanya penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* dapat membantu guru dalam memperjelas materi pada siswa sehingga pembelajaran yang diberikan dapat dipahami dengan baik. Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan yang melibatkan siswa dalam pembelajaran yang dirancang oleh guru sehingga siswa mampu memahami dengan baik dari materi yang disampaikan guru.⁹ Selain itu, penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* dapat memudahkan guru dalam mengelola kelas dan membantu siswa memahami materi yang dijelaskan oleh guru, serta dapat membuat siswa

⁸ Toni Limbong & Janner, *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori & Praktik*. (Yayasan Kita Menulis, 2020), h 16.

⁹ Nuriman, *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar (JIPSD)*, (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar: FKIP Universitas Jember, 2016) h. 146-147.

untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya akan memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa. Penerapan pendekatan ini sangat menyarankan bahwa proses pembelajaran harus melibatkan siswa dalam belajar merupakan pendekatan saintifik.¹⁰ Pendekatan ini sangat sesuai diterapkan dengan adanya bantuan media *Big Book*. Karena *Big Book* ini dapat digunakan sebagai salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Kemampuan membaca sangat penting untuk dikuasai siswa, karena membaca merupakan kegiatan mengembangkan pengetahuan.¹¹ Membaca pada umumnya dimulai melalui sekolah. Siswa akan lebih mudah memperoleh informasi dari berbagai sumber jika mereka memiliki keterampilan membaca. Tahap pengenalan simbol huruf mulai berlangsung pada anak usia 6-7 tahun. Sedangkan tahap membaca permulaan ditingkat sudah mengenal beberapa huruf dan simbol-simbol, yaitu pada tahap perkembangan usia 8-9 tahun dan sudah memasuki kelas I, II dan III SD/MI.¹² Dalam tahap ini, tingkat keberhasilan membaca di sekolah sangat ditentukan dalam penguasaan kemampuan membaca yang dimiliki siswa. Siswa yang masih rendah dalam membaca akan mengalami kesulitan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Siswa akan kesulitan dalam menangkap dan merespon semua penjelasan baik yang diberikan

¹⁰ Mulyo Raharjo, *Media Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Gramedia, 2012). h. 89.

¹¹ Andre Fernando, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), h 134.

¹² Tarigan Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h. 7.

guru maupun dari berbagai buku pelajaran, buku-buku penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan di MIN 23 Aceh Selatan menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masih sangat rendah, dan siswa masih belum mampu membedakan atau mengenali huruf alfabet dengan benar. Hal ini disebabkan karena kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik bagi siswa tentang membaca permulaan, sehingga kemampuan membaca permulaan pada kelas rendah masih kurang, dan siswa masih belum bisa membedakan antara huruf alfabet. Banyak siswa yang belum dapat mengenal dan membedakan huruf dengan baik, dari pada siswa yang sudah mampu mengenal dan mengeja huruf tersebut. Membaca permulaan yang dilakukan di kelas rendah bertujuan agar siswa dapat membaca suku kata, kata dan kalimat dengan intonasi serta pelafalan yang tepat. Berbagai cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, salah satunya dengan menggunakan media *Big Book* yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik meneliti lebih lanjut dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan kemampuan membaca siswa di Kelas III dengan judul **“Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas III di MIN 23 Aceh Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah aktivitas guru melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* kelas III di MIN 23 Aceh Selatan?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* kelas III di MIN 23 Aceh Selatan?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* kelas III di MIN 23 Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis aktivitas guru melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* III di MIN 23 Aceh Selatan.
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* III di MIN 23 Aceh Selatan.
3. Untuk menganalisis peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* kelas III di MIN 23 Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Manfaat ini diharapkan menjadi salah satu sumber wawasan kepada para pendidik untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

- 1) Dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* ini akan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
- 2) Penggunaan *Big Book* dapat membuat siswa lebih tertarik, berminat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Adanya media ini keterampilan intelektual dan keaktifan siswa dapat meningkat sesuai dengan tahap perkembangan dan pengalaman belajarnya, serta dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat membantu guru dalam mengembangkan pengetahuan, khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
- 2) Dapat dengan mudah menarik perhatian siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini hendaknya bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book*.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dilakukan untuk dapat memperluas pengetahuan bagi peneliti serta menambah wawasan sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang baik.

E. Definisi Operasional

1. Pendekatan Saintifik

Menurut Hosnan, menyatakan bahwa pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang disusun sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati atau menemukan masalah, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data (menalar), menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.¹³ Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa, pendekatan saintifik merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pemahaman pada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. Selain itu, pendekatan ini bertujuan untuk memberi pemahaman pada siswa dan memahami apa yang sedang dipelajari.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan saintifik, yaitu pendekatan menggunakan langkah-langkah dalam proses pembelajaran.¹⁴ Langkah yang diterapkan meliputi: menemukan masalah, merumuskan masalah, membuat hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.¹⁵ Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diajarkan agar siswa dapat belajar dengan mencari tahu melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, dan menyimpulkan.

¹³ Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), h. 3.

¹⁴ Mustika, *Model-Model Pembelajaran dan Aplikasinya*, (Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media, 2022), h. 154.

¹⁵ Adolf Bastian, *Model dan Pendekatan Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2022), h. 96.

Berdasarkan langkah pendekatan saintifik yang telah dideskripsikan secara keseluruhan, bahwa pendekatan saintifik berpusat pada siswa untuk meningkatkan pengetahuan serta perkembangan berpikir siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini lebih memberikan ruang pada siswa untuk berkembang sesuai dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki. Langkah tersebut dapat dilakukan secara teratur maupun tidak teratur, terutama pada langkah pertama dan kedua. Sedangkan pada langkah ketiga dan seterusnya sebaiknya dilakukan secara teratur.

2. Media *Big Book*

Media pembelajaran merupakan salah satu alat dan bahan pelajaran yang memberikan informasi dengan tujuan untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.¹⁶ Sundayana, berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran, penyampaian pesan dan isi materi pelajaran.¹⁷ Dapat dipahami bahwa, media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dimana keberadaan media tersebut dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Mufidah mengemukakan bahwa *Big Book* merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran *Big Book* harus

¹⁶ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran di Jenjang SD*, (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2021), h. 125.

¹⁷ Hendy Hermawan, *Guru Menulis di Media Masa*, (Bandung: CV Citra Praya, 2015), h. 223.

mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas.¹⁸ Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa *Big Book* merupakan media pembelajaran yang berupa buku besar yang berisi kalimat-kalimat sederhana dengan ukuran huruf yang besar dan dilengkapi dengan gambar berwarna. Selain itu *Big Book* mempunyai karakteristik yang sesuai dengan siswa kelas awal dan dapat mendukung pembelajaran di kelas khususnya dalam keterampilan membaca.

Tujuan penerapan media *Big Book* dalam pembelajaran adalah untuk memberikan kesempatan bagi siswa yang lambat membaca agar timbul keberanian dalam membaca.¹⁹ Sementara itu, media *Big Book* yang dimaksud peneliti merupakan sebuah buku yang berukuran besar yaitu A3, memiliki gambar setiap halaman, jumlah kata dan kalimat yang tidak terlalu banyak sehingga dapat dilakukan pengejaan membaca. Sesuai dengan kurikulum pembelajaran, materi dalam *Big Book* menggunakan buku tematik guru dan siswa kelas III tema 5 cuaca, subtema 1.²⁰

3. Kemampuan Membaca

Menurut Salmiati dan Samsuri, membaca merupakan menerjemahkan simbol (huruf) ke dalam suara yang digabung dengan kata-kata, kemudian kata tersebut disusun sehingga dapat dipelajari dan dipahami.²¹ Kemampuan membaca merupakan kemampuan seorang anak dalam membaca gambar untuk dapat

¹⁸ Riska Sulistyawati dan Zahrina Amelia, "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media *Big Book*", Jurnal: AUDHI, Vol. 2, No. 2, Januari 2020. h. 72-73.

¹⁹ Tarigan Henry Guntur, *Membaca Sebagai...* h. 7.

²⁰ Yun Kusumawati dan Panca Ariguntar, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Guru dan Siswa*, (Cuaca/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

²¹ Siti Aisa Andi dkk, "Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas II SDN Pinotu", Jurnal: Kreatif Tadaluko Online, Vol. 2, No.1, 2014, h. 31.

mengenal huruf, suku kata, dan membedakan kata-kata yang memiliki suku kata awal, suku akhir serta kata yang melambangkannya sehingga dapat membaca kata demi kata dalam kalimat sederhana. Sedangkan membaca permulaan merupakan membaca awal yang diberikan kepada siswa sebagai dasar untuk kemampuan membaca pada pelajaran-pelajaran selanjutnya.²² Pada tahap awal anak berusia 6-7 tahun merupakan sudah ke tahap pengenalan huruf-huruf, sedangkan anak usia 8-9 tahun sudah termasuk tahap membaca permulaan dan sudah mengenal beberapa huruf dan simbol-simbol.²³ Dari uraian penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa membaca permulaan juga merupakan suatu kemampuan untuk meningkatkan daya nalar seseorang, dapat meningkatkan tahap berpikir siswa, karena membaca harus didalami dan dikuasai oleh siswa meliputi lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara, mengingat bunyi dari simbol dalam rangkaian kata dan kalimat.

Berdasarkan temuan masalah di atas, peneliti ingin mengatasi permasalahan tersebut terkait membaca permulaan siswa yang masih rendah. Dalam hal ini, peneliti ingin menerapkan pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan saintifik dengan berbantuan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas III.

F. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu terkait penerapan saintifik dan menggunakan media pembelajaran yang dilakukan oleh Juliana, 2022 dengan

²² Julio Tejoe, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia*, (Jakarta: Yayasan Anugrah, 2012), h 78.

²³ Musfiroh, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), h. 70.

judul “Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MIN 31 Aceh Timur”. Dalam penelitian yang dilakukan Juliana bahwa terdapat rendahnya hasil belajar siswa dalam belajar. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menerapkan media multimedia yang akan meningkatkan hasil belajar siswa di kelas. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes. Instrumen penelitian menggunakan lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa dan soal post tes. Dari penelitian ini memperoleh hasil bahwa aktivitas guru pada siklus I diperoleh nilai 73,43% kategori baik, pada siklus II meningkat menjadi 97,36% dengan kategori baik sekali. Pada aktivitas siswa siklus I dengan nilai 60,93% kategori cukup, dan siklus II meningkat menjadi 96,05% (baik sekali). Kemudian untuk hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai 36% (kurang), dan siklus II meningkat menjadi 88% (baik sekali).²⁴ Dari hasil penjelasan penelitian tersebut, menyatakan bahwa dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V MIN 31 Aceh Timur, dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa di kelas dengan baik.

Selanjutnya, penelitian terdahulu terkait membaca permulaan dan menggunakan media *Big Book* yang dilakukan oleh Melyana, 2020 dengan judul “Penggunaan Media *Big Book* dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas I MIS Lamgugob Banda Aceh”. Dalam penelitian yang dilakukan

²⁴ Juliana, “Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MIN 31 Aceh Timur” Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry, 2022.

Melyana menemukan beberapa siswa yang belum bisa dalam membaca kata, untuk dapat meningkatkan keterampilan membaca peneliti menerapkan media *Big Book* yang akan membantu siswa lebih mudah dalam membaca. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data tes dan observasi. Tes digunakan peneliti untuk melihat sejauh mana keterampilan membaca siswa dan observasi digunakan peneliti untuk mengamati aktivitas siswa pada proses pembelajaran serta aktivitas guru selama proses pembelajaran dalam mengelola kelas melalui media *Big Book*. Pada siklus I belum mencapai ketuntasan yaitu hanya mencapai 45%, pada siklus II hanya mencapai 63%, dan menjadi peningkatan pada siklus III dengan mencapai ketuntasan 87%.²⁵ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca awal siswa. Sehingga siswa yang termasuk lambat dalam membaca membutuhkan macam-macam metode dan media yang kreatif, menyenangkan yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Mutia Ulfa, 2018 dengan judul “Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kelancaran Membaca Siswa pada Tema Diriku kelas 1 MIN 8 Aceh Besar”. Dalam penelitian yang dilakukan Mutia Ulfa menemukan terdapat beberapa siswa yang kurang lancar dalam membaca sehingga sangat mempengaruhi siswa dalam penguasaan materi yang diajarkan, untuk dapat meningkatkan kelancaran membaca peneliti menerapkan salah satu

²⁵ Melyana, “Penggunaan Media *Big Book* Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas I MIS Lamgugob Banda Aceh”, Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry, 2020.

media pembelajaran yaitu media *Big Book* yang akan membantu meningkatkan kelancaran membaca siswa. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pada penelitian ini peneliti menggunakan Instrumen pengumpulan data lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, dan tes membaca. berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) aktivitas guru pada siklus I yaitu 77,08% dan meningkat pada siklus II menjadi 93,75%. (2) aktivitas siswa pada siklus I yaitu 73,95% dan meningkat menjadi 97,91%. (3) hasil tes membaca pada siklus I yaitu 46,15% dan meningkat menjadi 92,30%.²⁶ Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan dengan menggunakan media *Big Book* dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa pada tema Diriku kelas I di MIN 8 Aceh Besar berhasil dalam meningkatkan kelancaran membaca.

Berdasarkan beberapa penjelasan uraian penelitian diatas, dapat dipahami bahwa penelitian yang telah dilakukan oleh Juliana, Melyana dan Mutia Ulfa juga menggunakan metode yang sama yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan hasil belajar siswa, untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa, dan meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Menurut ketiga peneliti tersebut dengan menggunakan pendekatan dan berbantuan media dalam pembelajaran sangat tepat dan sesuai untuk meningkatkan hasil belajar, minat siswa dan membaca permulaan siswa.

²⁶ Mutia ulfa, "*Penggunaan Media Big Book terhadap Kelancaran Membaca Siswa pada Tema Diriku Kelas 1 MIN 8 Aceh Besar*", Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry, 2018.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pendekatan Saintifik

1. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan merupakan kumpulan metode dan cara yang digunakan guru dalam melakukan pembelajaran. Dalam strategi terdapat sejumlah pendekatan, dalam pendekatan terdapat sejumlah metode, dalam metode terdapat sejumlah teknik, dalam teknik terdapat sejumlah taktik pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan saintifik, yaitu pendekatan yang menggunakan langkah-langkah dalam proses pembelajaran. Pendekatan adalah langkah awal yang bertujuan untuk terlaksananya tahapan dalam proses pembelajaran yang bentuknya sangatlah umum.²⁷ Daryanto berpendapat bahwa, pendekatan merupakan tahapan dalam proses pembelajaran diajarkan agar siswa dapat belajar dengan mencari tahu melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, dan menyimpulkan.²⁸ Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pendekatan pembelajaran merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran agar materi yang disajikan dapat mudah dipahami oleh siswa.

Menurut Rustaman, pendekatan berbeda dengan metode dalam proses pembelajaran. Pendekatan lebih tertuju pada strategi dalam perencanaan,

²⁷ Rani Rahim, dkk, *Pendekatan Pembelajaran Guru*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 12.

²⁸ Musfiqon dan Nurdiansyah, *Pendekatan Pembelajaran*,...h. 37.

sedangkan metode lebih tertuju pada teknik pelaksanaannya.²⁹ Sedangkan menurut Rahmawati, pendekatan pembelajaran berarti aturan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa dalam belajar. Pendekatan pembelajaran juga merupakan arah yang dilakukan guru untuk siswa dalam mencapai tujuan pengajaran dari materi disajikan.³⁰ Dari beberapa pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan merupakan langkah awal dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru untuk siswa dalam mencapai tujuan pengajaran dari materi disajikan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan saintifik. Menurut Sudarwan, pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang menggunakan langkah-langkah serta kaidah ilmiah dalam proses pembelajaran. Langkah ilmiah yang diterapkan meliputi menemukan masalah, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.³¹ Dapat dipahami bahwa pendekatan saintifik dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah dalam proses pembelajaran.

Menurut Marzuki, Pendekatan saintifik dapat diartikan sebagai pendekatan ilmiah, karena proses pembelajarannya dapat dikaitkan dengan langkah-langkah ilmiah. Pendekatan saintifik ini merupakan tahapan kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan dan

²⁹ Lufri, Ardi, dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, (Malang: IRDH Book Publisher, 2020), h. 35.

³⁰ Rani Rahim, dkk, *Pendekatan Pembelajaran*,... h. 4.

³¹ Musfiqon dan Nurdiansyah, *Pendekatan Pembelajaran*,...h. 38.

keterampilan dalam belajar. Sedangkan menurut Machin menyebutkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik siswa aktif dalam memahami konsep pembelajaran bahkan mampu melakukan tahapan-tahapan yang diarahkan guru dalam proses pembelajaran.³² Dari uraian tersebut diketahui bahwa pendekatan saintifik merupakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan memahami konsep pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan saintifik yang saling berkaitan dengan langkah-langkah pembelajaran. Dengan pendekatan saintifik dapat memudahkan cara guru dalam pelaksanaan pembelajaran mengenai materi yang disajikan untuk siswa. Melalui pendekatan saintifik siswa dapat belajar dengan mencari tahu, mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, dan menyimpulkan. Selain itu, dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa dalam belajar.

2. Karakteristik Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran

Selain diterapkan langkah-langkah pembelajaran pendekatan saintifik, pendekatan ini juga terdapat beberapa karakteristik dalam pembelajaran. Menurut Daryanto, karakteristik pada pendekatan saintifik.³³ Meliputi:

- a. Berpusat pada siswa dan dilibatkan dalam proses pembelajaran.

³² Ika Maryani dan Laila, *Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: CV Budi Utomo, 2018), h. 2.

³³ Ika Maryani dan Laila, *Pendekatan Saintifik*,... h. 6.

- b. Mengikutsertakan dalam proses pembelajaran agar kognitif siswa berkembang dengan baik dan memiliki keterampilan dalam berpikir.
- c. Dapat mengembangkan karakter dan pengetahuan baru bagi siswa.

Menurut Abidin, mengemukakan bahwa terdapat beberapa karakteristik pendekatan saintifik.³⁴ Sebagai berikut:

- a. Objektif. Objektif merupakan pembelajaran yang dilakukan guru pada objek yang ditentukan guru dan siswa dibiasakan untuk memberikan penilaian secara objektif.
- b. Faktual. Faktual merupakan pembelajaran yang dilakukan guru pada siswa untuk memecahkan permasalahan pada proses pembelajaran melalui materi yang disampaikan oleh guru.
- c. Sistematis. Sistematis merupakan pembelajaran dilakukan atas langkah-langkah yang berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa karakteristik pada pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran melibatkan siswa dalam pembelajaran, karena guru menyajikan pelajaran yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu, meningkatkan keterampilan siswa, serta mengembangkan pengetahuan melalui materi yang disampaikan oleh guru.

3. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (Saintifik). Langkah-langkah pendekatan ilmiah (Scientific Approach) dalam proses pembelajaran

³⁴ Rani Rahim, Dkk, *Pendekatan Pembelajaran*,... h. 8.

meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta.³⁵

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran dapat disajikan sebagai berikut:

a. Mengamati

Metode mengamati merupakan metode yang mengutamakan makna proses pembelajaran. Metode ini memiliki keunggulan seperti menyajikan media secara nyata, siswa senang, dan mudah pelaksanaannya. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Kegiatan mengamati dilakukan oleh siswa. Kegiatan yang diamati seperti memperhatikan media, menonton video, mengamati gambar, membaca buku, mendengar, menyimak cerita, dan mencari informasi yang terdapat pada media yang disediakan guru.

b. Bertanya

Metode bertanya merupakan sebuah pertanyaan yang diajukan oleh guru untuk siswa maupun sebaliknya mengenai hal yang telah diamati selama pembelajaran. Hal ini guru membimbing pertanyaan yang akan diajukan agar sesuai dengan pembelajaran. Begitupun sebaliknya ketika guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, dan guru juga melatih cara menjawab pertanyaan untuk melihat pemahaman siswa selama pembelajaran.³⁶ Kegiatan bertanya yang

³⁵ Komang Suparsawan, *Kolaborasi Pendekatan Saintifik dengan Model Pembelajaran Stad Geliatkan Peserta Didik*, (Bandung: Tata Akbar, 2020), h. 20.

³⁶ Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: Refika Aditama, 2016), h. 127.

dilakukan oleh guru dan siswa berkenaan dengan suatu objek gambar dan peristiwa yang telah diamati.

c. Mengumpulkan Informasi (Mencoba)

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari metode bertanya. Siswa mengumpulkan informasi melalui kegiatan bertanya dalam pembelajaran. Guru membimbing siswa selama pembelajaran. Melalui kegiatan ini siswa mencoba, seperti memperhatikan media yang disajikan guru, membaca buku teks siswa, mengamati kejadian, mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, dan meniru bentuk berdasarkan dari informasi yang didapat.

d. Menalar (Mengasosiasikan/ Mengolah Informasi)

Kegiatan mengasosiasi/ menalar merupakan kegiatan pembelajaran untuk memproses informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengumpulkan informasi dan melakukan percobaan, maupun dari hasil kegiatan mengamati. Melalui kegiatan ini siswa mampu mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, baik dari hasil mengamati, mengumpulkan informasi serta menyimpulkan dari media, objek dan peristiwa yang disajikan selama pembelajaran. Kegiatan ini juga dilakukan atas bimbingan guru.

e. Mengkomunikasikan

Melalui kegiatan ini siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi dan mengasosiasikan.³⁷ Kegiatan ini dalam pembelajaran

³⁷ Yunus Abidin, *Desain Sistem*, ...h. 127.

seperti disampaikan dalam hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil secara lisan, tertulis, atau dari media lainnya. informasi yang dibuat secara bersama-sama baik secara lisan, tertulis, atau dari media yang disajikan guru.

Hosnan menyatakan bahwa, pendekatan saintifik pada aktivitas pembelajaran terdapat beberapa 5 langkah, meliputi: mengamati, menanya, mencoba/ eksplorasi, mengasosiasi/ menalar, dan mengkomunikasikan.³⁸ Berikut penjelasan langkah-langkah pendekatan saintifik, antara lain:

1) Mengamati

Aktivitas mengamati merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran, peraba pada peristiwa tertentu. Kegiatan mengamati belajar yang dilakukan dalam proses mengamati adalah dengan membaca, mendengar, menyimak, dan melihat.

2) Menanya

Menanya merupakan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang belum dimengerti dari apa yang diamati. Pada saat melakukan aktivitas menanya, siswa bertanya kepada siswa lainnya atau kepada guru. Guru dapat memotivasi siswa untuk berani bertanya. Caranya dimulai dengan guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Selanjutnya, melempar pertanyaan sehingga terjadi tanya jawab yang dikelola oleh guru.

³⁸ Maulana Arafat Lubis dan Nashran, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2020), h. 56.

3) Mencoba/ Eksplorasi

Mencoba dalam hal ini merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa perlakuan melalui percobaan dalam mencari informasi, seperti: membaca buku, melihat suatu objek/ kejadian/ aktivitas, dan lainnya.

4) Mengasosiasi/ Menalar

Menalar merupakan berpikir secara logis. Mengasosiasikan dalam kegiatan pembelajaran berupa informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil percobaan, mengamati dan mengumpulkan informasi.

5) Mengkomunikasikan

Mengkomunikasikan dalam aktivitas kegiatan pembelajaran berupa menyampaikan hasil pengamatan baik secara lisan maupun tertulis.³⁹ Keterampilan berkomunikasi merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, mulai dari proses mengamati hingga menalar. Sehingga guru mampu memotivasi siswa untuk berani tampil.

Dari penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa dalam melaksanakan langkah-langkah pendekatan saintifik, guru tidak diharuskan untuk menerapkannya secara berurutan, bisa juga diterapkan tidak teratur. Karena pendekatan saintifik ini merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, bukan kepada guru. Guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

³⁹ Maulana Arafat Lubis dan Nashran, *Pembelajaran*,... h. 60.

4. Keunggulan dan Kelemahan Pendekatan Saintifik

Dalam pembelajaran terdapat suatu pendekatan yang akan mempengaruhi proses pembelajaran siswa.⁴⁰ Adapun keunggulan pendekatan saintifik, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan berpikir siswa.
- b. Dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah
- c. Terciptanya suasana pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan.
- d. Dapat meningkatkan hasil belajar yang tinggi.
- e. Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide.
- f. Untuk dapat mengembangkan karakter siswa.

Selain memiliki keunggulan yang telah disebutkan, pendekatan ini juga memiliki kelemahan, sebagai berikut:⁴¹

- a. Dibutuhkan guru yang memiliki kreativitas yang tinggi untuk menciptakan lingkungan belajar sehingga apabila guru tidak mau kreatif maka pembelajaran tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Guru sering tidak menjelaskan materi pelajaran karena guru beranggapan bahwa dengan kurikulum terbaru ini guru tidak perlu menjelaskan materinya.

⁴⁰ Kemendikbud, *Pendekatan Scientific (Ilmiah) dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Pusbangprodik, 2014), h. 17.

⁴¹ Warsono, Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Assesmen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 35-36.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Alat yang memiliki fungsi dan digunakan dalam proses penyampaian pelajaran kepada siswa disebut media pembelajaran.⁴² Dalam pembelajaran, media dapat dipahami sebagai alat yang dapat menyajikan informasi dengan tujuan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran, membantu memperjelas proses pembelajaran, meningkatkan minat dan interaksi siswa, meningkatkan efisiensi dari segi waktu dan tenaga, dan membuat proses pengajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, membuat materi abstrak menjadi konkrit dan meningkatkan minat siswa terhadap materi pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat bantu mengajar yang digunakan untuk menyampaikan materi, membuat informasi lebih mudah diakses dan memotivasi siswa. Media juga berperan sebagai perantara, atau pengantar. Selain itu, media juga merupakan sarana penyampaian informasi.⁴³ Jika media dipahami secara luas sebagai orang, bahan atau peristiwa, mereka menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah semuanya merupakan media.

Sundayana berpendapat bahwa, media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran, penyampaian pesan dan isi materi pelajaran. Selain membangkit motivasi dan

⁴² Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran (Teori dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 319.

⁴³ Musfiqon, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 100.

minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan hal-hal baru dengan menarik.⁴⁴ Dari pendapat tersebut menunjukkan bahwa, media pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dimana keberadaan media tersebut dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Sedangkan menurut Baharun, media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran memiliki beberapa manfaat, antara lain:⁴⁵ 1) pengajaran lebih menarik bagi siswa, sehingga menumbuhkan motivasi belajar; 2) bahan ajar akan berimplikasi lebih luas, memungkinkan siswa memahami, sehingga siswa dapat lebih memahami tujuan pengajaran; 3) ada berbagai cara belajar, tidak hanya komunikasi lisan melalui bahasa lisan guru, siswa tidak bosan, dan guru tidak kelelahan.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa, sehingga dapat mengembangkan cara berpikir, perasaan, minat dan perhatian siswa, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Media pembelajaran juga dipahami sebagai alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengaktifkan jalannya komunikasi dan interaksi selama proses pembelajaran.

⁴⁴ Hendy Hermawan, *Guru Menulis di Media Massa*, (Bandung: CV Citra Praya, 2015), h. 223.

⁴⁵ Musfiqon, *Pengembangan Media*,... h. 101-112.

2. Fungsi, Tujuan dan Manfaat Media

a. Fungsi Media

Penggunaan media pembelajaran memiliki fungsi, antara lain:⁴⁶

- 1) Penyampaian dalam pembelajaran menjadi lebih jelas dan nyata.
- 2) Pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat membuat siswa lebih menjadi aktif.
- 3) Dapat mempersingkat waktu guru dalam menyampaikan materi dan siswa dengan cepat menerima dan memahami pembelajaran.

b. Tujuan Media

Media bertujuan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, meliputi:

- 1) Dapat mempermudah proses pembelajaran di kelas.
- 2) Dapat menjaga relevansi antara materi dengan tujuan dalam belajar.
- 3) Dapat membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.

c. Manfaat Media

Media pembelajaran memiliki manfaat sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, yaitu:⁴⁷

- 1) Proses mengajar lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- 2) Bahan mengajar lebih jelas maknanya, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran dengan baik.

⁴⁶ Isni Nafisatulazizah, “*Jenis, Tingkatan, dan Strategi Membaca*”, 2019. Diakses pada tanggal 20 September 2022 dari situs: https://www.academia.edu/41304903/Jenis_Tingkatan_Dan_Strategi_Membaca20191214_87834_3chfib, h. 14.

⁴⁷ Isni Nafisatulazizah, *Jenis, Tingkatan, ...* h. 15.

- 3) Metode pembelajaran yang digunakan guru bervariasi, tidak hanya memunculkan komunikasi verbal.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, dikarenakan tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan demonstrasi dan lain sebagainya.

C. Media *Big Book*

1. Pengertian Media *Big Book*

Menurut Solehuddin, media *Big Book* atau buku besar merupakan sebuah buku yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan baik teks maupun gambarnya sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana.⁴⁸ Dapat dipahami bahwa *Big Book* merupakan media yang memiliki karakteristik tersendiri, seperti tampilannya yang sangat menarik karena terdapat berbagai macam warna. Sehingga sangat sesuai bagi siswa tingkat kelas rendah.

Menurut Umar Sulaiman, buku besar (*Big Book*) merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. *Big Book* berkarakteristik yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Penggunaan *Big Book* sangat tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah karena dapat dibaca bersama sehingga menimbulkan interaksi dan tanya

⁴⁸ Lilis Madyawati, dkk, *Pembaharuan Pendidikan TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 7.

jawab antara guru dan siswa. Melalui media yang terdapat gambar tersebut, siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru dan siswa dapat mengingat gambar tersebut. Dengan menggunakan *Big Book* siswa juga dapat merasakan senang dan nyaman pada saat pembelajaran, jika siswa merasa senang, materi yang disampaikan guru pun akan cepat diterima dan diserap oleh anak.

Pelajaran Bahasa Indonesia dapat lebih efektif sehingga dapat mencapai keberhasilan jika menggunakan media atau alat bantu dalam proses pembelajaran. Media *Big Book* sebaiknya memiliki ketentuan seperti, ceritanya singkat, pola kalimat jelas, gambar memiliki makna, jenis dan ukuran huruf jelas terbaca dan jalan ceritanya mudah dipahami. *Big Book* memberikan kesempatan bagi siswa yang lambat membaca, sehingga akan timbul keberanian dalam membaca karena dilakukan secara bersama-sama.⁴⁹ *Big Book* dapat digunakan guru menurut kesesuaian isi berdasarkan tema, subtema dan pembelajaran yang diinginkan. Media ini baik dipergunakan di kelas awal seperti kelas I, II, dan kelas III SD/MI, karena pada umumnya siswa pada jenjang kelas rendah ini belum begitu terampil dalam membaca.

Big Book merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* bisa beragam, seperti A3, A4, A5 atau seukuran koran. Bentuk *Big Book* harus mempertimbangkan dari segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. *Big Book* dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa.⁵⁰ Guru dapat memilih *Big Book* yang topiknya sesuai dengan minat siswa dan sesuai dengan tema pelajaran.

⁴⁹ Donni J Priansa, *Pengembangan Strategi & Model pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), h.130.

⁵⁰ Usaid, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal*, (Jakarta: Yayasan Bahasa, 2017), h. 4-5.

Pada penelitian ini media *Big Book* yang digunakan dibuat sendiri. *Big Book* berisikan gambar, simbol huruf dan kata. Peneliti mengunduh gambar-gambar yang berkaitan dengan materi dari internet dan mencetaknya yang disesuaikan dengan ukuran *Big Book*.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat diketahui bahwa media *Big Book* merupakan sebuah buku bacaan yang memiliki ukuran, warna, tulisan, dan gambar yang besar yang didalamnya terdapat berbagai macam materi yang sesuai dengan tema yang dipilih dan biasanya berisi gambar dengan warna yang bervariasi dan dengan teksnya yang ditulis dengan huruf besar.

2. Ciri-Ciri Media *Big Book*

Proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan efektif, media *Big Book* memiliki ciri-ciri sebagai berikut: a) ceritanya singkat dan kalimat yang digunakan harus jelas, b) alur cerita dapat langsung diimajinasikan oleh siswa, serta dengan cerita yang sesuai dan sederhana, c) setiap gambar di dalam cerita harus memiliki makna yang jelas, d) jenis, ukuran huruf yang besar jelas dan terbaca, dan e) cerita menarik dan harus dimengerti oleh peserta didik.

Penggunaan media *Big Book* disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Gambar-gambar yang dijadikan media seharusnya diperhatikan dengan baik, seperti:⁵¹

- a. Warna harus menarik perhatian siswa, karena pada umumnya perhatian siswa pertama kali berpusat pada warna.
- b. Ukuran gambar dapat dibuat sama ataupun secara bervariasi.

⁵¹ Donni J Priansa, *Pengembangan Strategi*, ...h. 132-133.

- c. Jarak antar objek satu dengan objek lainnya harus secara keterkaitan.
- d. Suatu gambar langsung dihubungkan dengan gambar selanjutnya.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media *Big Book*

Menurut Rulfiarini dan Sukidi M, kelebihan media *Big Book* dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Bersifat konkrit dan mudah dibawa kemana-kemana.
- b. Memperluas aspek kebahasaan yang ada pada siswa terutama mengenai kemampuan membacanya.
- c. Menarik perhatian siswa dengan tampilannya yang besar dan menarik, serta dapat melatih konsentrasi yang disusun dari media karena menggunakan kata sederhana namun jelas.
- d. Media dapat membuat siswa memiliki rasa keingintahuan yang besar dari isi dalam media tersebut.
- e. Dapat membangkitkan semangat belajar siswa yang lambat membaca dan meningkatkan pemahaman.
- f. Mampu menjadi acuan bagi siswa, karena siswa dapat membayangkan dengan nyata, dan seolah-olah cerita yang didengarkan merupakan sebuah peristiwa yang pernah dialami sendiri seperti terdapat pada cerita dalam *Big Book*.

Media *Big Book* juga memiliki kekurangan dalam pembelajaran menurut Rulfiarini dan Sukidi M,⁵² yaitu:

- a. Media *Big Book* harus dirawat dengan baik agar tidak mudah rusak.

⁵² Fitria Yulianti, dkk, *Urgensi Penggunaan Media*, ...h. 520.

- b. Teks bacaan yang ada pada *Big Book* pada umumnya mencakup bagian inti pokok dari sebuah peristiwa, mengenai materi belum dapat disajikan secara keseluruhan, sehingga guru harus menyampaikan atau menjelaskan kembali gambar secara rinci.
- c. *Big Book* tersebut berukuran besar dan proses pembuatan media *Big Book* dibutuhkan waktu yang cukup lama dan tenaga yang banyak.

Menurut Darmata kekurangan media *Big Book* meliputi:⁵³

- a. Tidak dapat menampilkan audio karena hanya menampilkan secara visual berupa gambar dan tulisan.
- b. Tidak dapat menampilkan gambar bergerak karena hanya menampilkan berupa gambar dan tulisan yang diam.
- c. Guru terbatas dalam menampilkan gambar melalui *Big Book* terutama gambar berbentuk tiga dimensi.

4. Manfaat Media *Big Book*

Dilihat dari segi efisiensi dan efektifnya, media *Big Book* banyak memiliki kegunaan dalam pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mengajar menjadi lancar dan efektif. Media *Big Book* memiliki manfaat, salah satunya dapat mengembangkan kemampuan membaca, tidak monoton, dan kaku saat belajar. Kegunaan *Big Book* yaitu, dapat membantu memperluas pengetahuan, serta kondisi pembelajaran yang berkesan.⁵⁴

⁵³ Latifah Hilda Hadiana, dkk, “Penggunaan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana”, Jurnal: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ISSN: 24775673 (Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Subang Volume IV Nomor 2, Desember 2018), Diakses Rabu, Tanggal 22 Februari 2023 Pukul 01.15, h. 230.

⁵⁴ Fitria Yulianti, dkk, *Urgensi Penggunaan Media*, ...h. 522.

5. Langkah-Langkah Pembuatan dan Penggunaan Media *Big Book*

Berikut langkah pembuatan media *Big Book* menurut Abidin dalam pembelajaran, meliputi: ⁵⁵ a) menentukan tema atau permasalahan yang akan menjadi isi *Big Book*, b) menentukan judul dan topik cerita yang sesuai serta permasalahan yang akan menjadi isi *Big Book*, c) mengembangkan topik cerita menjadi cerita utuh, d) menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk membuat *Big Book*, seperti: kertas berukuran A3, A4, A5 terdapat beberapa halaman, karton, gunting, spidol warna, pensil warna, lem kertas, pensil, penggaris dan gambar yang sesuai dengan tema, subtema dan pembelajaran yang diinginkan, dan e) merancang media sekreatif dan semenarik mungkin.

Langkah-langkah penggunaan media *Big Book* menurut Sundari, dkk, yaitu:⁵⁶

- a. Kegiatan pembukaan meliputi: baris berbaris, bernyanyi bersama, berdoa (kesesuaian langkah-langkah di RPP).
- b. Kegiatan inti meliputi: 1) siswa duduk menghadap kedepan; 2) guru duduk di depan sambil memegang media; 3) guru menunjukkan media dan melakukan tanya jawab bersama siswa terkait judul media; 4) guru menunjukkan setiap gambar yang terdapat dalam media pada siswa dan menceritakan gambar tersebut yang ditunjuk oleh guru; 5) guru lebih mempertegas cerita yang ada pada media *Big Book*; 6) setelah cerita selesai siswa diminta menceritakan kembali secara bergantian di depan, untuk melihat tingkat pemahaman siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

⁵⁵ Hermanto, dkk, "*Media Big Book Sebagai Solusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*", (Jurnal Perseda: 2020) h.145.

⁵⁶ Hermanto, dkk, *Media Big Book*,...h.156.

- c. Kegiatan penutup meliputi: tanya jawab bersama siswa tentang kegiatan yang telah didiskusikan selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Guru memberikan kesimpulan dan pesan pada siswa sebelum menutup pembelajaran, dan berdoa penutup (salam).

Harimurti mengemukakan bahwa langkah-langkah menggunakan *Big Book* sebagai berikut:⁵⁷

- a. Kegiatan sebelum membaca

Guru memperlihatkan bagian depan buku, dan judul yang terdapat pada halaman depan. Guru membacakan dengan nyaring.

- b. Kegiatan membaca yang dilakukan guru

Guru membacakan dari halaman pertama sampai terakhir dengan diikuti oleh siswa.

- c. Kegiatan pengulangan membaca

Membaca ulang halaman demi halaman buku, guru menunjuk huruf dan kata, sehingga siswa diberikan kesempatan untuk menebak kata.

- d. Kegiatan setelah pengulangan membaca

Mendiskusikan kata-kata pada tiap halaman. Guru memberi penekanan cara membaca.

- e. Kegiatan tindak lanjut

Guru memberi kegiatan pendukung sehubungan dengan apa yang telah dibaca siswa.

⁵⁷ Latifah Hilda Hadiana, dkk, "*Penggunaan Media Big Book, ...* Diakses Rabu, Tanggal 22 Februari 2023 Pukul 01.15, h. 232.

6. Gambar Media *Big Book*



Cover



Halaman 1



Halaman 2



Halaman 3



Halaman 4



Halaman 5



Halaman 6



Halaman 7



Halaman 8



Halaman 9



Halaman 10



Halaman 11



Halaman 12



Halaman 13



Halaman 14



Halaman 15



Halaman 16



Halaman 17



Halaman 18



Halaman 19

D. Kemampuan Membaca Permulaan

1. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca merupakan gabungan salah satu proses yang digunakan oleh pembaca untuk memperoleh informasi.⁵⁸ Membaca permulaan dipelajari oleh siswa di sekolah dasar pada kelas rendah yaitu kelas I, II dan III. Pada tahap awal, siswa akan dikenalkan dengan huruf abjad dari A sampai Z, kemudian diajarkan cara melafalkan huruf-huruf tersebut. Bagi siswa MI tingkatan kelas awal bahwa kegiatan membaca diarahkan agar siswa mampu membaca kata-kata dan kalimat sederhana. Agar tujuan tersebut tercapai, guru sangat dituntut agar mampu membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca mereka.

Menurut Santrock, membaca merupakan kemampuan untuk memahami wacana tertulis. Membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibaca dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis, baik yang berupa pikiran, perasaan, sikap, ataupun pengalaman penulis.⁵⁹ Sedangkan membaca menurut Tarigan, merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang akan disampaikan melalui kata-kata atau bahasa tulis.⁶⁰ Selain itu, membaca dapat dipahami sebagai suatu kegiatan dimana siswa mampu menguasai tanda baca, intonasi, dan emosional dalam membaca serta dapat melafalkan kata sesuai dengan huruf, fonem, tanda baca, dan tidak lambat atau gagap.

⁵⁸ Rahayu N Fajriani, “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas I SDN Pandeyan Yogyakarta”, (Jurnal: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), h. 20-21.

⁵⁹ Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia TK*, (Jakarta: Grasindo, 2017), h. 304.

⁶⁰ Kamisa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Cahaya Agency, 2018), Cet. 1, h. 46.

Dalam Bahasa Indonesia terdapat 4 aspek keterampilan berbahasa dan saling berhubungan yang harus dikuasai siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.⁶¹ Dengan membaca siswa dapat menerima dan memperbanyak wawasan dan pemahamannya. Kegiatan membaca ini meliputi kemampuan membaca dalam memahami arti kata, susunan kalimat dan kemampuan menyimpulkan, mengingat, menanggapi, mengungkapkan kembali apa yang dibaca dan berani mengkritiknya.⁶² Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Menurut Baraja, membaca permulaan merupakan belajar yang dimulai dengan mengenali simbol-simbol bunyi dalam bahasa dan serangkaian huruf alfabet kemudian dihubungkan dengan berbagai makna yang terdapat dalam rangkaian huruf tersebut.⁶³ Sedangkan menurut Gustioka pembaca pemula merupakan pembaca yang baru saja melakukan membaca dan belajar membaca pertama kali.⁶⁴ Selain itu, membaca permulaan juga merupakan sebuah tahap proses belajar membaca bagi siswa tingkatan kelas awal, karena siswa dituntut belajar untuk memperoleh dan menguasai kemampuan teknik-teknik membaca serta memahami isi bacaan dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa membaca adalah sarana untuk menyerap informasi dan pengetahuan. Guru mengajarkan pada siswa bahwa membaca untuk memperoleh pesan dilaksanakan setiap hari walaupun

⁶¹ Wulan, R, “Peranan Intelegensi, Penguasaan Kosakata, Sikap, dan Minat Terhadap Kemampuan Membaca pada Anak”. (Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan: 2010), h. 142.

⁶² Esti Ismawati dan Faraz Umayu, *Belajar Bahasa di Kelas Awal*, (Yogyakarta: 2016), h. 4.

⁶³ Agus Supriatna, *Pendidikan Keterampilan Membaca*, (Bandung: Cet 1, 2014), h. 99-104.

⁶⁴ Soedarso, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 213.

hanya satu kalimat. Dengan begitu siswa akan termotivasi untuk membaca dan memahami isi bacaan. Oleh karena itu, guru sangat perlu menyusun pembelajaran membaca dengan baik, sehingga siswa menjadi tertarik, minat dan terbiasa dalam membaca, sehingga siswa dapat tumbuh kesadaran dalam belajar membaca.

2. Indikator Membaca Permulaan

Membaca permulaan tercapai sesuai dengan yang direncanakan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membaca permulaan merupakan hal yang sangat penting bagi siswa kelas rendah, khususnya tingkat kelas awal. Pada tahap membaca permulaan bagi siswa kelas rendah juga memiliki beberapa indikator kemampuan membaca permulaan yang harus dikuasai oleh siswa.⁶⁵ Adapun indikator kemampuan membaca permulaan antara lain:

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Membaca Permulaan

Aspek yang Diamati	Indikator
Kemampuan membaca permulaan	▪ Mampu menyebutkan simbol-simbol huruf
	▪ Mampu menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama
	▪ Mampu menghubungkan kata-kata
	▪ Mampu membaca kata atau kalimat yang sederhana.

Sumber: Kurikulum Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 (2009, h. 10-11).

⁶⁵ Darrin Widaad Mufiidah, dkk, "Pembelajaran Berbantuan ICT Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak", *Jurnal*: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PAUD/article/download/18278/13052>. Diakses Rabu, Tanggal 22 Februari 2023 Pukul 07.15, h. 6-7.

3. Metode Membaca Permulaan

Beberapa metode membaca permulaan yang memiliki tujuan agar siswa memiliki kemampuan dalam memahami serta menyuarakan tulisan dengan intonasi jelas, sebagai berikut:⁶⁶

- a. Metode mengeja/abjad, yaitu pelajaran membaca dimulai dengan pengenalan huruf abjad a, b, c, dan seterusnya. Suku kata tersebut mulai disusun menjadi sebuah kata, dan kemudian disusun menjadi kalimat yang utuh.
- b. Metode bunyi, yaitu metode yang dilaksanakan hampir sama dengan metode sebelumnya, yaitu mengeja.
- c. Metode kupas rangkai suku kata, yaitu metode yang dimulai dengan pengenalan suku kata terlebih dahulu.
- d. Metode struktur analitik sintetik (SAS), yaitu metode yang dilaksanakan dalam dua masa. Pada masa pertama menggunakan masa tanpa buku dan masa kedua menggunakan dengan buku.

4. Tujuan Membaca Permulaan

Beberapa hal yang meliputi tujuan dalam membaca permulaan, sebagai berikut:⁶⁷

- a. Untuk memperoleh informasi, karena membaca dapat mengetahui permasalahan yang terdapat dalam cerita, hal yang diteliti dalam cerita, serta merangkumkan hal-hal untuk mencapai tujuannya.

⁶⁶ Suparlan, "Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI", (Jurnal, Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 5, Nomor 1, Maret 2021; 1-12), h. 8-10.

⁶⁷ Rahmawati, dkk, "Penggunaan Media Big Book Pada Pelaksanaan Membaca Siswa Kelas II di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar". (Jurnal: Pendidikan Guru Sekolah Dasar: 2018), h. 78.

- b. Membaca dapat menemukan hal yang terjadi di awal untuk dapat memecahkan sebuah permasalahan.
- c. Dengan membaca dapat menarik dan menyimpulkan isi bacaan.
- d. Dengan membaca guru juga dapat menilai/mengevaluasi.

5. Manfaat Membaca Permulaan

Suyanto menjelaskan bahwa proses kegiatan membaca menggunakan *Big Book* yang terdapat gambar-gambar merupakan media yang sangat sesuai untuk kemampuan membaca.⁶⁸ Manfaat membaca permulaan meliputi:

- a. Membaca dapat meningkatkan kemampuan memahami makna kata disertai kalimat.
- b. Dengan membaca siswa akan menemukan makna baru dari sebuah kalimat.
- c. Dengan membaca banyak menjumpai hal-hal baru.
- d. Membaca akan meningkatkan ingatan.
- e. Semakin dilatih, otak akan semakin terampil dalam bekerja.⁶⁹

6. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan

Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan, antara lain: ⁷⁰ a) faktor psikologis, b) faktor intelektual, c) faktor lingkungan, dan d) faktor psikologis. Faktor psikologis salah satu yang mempengaruhi membaca permulaan seperti kesehatan alat berbicara, penglihatan, pendengaran, dan cacat otak. Faktor intelektual yang disebabkan dari tingkat

⁶⁸ Lidia Susanti, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), h. 3-5.

⁶⁹ Silvia Sandi Wisuda Lubis. "Membangun Budaya Literasi Membaca dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian".(PIONIR: Jurnal Pendidikan, 9 (1), 2020). h.129.

⁷⁰ Siti Nurlaela, dkk, *Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Siswa Kelas II MI Manbaul Hikmat*, (Jurnal Ibtida'i: 2019), h. 73.

kecerdasan siswa yang rendah. Kemudian faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi membaca permulaan pada siswa karena mencakup latar belakang, bimbingan orang tua, serta kondisi sosial ekonomi keluarga. Terakhir faktor psikologis yang juga akan mempengaruhi kemajuan serta kemampuan membaca anak seperti, motivasi dan minat.

E. Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 5 Subtema 1

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang paling berpengaruh di SD/MI baik di tingkatan kelas rendah ataupun kelas tinggi. Pelajaran bahasa indonesia sangat berperan penting pada pembelajaran terutama dalam membaca.⁷¹ Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa dan menjadi ruang lingkup dalam mata pelajaran bahasa indonesia. Keterampilan membaca sangat diharapkan bukan hanya mampu mengenali dan menyambungkan huruf demi huruf menjadi sebuah kalimat, tetapi mampu memahami isi dari teks yang dibaca. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang merupakan sarana penting dalam kehidupan. Melalui berbahasa siswa dapat saling berinteraksi, saling berbagi pengalaman, serta dapat meningkatkan intelektual pengetahuan dan keterampilan berbahasanya.⁷² Kemampuan memahami isi bacaan diperlukan untuk dapat memprediksi isi suatu bacaan. Kegiatan pembelajaran pada pelajaran Bahasa Indonesia harus mampu meningkatkan keterampilan berbahasa siswa yang meliputi keterampilan

⁷¹ Taufina, *Mozaik Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*, (Bandung: Angkasa, 2017), h. 168.

⁷² Alfitriani Siregar, *Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*, (Medan: LPPI AQLI, 2018), h. 27.

berbicara, menyimak, membaca dan menulis.⁷³ Keempat keterampilan tersebut sesuai dengan yang dipaparkan dalam kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia.

Buku tematik digunakan oleh peneliti berdasarkan materi yang terdapat dalam buku tematik guru dan siswa. Materi yang dijadikan sebagai bahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah pelajaran bahasa Indonesia yaitu cuaca. Berdasarkan silabus bahwa materi tersebut terdapat pada kelas III tema 5 cuaca subtema 1 pembelajaran 1 dengan materi keadaan cuaca semester 2.⁷⁴ Tema tersebut terdapat kompetensi dasar sebagai berikut:

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dalam sebuah teks. 3.3.2 Mengetahui kosakata yang digunakan di dalam informasi keadaan cuaca.
4.3 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.3.1 Menuliskan informasi tentang keadaan cuaca. 4.3.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan cuaca.

⁷³ Nur Samsiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi*, (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2016), h.1.

⁷⁴ Yun Kusumawati dan Panca Ariguntar, *Buku tematik*, ...h. 1-9.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar anak dapat meningkat.⁷⁵ PTK juga merupakan pendekatan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dengan melakukan perubahan kearah perbaikan pendekatan metode atau strategi pembelajaran sehingga dapat memperbaiki proses dan hasil pendidikan pembelajaran.

Karwono mendefinisikan bahwa Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) sebagai penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga proses dan hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dalam PTK, peneliti (guru) bertindak sebagai pengamat sekaligus sebagai partisipan.⁷⁶ Menurut Hopkins, PTK dilakukan dengan diawali suatu kajian terhadap masalah tersebut secara sistematis. Dalam proses pelaksanaan rencana yang telah disusun, kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang dipakai sebagai masukan untuk melakukan empat langkah tindakan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi,

⁷⁵ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010), h. 45.

⁷⁶ Tjipto Subadi, *Penelitian Tindakan Kelas Berbasis Lesson Study*, (Surakarta: 2011), h. 9.

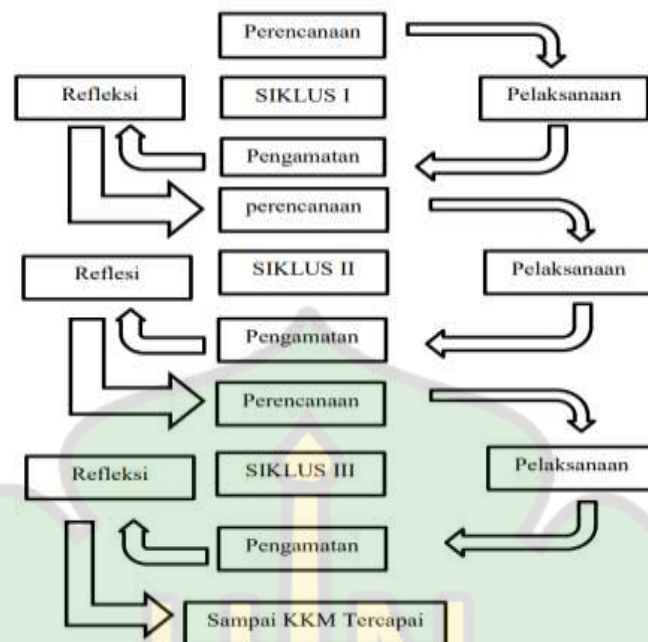
dan refleksi.⁷⁷ Hasil dari proses tersebut dilakukan berulang-ulang dan berkesinambungan sampai suatu kualitas keberhasilan tertentu dapat tercapai.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar anak dapat meningkat, serta dapat memecahkan masalah yang dihadapi di kelas nya sendiri melalui tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 langkah tindakan, yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), observasi (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*). Tahapan tindakan PTK pada penelitian ini terjadi secara berulang-ulang hingga diakhir menghasilkan ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tes, lembar aktivitas guru, dan lembar aktivitas siswa. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis dan Mc. Taggart. Adapun siklus dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

⁷⁷ Farhana Husna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: 2019), h. 134.



Gambar 3.1 Siklus penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan Mc. Taggart.⁷⁸

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengamatan di kelas III di MIN 23 Aceh Selatan. Dari hasil pengamatan tersebut, selama proses pembelajaran berlangsung peneliti menemukan suatu permasalahan pada siswa, yaitu masih banyak terdapat siswa yang kurang mampu dalam membaca, terutama pada pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan membaca. Pada permasalahan tersebut maka perencanaan yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan di kelas sesuai dengan buku.
- b. Menyusun RPP untuk setiap siklus yang berkaitan dengan pendekatan saintifik dan menggunakan media *Big Book* yang akan menjadi acuan guru dalam pembelajaran.

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2017), h. 33.

- c. Menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk setiap RPP.
- d. Menyusun alat evaluasi berupa:
 - 1) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses perencanaan pembelajaran berlangsung pada masing-masing siklus.
 - 2) Soal tes kemampuan membaca untuk melihat sejauh mana penguasaan materi pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung yang akan diberikan pada siswa setelah kegiatan belajar mengajar pada masing-masing siklus.
 - a) Menunjuk pengamat (Observer) guru maupun teman sejawat di tempat penelitian dalam melaksanakan pembelajaran.
 - b) Melakukan penelitian mengajar di kelas sesuai dengan rancangan perencanaan yang telah disusun.

2. Pelaksanaan (*Action*)

Dalam tahapan ini, proses berlangsung di dalam kelas yaitu langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melaksanakan pembelajaran siklus pertama sesuai dengan RPP yang disusun. Masing-masing siklus diberikan tes untuk melihat peningkatan kemampuan membaca siswa, dan jika belum terlihat peningkatan, peneliti dapat melaksanakan pembelajaran siklus kedua dan siklus-siklus seterusnya, sehingga mencapai ketuntasan dalam penelitian. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dibantu oleh pengamat untuk mengamati guru dan siswa di kelas.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Pada penelitian ini dengan mengamati semua proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Kegiatan pengamat dilakukan oleh guru kelas. Kegiatan ini merupakan sebuah proses mengamati sikap, respon, interaksi dan reaksi serta perilaku siswa saat kegiatan pembelajaran melalui media *Big Book*. Selama observasi berlangsung, pengamat dapat mengumpulkan informasi dan mencatat berbagai kekurangan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan ulang untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.⁷⁹

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Untuk membatasi pengamatan, observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini memuat aktivitas yang akan diamati serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dan setiap aktivitas yang diamati. Adapun tujuan dan observasi adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book*.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan proses untuk mengkaji secara keseluruhan mengenai rancangan yang telah dilaksanakan sesuai dengan pengumpulan data yang telah terkumpul selama melaksanakan penilaian untuk melengkapkan hasil dari

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan*, ...h. 34.

tindakan selanjutnya.⁸⁰ Refleksi dapat ditentukan setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan. Tujuan melakukan refleksi untuk melihat perkembangan yang diperoleh dan kekurangan harus diperbaiki pada siklus selanjutnya. Peneliti mencatat semua masukan dan saran dari pengamat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hal tersebut refleksi merupakan kegiatan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam suatu tindakan yang telah dilakukan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 23 Aceh Selatan yang beralamat di Desa Silolo, Kec. Pasie Raja, Kab Aceh Selatan. Sekolah ini dipilih untuk melakukan penelitian di Kelas III, karena sebelumnya belum ada yang meneliti di MIN tersebut mengenai pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas III di MIN 23 Aceh Selatan.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa. Subjek yang diamati untuk menentukan sasaran dalam penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada Kelas III di MIN 23 Aceh Selatan yang berjumlah 23 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam sebuah penelitian, yang bertujuan untuk mendapatkan data.⁸¹ Maka dari itu

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan*, ...h. 34.

⁸¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 36-37.

teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan tes.

1. Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap ini peneliti dengan pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan mencatat semua hal dan kegiatan yang diperlukan dan yang terjadi selama proses pelaksanaan berlangsung. Penelitian ini menerapkan pendekatan saintifik dan menggunakan media pembelajaran yaitu, media *Big Book* yang berlangsung di kelas III MIN 23 Aceh Selatan. Tujuan melakukan pengamatan ini adalah untuk mengamati secara keseluruhan pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Pada tahap ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati setiap peristiwa sedang berlangsung. Penelitian ini juga dilakukan dengan menerapkan sebuah media yaitu, media *Big Book* yang berlangsung di kelas III MIN 23 Aceh Selatan. Tujuan pengamatan ini adalah untuk mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Tes Kemampuan Membaca

Tes merupakan latihan yang digunakan untuk melihat sejauh mana penguasaan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Tes juga dapat melihat kemampuan membaca siswa yang berbentuk nilai atau skor.⁸² Tes dengan menerapkan pendekatan saintifik dan menggunakan media *Big Book* tersebut, sehingga

⁸² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, ...h. 38.

mengetahui perkembangan dan pencapaian berdasarkan tujuan penelitian yang diharapkan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Instrumen juga merupakan hasil dari sebuah perencanaan pembelajaran yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan tindakan. Pada instrumen penelitian melalui observasi aktivitas guru dan siswa menggunakan 2 aspek metode penilaian. Metode penilaian yang berbeda tersebut adalah penilaian yang terdapat angka atau skor yaitu 1, 2, 3, dan 4. Sedangkan penilaian yang tidak dapat diukur dengan angka atau tidak dapat dinilai dengan skor yaitu berbentuk aspek penilaian Ya dan Tidak. Perbedaan tersebut yang akan di gunakan terdapat dalam tabel observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Aspek Yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
Kegiatan (Awal, Inti, Penutup)				

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi berupa lembar pengamatan aktivitas guru terhadap kegiatan pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik dan menggunakan media *Big Book*. Observasi dilakukan oleh guru kelas dengan cara melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Aktivitas guru (peneliti) yang akan diamati adalah

kemampuan guru (peneliti) menerapkan pendekatan saintifik dan menggunakan media *Big Book*.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa digunakan untuk mengamati dan melihat peningkatan siswa pada saat menerapkan pendekatan saintifik dan menggunakan media *Big Book* selama proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan guru untuk membangkitkan kemampuan membaca siswa.

3. Lembar Tes Kemampuan Membaca

Tes merupakan sejumlah soal yang diberikan kepada siswa, digunakan untuk memperoleh informasi tentang penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Tes yang digunakan pada penelitian terdiri dari siklus 1 dan siklus II. Lembar tes yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam membaca dengan menggunakan media *Big Book* yaitu yang berisikan kosakata, kalimat dan gambar.

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf	Siswa mampu menyebutkan 6-10 huruf vokal dan konsonan	4
		Siswa mampu menyebutkan 2-5 huruf vokal dan konsonan.	3
		Siswa mampu menyebutkan 1-4 huruf vokal dan konsonan.	2
		Siswa mampu menyebutkan 1-3 huruf vokal dan konsonan	1
2.	Menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama	Siswa mampu menyebutkan 6-14 kata	4
		Siswa mampu menyebutkan 5-7 kata	3
		Siswa mampu menyebutkan 2-6 kata	2
		Siswa mampu menyebutkan 1-4 kata	1

		kata	
3.	Mampu menghubungkan kata	Siswa mampu menghubungkan 6-8 kata	4
		Siswa mampu menghubungkan 4-6 kata	3
		Siswa mampu menghubungkan kata 2-3 kata	2
		Siswa mampu menghubungkan 1-2 kata	1
4.	Membaca kata atau kalimat yang sederhana	Siswa mampu membaca sesuai dengan kalimat yang ada	4
		Siswa mampu membaca kalimat yang sederhana	3
		Siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan beberapa huruf	2
		Siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan penuh	1

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dinyatakan sebelumnya. Analisis data merupakan proses penyederhanaan dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca. Manfaat teknik analisis data adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, apakah terjadi peningkatan secara bertahap atau masih sama seperti sebelumnya. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut.

1. Analisis Data Aktivitas Guru

Analisis data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menganalisis pengamatan

terhadap aktivitas guru yang telah diamati selama kegiatan belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif, aktivitas guru dapat diolah dengan rumus persentase yang dikemukakan Anas Sudijono,⁸³ yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

100% = Angka Konstanta

Tabel 3.3 Kriteria Skor Rata-Rata Aktivitas Guru

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Sangat Baik
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* yang digunakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Data pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dianalisis dengan menggunakan persentase berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

⁸³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, ...h. 39.

- P = Angka persentase
 F = Skor yang diperoleh
 N = Skor maksimal.⁸⁴

Tabel 3.4 Kriteria Skor Rata-Rata Aktivitas Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Sangat Baik
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

3. Analisis Peningkatan Kemampuan Membaca

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa di kelas III MIN 23 Aceh Selatan melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Pada setiap hasil tes, peneliti menganalisis apakah terjadi peningkatan atau penurunan pada kemampuan membaca siswa. Setelah hasil tes didapat, kemudian dilihat KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ketuntasan seorang siswa dinyatakan tuntas belajar apabila mencapai nilai yaitu 68. Sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila paling sedikit 70% dalam kelas tersebut telah tuntas belajar. Untuk menentukan tes ketuntasan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Nilai siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

100% = Bilangan tetap

⁸⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, ...h. 40.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah pedoman dalam menentukan atau untuk mengetahui kondisi atau perkembangan kemampuan membaca siswa. Di dalam penelitian dibutuhkan indikator agar mudah peneliti dalam menilai sejauh mana keberhasilan dari penelitian yang telah dilakukan.⁸⁵ Adapun indikator keberhasilan sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Indikator keberhasilan aktivitas guru dapat dikatakan berhasil ketika guru mampu meningkatkan kemampuan membaca mencapai nilai 82, yaitu ketuntasan membaca siswa sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

2. Aktivitas Siswa

Indikator keberhasilan aktivitas siswa dapat dikatakan berhasil ketika siswa mampu mencapai nilai 82, yaitu ketuntasan dalam membaca.

3. Kemampuan Membaca

Pelaksanaan tindakan yang peneliti gunakan untuk melihat pencapaian ketuntasan membaca siswa yang diukur sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan maksimum) yang telah ditentukan yaitu apabila memperoleh nilai 70.

⁸⁵ Ajat Rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research): Disertai Contoh Judul Skripsi dan Metodologinya*, (Bandung: Deepublish, 2018), h. 17

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian di MIN 23 Aceh Selatan dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2023 sd 28 Maret 2023. Penelitian dilakukan di kelas III dengan subjek penelitian berjumlah 23 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2023, siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2023, dan siklus III dilaksanakan pada 28 Maret 2023. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti diamati langsung oleh wali kelas III yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dan pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di MIN 23 Aceh Selatan

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Selasa 14 Maret 2023	08:00 – 09:20	Pembelajaran siklus I, melakukan penerapan pendekatan saintifik berbantuan media <i>Big Book</i> , melakukan observasi aktivitas guru dan siswa dan tes.
2.	Senin 20 Maret 2023	08:00 – 09:30	Pembelajaran siklus II, melakukan penerapan pendekatan saintifik berbantuan media <i>Big Book</i> , melakukan observasi aktivitas guru dan siswa dan tes.
3.	Selasa 28 Maret 2023	08:00 – 09:40	Pembelajaran siklus III, melakukan penerapan pendekatan saintifik berbantuan media <i>Big Book</i> , melakukan observasi aktivitas guru dan siswa dan tes.

Data yang terdapat dalam penelitian ini dianalisis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam melakukan penelitian, peneliti

mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran yang diperlukan saat proses pembelajaran diantaranya yaitu, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD), lembar tes, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan media pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini memiliki empat tahapan diantaranya yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Berikut adalah penjelasan dari setiap tahapan per siklus:

1. Siklus I

a. Tahapan Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti menyusun dan menyiapkan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun tahapan perencanaan yang dilakukan peneliti, seperti: (1) menentukan kelas penelitian yaitu kelas III, (2) menetapkan tema, subtema dan materi yang akan diajarkan pada kelas III, yaitu tema 5 cuaca, subtema 1 keadaan cuaca, (3) menyusun RPP sesuai dengan pendekatan saintifik dan berbantuan media *Big Book*. (4) mempersiapkan LKPD, (5) mempersiapkan media pembelajaran yaitu *Big Book*, (6) menyusun lembar tes kemampuan membaca siswa. (7) menyusun lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan melakukan tindakan kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Tahapan pelaksanaan pada siklus I, dilakukan satu kali pertemuan tepatnya pada hari Selasa, 14 Maret 2023 di kelas III pada jam pertama pembelajaran. Tahap ini

dilaksanakan setelah tahap perencanaan dipersiapkan dengan baik. Peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* pada Tema 5 cuaca subtema I keadaan cuaca. Siklus I ini diikuti oleh 23 siswa. Peneliti dibantu oleh Aslidar, S.Pd.I (Wali kelas III) MIN 23 Aceh Selatan yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran.

Proses pembelajaran berlangsung dengan tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahapan tersebut sesuai dengan RPP siklus I yang telah direncanakan. Kegiatan awal pembelajaran, guru melakukan kegiatan pembukaan yang dilakukan oleh guru, seperti guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa kepada siswa, mengajak siswa berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa, mengisi lembar kehadiran siswa, menyanyikan lagu, memberikan apersepsi dan menyampaikan motivasi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap berikutnya adalah kegiatan inti. Peneliti menggunakan penerapan pendekatan saintifik dalam merancang RPP siklus I maka tahapan-tahapan dalam kegiatan inti harus meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasi. Hal pertama guru lakukan adalah menjelaskan materi pembelajaran mengenai keadaan cuaca dan membagikan LKPD. Guru memperlihatkan media *Big Book* tema cuaca. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengamati media *Big Book*. Guru membaca kata dan kalimat pada *Big Book*. Guru mempraktekan cara mengeja kata pada *Big Book*. Guru meminta masing-masing siswa membaca kata dan kalimat yang terdapat pada *Big Book* tersebut. Guru membimbing siswa membaca kata dan kalimat pada *Big Book*.

Pada tahap akhir adalah kegiatan penutup, guru meminta setiap siswa untuk membaca lembar tes kemampuan membaca serta guru memberikan penilaian masing-masing siswa terhadap tes kemampuan membaca, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan, serta memberikan pesan moral kepada siswa dan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, pengamat mengamati setiap peristiwa yang terjadi didalam kelas saat peneliti melakukan proses pembelajaran, pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa. Pelaksanaan pengamatan menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas III dan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat. Kemudian pengamat bersama peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi tersebut.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Observasi aktivitas guru dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati langsung oleh wali kelas III yaitu Aslidar, S.Pd.I.. Data aktivitas guru siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Aspek Yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
Kegiatan Pendahuluan				
Kemampuan guru dalam membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar.		√		
Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk berdoa.		√		
Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar dan melakukan apersepsi pada siswa.		√		
Langkah 1: Mengamati				
Kemampuan guru dalam menjelaskan materi yang akan dipelajari.			√	
Kemampuan guru dalam memberikan motivasi pada siswa dalam mempelajari materi pelajaran.		√		
Kemampuan guru dalam menyampaikan tema/subtema pembelajaran.			√	
Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk menyanyikan lagu		√		
Kegiatan Inti				
Kemampuan guru dalam mengajak dan membaca teks dalam buku siswa serta mengamati gambar cuaca.		√		
Kemampuan guru dalam memperlihatkan media Big Book.			√	
Kemampuan guru menjelaskan materi dengan bantuan media Big Book.				√
Kemampuan guru mengajak siswa untuk mengikuti pelafalan huruf alfabet melalui media Big Book.			√	
Langkah 2: Menanya				
Kemampuan guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.			√	
Kemampuan guru meminta siswa bergiliran untuk menyebutkan huruf dan membaca pada media Big Book.			√	
Langkah 3: Mencoba				
Kemampuan guru dalam membimbing siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata pada Big Book.		√		
Kemampuan guru membagikan LKPD kepada			√	

masing-masing siswa.				
Langkah 4: Mengkomunikasi				
Kemampuan guru meminta siswa untuk mengumpulkan dan menilai hasil LKPD.			√	
Kemampuan guru memberikan penguatan materi keadaan cuaca kepada siswa			√	
Kemampuan guru meminta siswa untuk bertanya mengenai LKPD.			√	
Kegiatan Penutup				
Langkah 5: Menalar				
Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.			√	
Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi, refleksi dan pesan moral kepada siswa.			√	
Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa serta salam.	√			
Jumlah Skor Yang Diperoleh	51			
Jumlah Skor Yang maksimal	72			
Persentase	70,83%			

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 23 Aceh Selatan, 14 Maret 2023

Setelah data aktivitas guru terkumpul maka untuk mendapatkan hasil proses pembelajaran berlangsung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{51}{18 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{51}{72} \times 100\%$$

$$= 70,83\%$$

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dari hasil pengamatan 18 aspek aktivitas guru pada siklus I terlihat bahwa terdapat aspek yang memperoleh nilai maksimum dengan skor 4 yaitu kemampuan guru menjelaskan materi dengan

bantuan media *Big Book*. Sedangkan yang terendah dengan skor 2 adalah pada aspek kemampuan guru dalam memberikan motivasi, kemampuan dalam mengajak siswa menyanyikan lagu, kemampuan guru dalam mengajak dan membaca teks gambar cuaca, dan kemampuan guru dalam membimbing siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata pada *Big Book*. Untuk aspek yang lainnya rata-rata memperoleh skor 3. Nilai dari hasil pengamatan adalah 70,83%, nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori baik, namun masih terdapat beberapa aktivitas guru yang harus diperbaiki kembali. Didalam tabel diatas terdapat penilaian Ya dan Tidak pada beberapa poin di awal pembukaan dan penutup, karena poin tersebut tidak dapat diukur dengan skor.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Observasi aktivitas siswa dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati langsung oleh teman sejawat yaitu Agusmi Rauza. Data aktivitas siswa siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Aspek Yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
Kegiatan Pendahuluan				
Siswa menjawab salam, menjawab sapaan dari guru.	√			
Siswa membaca doa belajar bersama.	√			
Siswa menjawab panggilan absen kehadiran.	√			
Langkah 1: Mengamati				
Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.			√	
Siswa menyimak motivasi yang disampaikan oleh guru.		√		
Siswa memperhatikan penjelasan guru didepan.		√		
Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam				

menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
Siswa mengikuti arahan guru untuk bernyanyi bersama-sama.		√		
Kegiatan Inti				
Siswa mulai mengamati dan membaca teks pada gambar cuaca yang terdapat didalam buku.		√		
Siswa memperhatikan dan menyimak media yang ditunjukkan guru.		√		
Siswa menyimak media yang ditunjukkan guru.			√	
Siswa serentak mengikuti pelafalan huruf alfabet.				√
Langkah 2: Menanya Siswa bertanya mengenai kosakata yang belum dipahami.		√		
Siswa secara bergiliran menyebutkan simbol huruf dan membaca pada media <i>Big Book</i> .			√	
Langkah 3: Mencoba Siswa mengikuti arahan guru dan mengerjakan LKPD			√	
Siswa mengerjakan LKPD			√	
Langkah 4: Mengkomunikasi Siswa mengumpulkan LKPD.			√	
Siswa mendengarkan penjelasan guru.		√		
Masing-masing siswa saling bertanya jawab mengenai LKPD.		√		
Kegiatan Penutup				
Langkah 5: Menalar Siswa menyimpulkan dengan bahasa sendiri mengenai pembelajaran hari ini.		√		
Siswa mengikuti evaluasi dan refleksi yang diberikan oleh guru.			√	
Siswa membaca doa penutup pembelajaran dan menjawab salam dari guru.		√		
Jumlah Skor Yang Diperoleh	46			
Jumlah Skor Yang maksimal	72			
Persentase	63,89%			

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 23 Aceh Selatan, 14 Maret 2023

Setelah data aktivitas siswa terkumpul maka untuk mendapatkan hasil saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{46}{18 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{46}{72} \times 100\% \\
 &= 63,89\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dari hasil pengamatan 18 aspek aktivitas siswa pada siklus I terlihat bahwa terdapat aspek yang memperoleh nilai maksimum dengan skor 4 yaitu siswa serentak mengikuti pelafalan huruf alfabet. Sedangkan yang terendah dengan skor 2 adalah pada aspek kemampuan siswa dalam melakukan apersepsi, menyimak motivasi yang disampaikan oleh guru, kemampuan siswa dalam mengamati dan membaca teks, kemampuan siswa dalam memperhatikan dan menyimak media, kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, kemampuan siswa secara bergiliran menyebutkan simbol huruf dan membaca pada media *Big Book*, kemampuan siswa dalam bertanya jawab mengenai LKPD, dan kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi dengan bahasa sendiri. Untuk aspek yang lainnya rata-rata memperoleh skor 3. Nilai dari hasil pengamatan adalah 63,89%, nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori cukup. Didalam tabel diatas terdapat penilaian Ya dan Tidak pada beberapa poin di awal pembukaan dan penutup, karena poin tersebut tidak dapat diukur dengan skor.

3) Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus I

Data hasil tes kemampuan membaca siswa didapatkan dari nilai evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran. Setelah berlangsung kegiatan pembelajaran pada RPP siklus I, guru memberikan tes kemampuan membaca permulaan siswa

untuk diukur dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Skor tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Siklus I

No	Kode Siswa	Aspek Penilaian (1-4)				JN	N	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Menyebutkan simbol-simbol huruf	Menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama	Mampu menguraikan kata	Membaca kata/kalimat yang sederhana			
1.	AF	2	2	2	2	8	55	TT
2.	AD	2	3	2	2	9	60	TT
3.	CAD	3	2	2	2	9	60	TT
4.	EP	2	2	2	2	8	55	TT
5.	FH	3	2	2	2	9	60	TT
6.	IS	3	3	4	4	14	76	T
7.	KI	4	3	3	3	13	75	T
8.	KN	3	3	3	3	12	73	T
9.	MI	2	3	3	3	11	70	T
10.	MA	2	2	2	2	8	55	TT
11.	MS	3	3	3	3	12	73	T
12.	MK	4	2	3	2	11	70	T
13.	NB	2	3	3	3	11	70	T
14.	NR	3	2	2	2	9	60	TT
15.	NA	3	2	2	2	9	60	TT
16.	NH	2	2	2	2	8	55	TT
17.	RM	3	3	4	3	13	75	T
18.	RM	3	3	2	2	12	73	T
19.	RM	3	3	2	3	11	70	T
20.	SP	3	2	2	2	9	60	TT
21.	SR	3	3	3	2	11	70	T
22.	ZM	3	3	3	2	11	70	T
23.	ZR	3	3	3	2	11	70	T
Jumlah Siswa Yang Tuntas						13		
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas						10		
Persentase Ketuntasan Klasikal						56,52%		

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 23 Aceh Selatan, 14 Maret 2023

Dari tabel 4.4 hasil kemampuan membaca siswa selama proses pembelajaran siklus I dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 13 siswa dengan persentase 56,52%, sedangkan 10 siswa lainnya tidak tuntas

dengan persentase 43,48%. Setelah hasil tes membaca terkumpul maka untuk mendapatkan hasil saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Nilai siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$P = \frac{13}{23} \times 100\%$$

$$= 56,52\%$$

Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di MIN 23 Aceh Selatan ketuntasan individual siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai minimal 68, sementara ketuntasan klasikal siswa mencapai nilai minimal 70%. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siklus I belum tercapai.

d. Refleksi

Tahapan selanjutnya dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu refleksi. Refleksi bertujuan untuk melihat kembali semua aktivitas pembelajaran siklus I yang telah dilakukan dari penelitian, yang membahas kekurangan dan kelebihan dalam penelitian sehingga dapat menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil observasi peneliti pada siklus I yang harus diperbaiki dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah: a. Guru masih kurang mampu dalam memberikan motivasi dalam mempelajari dan mengaitkan materi pelajaran pada siswa. b. Guru masih kurang mampu dalam mengajak siswa untuk menyanyikan lagu. c. Guru masih kurang mampu dalam mengajak dan membaca teks yang terdapat dalam buku siswa. d. Guru masih kurang mampu dalam membimbing siswa untuk melafalkan huruf, suku kata, dan kata pada <i>Big Book</i>.	Aktivitas guru perlu dilakukan perbaikan seperti: a. Pertemuan selanjutnya, guru diharapkan untuk dapat memberikan motivasi dalam mempelajari dan mengaitkan materi pelajaran pada siswa dalam kegiatan sehari-hari. b. Pertemuan selanjutnya, guru diharapkan untuk dapat mengajak dan membangkitkan semangat siswa siswa untuk menyanyikan lagu. c. Pertemuan selanjutnya, guru diharapkan untuk dapat mengajak siswa dalam membaca teks dalam buku siswa. d. Pertemuan selanjutnya, guru diharapkan untuk dapat membimbing siswa untuk melafalkan huruf, suku kata, dan kata pada <i>Big Book</i>.
2.	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah: a. Siswa masih kurang dalam menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru. b. Siswa masih kurang	Aktivitas guru perlu dilakukan perbaikan seperti: a. Pertemuan selanjutnya, guru lebih menarik perhatian siswa dalam menjelaskan pembelajaran. b. Pertemuan selanjutnya,

		dalam memperhatikan penjelasan guru didepan. c. Siswa masih kurang dalam mengikuti arahan yang disampaikan guru. d. Siswa masih belum mampu mengamati dan membaca teks pada gambar cuaca yang terdapat didalam buku. e. Siswa masih kurang dalam memperhatikan dan menyimak media yang ditunjukan guru f. Siswa masih kurang dalam bertanya. g. Siswa masih kurang dalam mendengarkan penjelasan guru didepan. h. Siswa kurang dalam kegiatan bertanya jawab mengenai LKPD. i. Siswa belum mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri mengenai pembelajaran hari ini.	guru lebih memancing perhatian siswa dalam pembelajaran. c. Pertemuan selanjutnya, guru lebih tegas dalam menjelaskan materi pembelajaran. d. Pertemuan selanjutnya, guru lebih banyak membimbing kegiatan siswa dalam mengamati dan membaca di dalam buku. e. Pertemuan selanjutnya, guru lebih dapat menarik perhatian siswa. f. Pertemuan selanjutnya, guru lebih dapat memancing siswa untuk bertanya. g. selanjutnya, guru harus lebih tegas dalam mengkondisikan siswa untuk mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru. h. Pertemuan selanjutnya, guru lebih memancing siswa untuk bertanya. i. Kemudian, pertemuan selanjutnya yaitu guru lebih membangkitkan keberanian siswa dalam memberikan kesimpulan.
3.	Hasil Kemampuan Membaca	Dalam proses pembelajaran berlangsung hanya 13 siswa yang tuntas, sementara 10	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih meningkatkan hasil

	Permulaan Siswa	siswa yang lainnya belum mencapai ketuntasan belajar individual pada kemampuan membaca permulaan.	kemampuan membaca permulaan siswa agar lebih baik lagi dalam menerapkan pendekatan saintifik berbantuan media <i>Big Book</i> .
--	-----------------	---	---

2. Siklus II

a. Tahapan Perencanaan

Dalam proses penelitian ini, tahapan yang dilakukan peneliti dalam menyusun dan menyiapkan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian, berupa menyusun RPP, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, LKPD, media *Big Book*, serta soal tes kemampuan membaca permulaan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan melakukan tindakan kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Tahapan pelaksanaan pada siklus II, dilakukan satu kali pertemuan tepatnya pada hari Senin, 20 Maret 2023 di kelas III pada jam pertama pembelajaran. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan dipersiapkan dengan baik. Peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* pada Tema 5 Cuaca Subtema I Keadaan Cuaca. Siklus II ini diikuti oleh 23 siswa. Dalam proses pembelajaran observasi aktivitas guru diamati oleh Ibu Aslidar, S.Pd.I, dan observasi aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat.

Proses pembelajaran berlangsung dengan tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahapan tersebut sesuai dengan RPP siklus II yang telah direncanakan. Kegiatan awal pembelajaran, guru

melakukan kegiatan pembukaan yang dilakukan oleh guru, seperti guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa kepada siswa, mengajak siswa berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa, mengisi lembar kehadiran siswa, menyanyikan lagu, memberikan apersepsi dan menyampaikan motivasi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap berikutnya adalah kegiatan inti. Peneliti menggunakan penerapan pendekatan saintifik dalam merancang RPP siklus II maka tahapan-tahapan dalam kegiatan inti harus meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasi. Pertama guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai keadaan cuaca pembelajaran 2 dan membagikan LKPD. Guru memperlihatkan media *Big Book* tema cuaca pada siswa. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengamati media *Big Book*. Guru membaca kata dan kalimat pada *Big Book* dengan tegas. Guru mempraktekan cara mengeja kata pada *Big Book*. Guru meminta masing-masing siswa membaca kata dan kalimat yang terdapat pada *Big Book* tersebut. Guru membimbing siswa membaca kata dan kalimat pada *Big Book*.

Selanjutnya, pada tahap akhir adalah kegiatan penutup, guru meminta setiap siswa untuk membaca lembar tes kemampuan membaca, serta memberikan penilaian masing-masing siswa terhadap kegiatan membaca yang telah dilakukan, guru juga memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan, serta memberikan pesan moral kepada siswa dan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, pengamat mengamati setiap peristiwa yang terjadi didalam kelas saat peneliti melakukan proses pembelajaran, pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa. Pelaksanaan ini menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas III dan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat. Kemudian pengamat bersama peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi tersebut.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Observasi aktivitas guru dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati langsung oleh wali kelas III yaitu Aslidar, S.Pd.I,. Data aktivitas guru siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Aspek Yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
Kegiatan Pendahuluan				
Kemampuan guru dalam membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar.	√			
Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk berdoa.	√			
Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar dan melakukan apersepsi pada siswa.	√			
Langkah 1: Mengamati				
Kemampuan guru dalam menjelaskan materi yang akan dipelajari.			√	
Kemampuan guru dalam memberikan motivasi pada siswa dalam mempelajari materi pelajaran.		√		
Kemampuan guru dalam menyampaikan tema/subtema pembelajaran.				√
Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan				√

pembelajaran.				
Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk menyanyikan lagu			√	
Kegiatan Inti				
Kemampuan guru dalam mengajak dan membaca teks dalam buku siswa serta mengamati gambar cuaca.			√	
Kemampuan guru dalam memperlihatkan media <i>Big Book</i> .				√
Kemampuan guru menjelaskan materi dengan bantuan media <i>Big Book</i> .				√
Kemampuan guru mengajak siswa untuk mengikuti pelafalan huruf alfabet melalui media <i>Big Book</i> .				√
Langkah 2: Menanya Kemampuan guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.			√	
Kemampuan guru meminta siswa bergiliran untuk menyebutkan huruf dan membaca pada media <i>Big Book</i> .			√	
Langkah 3: Mencoba Kemampuan guru dalam membimbing siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata pada <i>Big Book</i> .			√	
Kemampuan guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa.			√	
Langkah 4: Mengkomunikasi Kemampuan guru meminta siswa untuk mengumpulkan dan menilai hasil LKPD.			√	
Kemampuan guru memberikan penguatan materi “perubahan cuaca” kepada siswa				√
Kemampuan guru meminta siswa untuk bertanya mengenai LKPD.			√	
Kegiatan Penutup				
Langkah 5: Menalar Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.		√		
Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi, refleksi dan pesan moral kepada siswa.			√	
Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa serta salam.	√			
Jumlah Skor Yang Diperoleh	58			
Jumlah Skor Yang maksimal	72			
Persentase	80,55%			

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 23 Aceh Selatan, 20 Maret 2023

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{58}{18 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{58}{72} \times 100\%$$

$$= 80,55\%$$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dari hasil pengamatan 18 aspek aktivitas guru pada siklus II terlihat bahwa terdapat aspek yang memperoleh nilai maksimum dengan skor 4 yaitu kemampuan guru dalam menyampaikan tema/subtema dan tujuan pembelajaran, kemampuan guru dalam memperlihatkan, menjelaskan dan mengajak siswa untuk mengikuti pelafalan huruf alfabet media *Big Book*, dan kemampuan guru dalam memberikan penguatan materi. Sedangkan yang terendah dengan skor 2 adalah pada aspek kemampuan guru dalam memberikan motivasi, dan kemampuan guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi. Untuk aspek yang lainnya rata-rata memperoleh skor 3. Nilai dari hasil pengamatan adalah 80,55%, nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori sangat baik, namun masih terdapat beberapa aktivitas guru yang harus diperbaiki kembali. Didalam tabel diatas terdapat penilaian Ya dan Tidak pada beberapa poin di awal pembukaan dan penutup, karena poin tersebut tidak dapat diukur dengan skor.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Observasi aktivitas siswa dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati langsung oleh teman sejawat yaitu Agusmi Rauza. Data aktivitas siswa siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Aspek Yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
Kegiatan Pendahuluan				
Siswa menjawab salam, menjawab sapaan dari guru.	√			
Siswa membaca doa belajar bersama.	√			
Siswa menjawab panggilan absen kehadiran.	√			
Langkah 1: Mengamati			√	
Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.			√	
Siswa menyimak motivasi yang disampaikan oleh guru.			√	
Siswa memperhatikan penjelasan guru didepan.			√	
Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
Siswa mengikuti arahan guru untuk bernyanyi bersama-sama.			√	
Kegiatan Inti				
Siswa mengamati dan membaca teks pada gambar cuaca yang terdapat didalam buku.				√
Siswa memperhatikan media yang ditunjukkan guru.			√	
Siswa menyimak media yang ditunjukkan guru.			√	
Siswa serentak mengikuti pelafalan huruf alfabet.				√
Langkah 2: Menanya				
Siswa memberikan pertanyaan pada guru dari kosakata yang belum dipahami.		√		
Siswa bergiliran menyebutkan huruf dan membaca pada media Big Book.			√	
Langkah 3: Mencoba				
Siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata pada Big Book dengan bimbingan dari guru.			√	

Siswa mengerjakan LKPD.			√	
Langkah 4: Mengkomunikasi			√	
Siswa bergiliran mengumpulkan LKPD.			√	
Siswa mendengarkan penjelasan guru.			√	
Masing-masing siswa bertanya jawab mengenai LKPD yang telah dikerjakan.		√		
Kegiatan Penutup				
Langkah 5: Menalar			√	
Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan bahasa sendiri.		√		
Siswa mengikuti evaluasi dan refleksi yang diberikan oleh guru.			√	
Siswa membaca doa penutup pembelajaran dan menjawab salam dari guru.		√		
Jumlah Skor Yang Diperoleh	54			
Jumlah Skor Yang maksimal	72			
Persentase	75%			

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 23 Aceh Selatan, 20 Maret 2023

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{54}{18 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{54}{72} \times 100\% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dari hasil pengamatan 18 aspek aktivitas siswa pada siklus I terlihat bahwa terdapat aspek yang memperoleh nilai maksimum dengan skor 4 yaitu kemampuan siswa dalam mengamati dan membaca teks, dan kemampuan siswa serentak dalam mengikuti pelafalan huruf alfabet. Sedangkan yang terendah dengan skor 2 adalah pada aspek siswa dalam memberikan pertanyaan pada guru dari kosakata yang belum dipahami, dalam bertanya jawab mengenai LKPD yang telah dikerjakan, dan dalam menyimpulkan

pembelajaran dengan bahasa sendiri. Untuk aspek yang lainnya rata-rata memperoleh skor 3. Nilai dari hasil pengamatan adalah 75%, nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori baik. Didalam tabel diatas terdapat penilaian Ya dan Tidak pada beberapa poin di awal pembukaan dan penutup, karena poin tersebut tidak dapat diukur dengan skor.

3) Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus II

Data hasil tes kemampuan membaca siswa didapatkan dari nilai evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran. Setelah berlangsung kegiatan pembelajaran pada RPP siklus II, guru memberikan tes kemampuan membaca permulaan siswa untuk diukur dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Skor tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Siklus II

No	Kode Siswa	Aspek Penilaian (1-4)				JN	N	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Menyebutkan simbol-simbol huruf	Menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama	Mampu menguraikan kata	Membaca kata/kalimat yang sederhana			
1.	AF	2	2	3	2	9	58	TT
2.	AD	3	2	2	3	10	62	TT
3.	CAD	3	2	3	3	11	70	T
4.	EP	3	2	3	2	10	62	TT
5.	FH	3	2	3	2	10	62	TT
6.	IS	4	3	4	4	15	77	T
7.	KI	3	3	4	3	13	76	T
8.	KN	3	3	3	3	12	75	T
9.	MI	2	3	3	3	11	73	T
10.	MA	3	3	2	2	10	62	TT
11.	MS	3	3	3	3	12	75	T
12.	MK	4	2	3	3	12	75	T
13.	NB	4	3	3	3	13	76	T
14.	NR	3	3	2	2	10	62	TT
15.	NA	3	3	2	3	11	70	T

16	NH	3	3	2	2	10	62	TT
17	RM	4	4	4	3	15	77	T
18	RM	4	3	4	3	14	74	T
19	RM	3	3	2	3	11	73	T
20	SP	3	3	2	2	10	62	TT
21	SR	3	4	3	3	14	74	T
22	ZM	3	3	3	3	12	72	T
23	ZR	4	3	3	3	14	74	T
Jumlah Siswa Yang Tuntas							15	
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas							8	
Persentase Ketuntasan Klasikal							65,21%	

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 23 Aceh Selatan, 20 Maret 2023

Dari hasil kemampuan membaca siswa selama proses pembelajaran siklus II dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 15 siswa dengan persentase 65, 21%, sedangkan 8 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 34,78%. Setelah hasil tes membaca terkumpul maka untuk mendapatkan hasil dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Nilai siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{23} \times 100\%$$

$$= 65,21\%$$

Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di MIN 23 Aceh Selatan ketuntasan individual siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai minimal 68, sementara ketuntasan klasikal siswa mencapai nilai minimal 70%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siklus II melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa lebih meningkat dari pada siklus I. Pada siklus I mendapatkan 56,52 % dan pada siklus II meningkat menjadi 65,21%, tetapi hasil tersebut belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Oleh karena itu peneliti harus melanjutkan penelitian ke siklus III dan memperbaiki kekurangan yang terdapat

pada siklus I dan II sehingga terjadi peningkatan dan tercapai ketuntasan yang telah ditentukan.

d. Refleksi

Pada tahap selanjutnya, penelitian tindakan kelas yaitu refleksi. Adapun hasil observasi peneliti pada siklus II yang harus diperbaiki dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru pada siklus II masih memiliki kekurangan diantaranya adalah: b. Guru masih kurang tegas dalam memberikan motivasi dalam mengaitkan materi pada siswa. c. Guru masih kurang dalam membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari.	Aktivitas guru perlu dilakukan perbaikan seperti: a. Pertemuan selanjutnya, guru diharapkan untuk lebih tegas dalam mengarahkan pelajaran pada siswa. b. Pertemuan selanjutnya, guru diharapkan untuk membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran.
2.	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa pada siklus II masih memiliki kekurangan adalah: a. Siswa masih kurang dalam bertanya mengenai materi yang diajarkan. b. Siswa kurang dalam kegiatan bertanya jawab mengenai LKPD. c. Siswa masih kurang mampu menyimpulkan materi.	Aktivitas guru perlu dilakukan perbaikan seperti: a. Pertemuan selanjutnya, guru lebih memancing perhatian siswa untuk bertanya. b. Pertemuan selanjutnya, guru lebih memancing siswa dalam memberikan pertanyaan pada guru. c. Pertemuan selanjutnya yaitu guru lebih membimbing siswa dalam memberikan kesimpulan.

3.	Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	Dalam proses pembelajaran berlangsung hanya 15 siswa yang tuntas, sementara 8 siswa yang lainnya masih belum mencapai ketuntasan belajar individual pada kemampuan membaca permulaan.	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih meningkatkan hasil kemampuan membaca permulaan siswa agar lebih baik lagi dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantuan media <i>Big Book</i> .
----	---	---	--

3. Siklus III

a. Tahapan Perencanaan

Dalam proses penelitian ini, tahapan yang dilakukan peneliti dalam menyusun dan menyiapkan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian, berupa menyusun RPP, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, LKPD, media *Big Book*, serta soal tes kemampuan membaca permulaan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan tindakan kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Tahapan pelaksanaan pada siklus III, dilakukan satu kali pertemuan tepatnya pada hari Selasa, 28 Maret 2023 di kelas III di jam pertama pembelajaran. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan dipersiapkan dengan baik. Peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* pada Tema 5 Cuaca Subtema I Keadaan Cuaca. Siklus III ini diikuti oleh 23 siswa. Dalam proses pembelajaran observasi aktivitas guru diamati oleh Ibu Aslidar, S.Pd.I, dan observasi aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat.

Proses pembelajaran berlangsung dengan tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahapan tersebut sesuai dengan RPP siklus III yang telah direncanakan. Kegiatan awal pembelajaran, guru melakukan kegiatan pembukaan yang dilakukan oleh guru, seperti guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa kepada siswa, mengajak siswa berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa, mengisi lembar kehadiran siswa, menyanyikan lagu, memberikan apersepsi dan menyampaikan motivasi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Berikutnya tahap kegiatan inti. Peneliti menggunakan penerapan pendekatan saintifik dalam merancang RPP siklus III maka tahapan dalam kegiatan inti meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasi. Pertama guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai keadaan cuaca pembelajaran 3 dan membagikan LKPD. Guru menampilkan media *Big Book* tema cuaca. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengamati media *Big Book*. Guru membaca kata dan kalimat pada *Big Book* dengan tegas. Guru mempraktekan cara mengeja kata, menghubungkan, serta membaca kata pada *Big Book*. Guru meminta masing-masing siswa membaca kata dan kalimat yang terdapat pada *Big Book* tersebut. Guru membimbing siswa membaca kata dan kalimat pada *Big Book*.

Selanjutnya, tahapan akhir adalah kegiatan penutup, guru meminta setiap siswa untuk membaca lembar tes kemampuan membaca, serta memberikan penilaian masing-masing siswa terhadap kegiatan membaca yang telah dilakukan, guru juga memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan

guru memberikan penguatan, serta memberikan pesan moral kepada siswa dan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, pengamat mengamati peristiwa yang terjadi didalam kelas saat peneliti melakukan proses pembelajaran, pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa. Pelaksanaan ini menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas III dan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat. Kemudian pengamat bersama peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi tersebut.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Observasi aktivitas guru dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati langsung oleh wali kelas III yaitu Aslidar, S.Pd.I.. Data aktivitas guru siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III

Aspek Yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
Kegiatan Pendahuluan				
Kemampuan guru dalam membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar.		√		
Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk berdoa.		√		
Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar dan melakukan apersepsi pada siswa.		√		
Langkah 1: Mengamati				
Kemampuan guru dalam menjelaskan materi yang akan dipelajari.				√
Kemampuan guru dalam memberikan motivasi pada siswa dalam mempelajari				√

materi pelajaran.				
Kemampuan guru dalam menyampaikan tema/subtema pembelajaran.				√
Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk menyanyikan lagu				√
Kegiatan Inti				
Kemampuan guru dalam mengajak dan membaca teks dalam buku siswa serta mengamati gambar cuaca.			√	
Kemampuan guru dalam memperlihatkan media <i>Big Book</i> .				√
Kemampuan guru menjelaskan materi dengan bantuan media <i>Big Book</i> .				√
Kemampuan guru mengajak siswa untuk mengikuti pelafalan huruf alfabet melalui media <i>Big Book</i> .				√
Langkah 2: Menanya Kemampuan guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.			√	
Kemampuan guru meminta siswa bergiliran untuk menyebutkan huruf dan membaca pada media <i>Big Book</i> .			√	
Langkah 3: Mencoba Kemampuan guru dalam membimbing siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata pada <i>Big Book</i> .				√
Kemampuan guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa.				√
Langkah 4: Mengkomunikasi Kemampuan guru meminta siswa untuk mengumpulkan dan menilai hasil LKPD.			√	
Kemampuan guru memberikan penguatan materi cuaca kepada siswa				√
Kemampuan guru meminta siswa untuk bertanya mengenai LKPD.			√	
Kegiatan Penutup				
Langkah 5: Menalar Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.			√	
Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi, refleksi dan pesan moral kepada siswa.				√
Kemampuan guru dalam menutup	√			

pembelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa serta salam.		
Jumlah Skor Yang Diperoleh	65	
Jumlah Skor Yang maksimal	72	
Persentase	90,28%	

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 23 Aceh Selatan, 28 Maret 2023

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{65}{18 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{65}{72} \times 100\% \\
 &= 90,28\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dari hasil pengamatan 18 aspek aktivitas guru pada siklus III terlihat bahwa terdapat aspek yang memperoleh nilai maksimum dengan skor 4 yaitu Kemampuan guru dalam menjelaskan materi, Kemampuan guru dalam memberikan motivasi dan apersepsi pada siswa, kemampuan guru dalam memperlihatkan, menjelaskan, dan mengajak serta membimbing siswa untuk mengikuti pelafalan huruf alfabet pada media *Big Book*, kemampuan guru membagikan LKPD, memberikan penguatan materi dan kemampuan guru dalam melakukan evaluasi, refleksi dan pesan moral kepada siswa. Untuk aspek yang lainnya rata-rata memperoleh skor 3. Nilai dari hasil pengamatan adalah 90,28%, nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus III terjadi peningkatan. Didalam tabel diatas terdapat penilaian Ya dan Tidak pada beberapa poin di awal pembukaan dan penutup, karena poin tersebut tidak dapat diukur dengan skor.

Disini guru sudah mampu mengelola proses pembelajaran dengan sangat baik walaupun terdapat beberapa aspek saja yang berada pada kategori baik.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Observasi aktivitas siswa dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati langsung oleh teman sejawat yaitu Agusmi Rauza. Data aktivitas siswa siklus III dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III

Aspek Yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
Kegiatan Pendahuluan				
Siswa menjawab salam, menjawab sapaan dari guru.	√			
Siswa membaca doa belajar bersama.	√			
Siswa menjawab panggilan absen kehadiran.	√			
Langkah 1: Mengamati				
Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.				√
Siswa menyimak motivasi yang disampaikan oleh guru.				√
Siswa memperhatikan penjelasan guru didepan.			√	
Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
Siswa mengikuti arahan guru untuk bernyanyi bersama-sama.			√	
Kegiatan Inti				
Siswa mengamati dan membaca teks pada gambar cuaca yang terdapat didalam buku.			√	
Siswa memperhatikan media yang ditunjukan guru.				√
Siswa menyimak media yang ditunjukan guru.				√
Siswa serentak mengikuti pelafalan huruf alfabet.				√
Langkah 2: Menanya				
Siswa memberikan pertanyaan pada guru dari kosakata yang belum dipahami.			√	

Siswa bergiliran menyebutkan huruf dan membaca pada media <i>Big Book</i> .				√
Langkah 3: Mencoba Siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata pada <i>Big Book</i> dengan bimbingan dari guru.			√	
Siswa mengerjakan LKPD.				√
Langkah 4: Mengkomunikasi Siswa bergiliran mengumpulkan LKPD.				√
Siswa mendengarkan penjelasan guru.			√	
Masing-masing siswa bertanya jawab mengenai LKPD yang telah dikerjakan.			√	
Kegiatan Penutup				
Langkah 5: Menalar Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan bahasa sendiri.			√	
Siswa mengikuti evaluasi dan refleksi yang diberikan oleh guru.				√
Siswa membaca doa penutup pembelajaran dan menjawab salam dari guru.		√		
Jumlah Skor Yang Diperoleh	64			
Jumlah Skor Yang maksimal	72			
Persentase	88,87 %			

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 23 Aceh Selatan, 28 Maret 2023

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{64}{18 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{64}{72} \times 100\%$$

$$= 88,87\%$$

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dari hasil pengamatan 18 aspek aktivitas siswa pada siklus III terlihat bahwa terdapat aspek yang memperoleh nilai maksimum dengan skor 4 yaitu siswa mendengarkan apersepsi dari guru, siswa memperhatikan penjelasan guru, siswa memperhatikan, menyimak, dan mengikuti pelafalan huruf alfabet pada media *Big Book*, dan kemampuan guru dalam

melakukan evaluasi, refleksi dan pesan moral kepada siswa. Untuk aspek yang lainnya rata-rata memperoleh skor 3. Nilai dari hasil pengamatan adalah 88,87%, nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Didalam tabel diatas terdapat penilaian Ya dan Tidak pada beberapa poin di awal pembukaan dan penutup, karena poin tersebut tidak dapat diukur dengan skor.

3) Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus III

Data hasil tes kemampuan membaca siswa didapatkan dari nilai evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran. Setelah berlangsung kegiatan pembelajaran pada RPP siklus III, guru memberikan tes kemampuan membaca permulaan siswa untuk diukur dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Skor tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Siklus III

No	Kode Siswa	Aspek Penilaian (1-4)				JN	N	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Menyebutkan simbol-simbol huruf	Menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama	Mampu menguraikan kata	Membaca kata/kalimat yang sederhana			
1.	AF	2	2	3	3	10	65	TT
2.	AD	4	4	3	3	14	78	T
3.	CAD	4	3	3	3	13	76	T
4.	EP	3	2	3	2	10	70	T
5.	FH	3	3	2	2	10	65	TT
6.	IS	4	4	4	4	16	80	T
7.	KI	4	4	3	3	14	78	T
8.	KN	4	3	3	3	13	76	T
9.	MI	4	4	3	3	14	78	T
10.	MA	3	3	2	2	10	71	T
11.	MS	4	4	4	3	15	79	T
12.	MK	4	3	3	3	13	76	T
13.	NB	4	4	4	4	16	80	T
14.	NR	3	3	2	2	10	65	TT
15.	NA	4	3	3	3	13	76	T

16	NH	4	4	3	3	14	78	T
17	RM	4	4	4	4	16	80	T
18	RM	4	4	4	4	16	80	T
19	RM	4	4	4	4	16	80	T
20	SP	3	3	2	2	10	65	TT
21	SR	4	4	4	4	16	80	T
22	ZM	4	4	3	3	14	78	T
23	ZR	4	4	4	4	16	80	T
Jumlah Siswa Yang Tuntas							19	
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas							4	
Persentase Ketuntasan Klasikal							82,61%	

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 23 Aceh Selatan, 28 Maret 2023

Dari hasil kemampuan membaca siswa selama proses pembelajaran siklus III dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 19 siswa dengan persentase 82,61%, sedangkan 4 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 17,39%.

$$P = \frac{\text{Nilai siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{23} \times 100\%$$

$$= 82,61\%$$

Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di MIN 23 Aceh Selatan ketuntasan individual siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai minimal 68, sementara ketuntasan klasikal siswa mencapai nilai minimal 70%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siklus III melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa lebih meningkat dari pada siklus I. Pada siklus I mendapatkan 56,52 % dan pada siklus II meningkat menjadi 65,21%, dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 82,61%.

d. Refleksi

Pada tahap selanjutnya yaitu refleksi. Dari hasil pengamatan pada siklus III Adapun hasil observasi peneliti pada siklus III, maka terdapat beberapa aspek yang perlu dipertahankan selama proses pembelajaran pada siklus ini yang harus diperbaiki dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III

No	Refleksi	Hasil Temuan
1.	Aktivitas Guru	Pada kegiatan awal, inti, dan penutup, telah terlaksanakan dengan sangat baik seperti yang terdapat pada tabel siklus III.
2.	Aktivitas Siswa	Pada kegiatan awal, inti, dan penutup, telah terjadi peningkatan yang sangat baik dari siklus I dan II. Sehingga juga terjadi peningkatan seperti yang terdapat pada tabel aktivitas siswa siklus III.
3.	Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	Hasil kemampuan membaca permulaan siswa sudah mencapai persentase ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 19 siswa tuntas belajar dengan persentase 82,61% dan 4 orang siswa tidak tuntas dengan persentase 17,39% akan ditindaklanjuti oleh guru kelas.

Berdasarkan hasil observasi telah dilakukan dengan semua siklus, maka dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan proses pembelajaran melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* sudah efektif. Kemampuan membaca permulaan siswa telah mencapai ketuntasan belajar klasikal yang ditetapkan. Oleh karena itu penelitian dihentikan sampai siklus III dan tidak ada perbaikan untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.

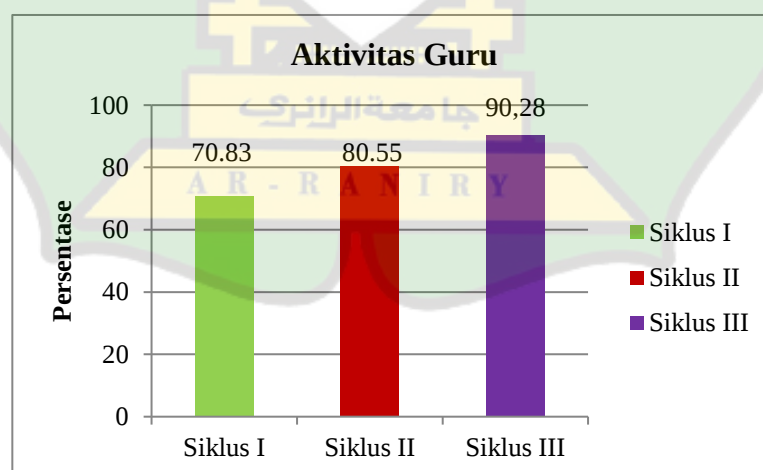
B. Analisis Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan III siklus bertujuan untuk mengetahui peningkatan dan ketuntasan

kemampuan membaca permulaan siswa. Tahapan ini dilakukan pada aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa pada kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

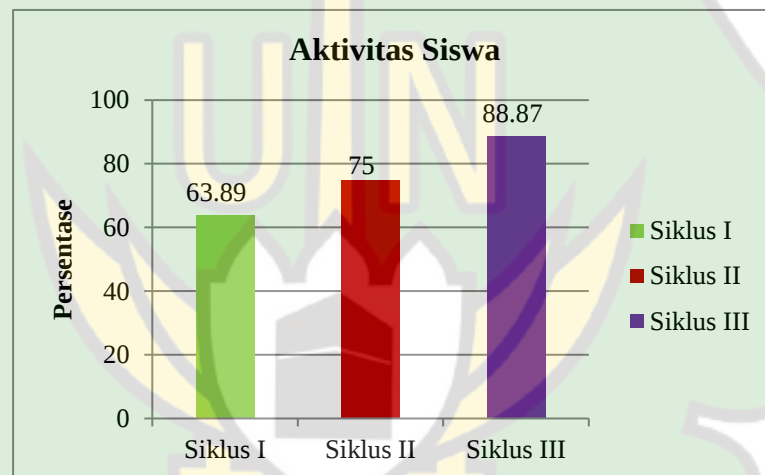
Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I, II dan III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase siklus I adalah 70,83%, siklus II menjadi 80,55% dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 90,28%. Aktivitas guru dalam pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rancangan perangkat pembelajaran yang telah disusun pada RPP I, RPP II, dan RPP III. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* mengalami peningkatan dari siklus I, II dan III.



Gambar 4.1
Diagram Aktivitas Guru

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I, II dan III menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase siklus I 63,89%, siklus II menjadi 75% dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 88,87%. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIN 23 Aceh Selatan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* berlangsung dengan sangat baik serta mengalami peningkatan dari siklus I, II dan III



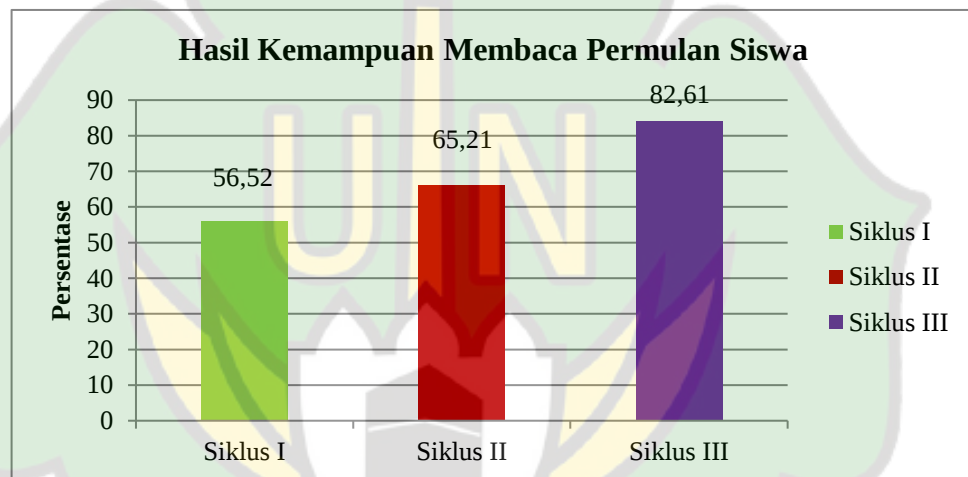
Gambar 4.2
Diagram Aktivitas Siswa

3. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Dari hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa di MIN 23 Aceh Selatan dapat dilihat dan diukur dengan KKM yang ditetapkan di madrasah tersebut yaitu 68 untuk ketuntasan individu, dan 70% untuk ketuntasan klasikal. Dari hasil tes siklus I hanya 13 siswa tuntas dengan persentase 56,52%, sementara 10 siswa lainnya belum tuntas dengan persentase 43,48%. Pada siklus II terjadi peningkatan, siswa tuntas yaitu 15 siswa dengan persentase 65,21%,

sedangkan 8 siswa lain belum tuntas dengan persentase 34,78%. Siklus III sebanyak 19 siswa tuntas dengan persentase 82,61%, dan 4 siswa lagi tidak tuntas dengan persentase 17,39%.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa di kelas III MIN 23 Aceh Selatan pada membaca permulaan melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* adalah tuntas.



Gambar 4.3
Diagram Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian adalah seluruh kelas III berjumlah 23 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas III MIN 23 Aceh Selatan mengalami peningkatan dari siklus I diperoleh nilai persentase 70,83% dengan kategori baik, pada siklus II menjadi 80,55 % dengan kategori sangat baik, dan siklus III sebesar 90,28% dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* mengalami peningkatan dari siklus I diperoleh nilai persentase 63,89%, dengan kategori cukup, pada siklus II menjadi 75% dengan kategori baik, dan siklus III sebesar 88,87% dengan kategori sangat baik.
3. Hasil kemampuan membaca permulaan siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil tes akhir siswa. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan hasil tes siswa pada siklus I yang tuntas 13 siswa dengan persentase 56,52%, sedangkan 10 siswa lainnya belum tuntas dengan persentase 43,48%. Siklus II terdapat 15 siswa yang tuntas dengan

persentase 65,21%, sedangkan 8 siswa lainnya belum tuntas dengan persentase 34,78%. Selanjutnya pada siklus III sebanyak 19 siswa telah tuntas dengan persentase 82,61%, sedangkan 4 siswa belum tuntas dengan persentase 17,39%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru agar dapat menerapkan pendekatan saintifik berbantuan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
2. Guru diharapkan dapat memilih media sesuai dengan pembelajaran, seperti media berdasarkan materi dalam pembelajaran, dengan media dapat memberikan dampak positif dengan melibatkan seluruh siswa.
3. Untuk mencapai hasil belajar dengan maksimal guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
4. Untuk peneliti sangat diharapkan dapat menerapkan media *Big Book* dalam pembelajaran pada materi yang lain.
5. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk dapat menyediakan beberapa fasilitas pendidikan, seperti media yang dibutuhkan untuk pembelajaran yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, dkk. (2017), *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Abidin Yunus. (2016) *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung: Refika Aditama.
- Akrim. (2022), *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*, Sumatra Utara: Umsu Press.
- Aminudin. (2017) *Pandai Memahami dan Menulis Cerita Pendek*, Bandung: PT. Pribumi Mekar.
- Aisa Siti Andi, dkk. (2014), “Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas II SDN Pinotu”, *Jurnal: Kreatif Tadaluko Online*, Vol. 2, No.1.
- Arafat Maulana Lubis dan Nashran. (2020), *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Bastian Adolf. (2022), *Model dan Pendekatan Pembelajaran*, Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Fernando Andre. (2010), *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Fajriani R Nur. (2017), “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas I SDN Pandeyan Yogyakarta”, (Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta).
- Fitriani, S & Budianti, “Media Big Book Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Hermanto, dkk. (2020), *Media Big Book Sebagai Solusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Perseda.
- Husna Farhana. (2019), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta.
- Ismawati Esti dan Faraz Umayu. (2016), *Belajar Bahasa di Kelas Awal*, Yogyakarta.
- Hermawan Hendy. (2015), *Guru Menulis di Media Masa*, Bandung: CV Citra Praya.
- Henry Tarigan Guntur. (2008), *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.

- Haudi. (2021), *Strategi Pembelajaran*, Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Hilda Latifah Hadiana, dkk, (2018) “*Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana*”, *Jurnal: Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, ISSN: 24775673 (Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Subang Volume IV Nomor 2, Desember), Diakses Rabu, Tanggal 22 Februari 2023 Pukul 01.15.
- Jamaris. (2017), *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia TK*, Jakarta: Grasindo.
- Juliana. (2022), “*Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MIN 31 Aceh Timur*” Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry.
- Kamisa. (2018), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Cahaya Agency, Cet. Pertama.
- Kusumawati Yun dan Panca Ariguntar. (2018), *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Guru dan Siswa, Cuaca / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar. (2010), *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Kemendikud, (2014), *Pendekatan Scientific (Ilmiah) dalam Pembelajaran*, Jakarta: Pusbangprodik.
- Lufri, Ardi, dkk, (2020), *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, Malang: IRDH Book Publisher.
- Limbong Toni & Janner. (2020), *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori & Praktik*, Yayasan Kita Menulis.
- Melyana. (2020), “*Penggunaan Media Big Book Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas I MIS Lamgugob Banda Aceh*”, Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry.
- Musfiqon. (2012), *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Mustika. (2022), *Model-Model Pembelajaran dan Aplikasinya*, Sumatera Barat: Mitra Cendekia Media.

- Maryani Ika dan Laila, (2018), *Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (Teori dan Praktik)*, Yogyakarta: CV Budi Utomo.
- Musfigon dan Nurdiansyah, (2015), *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Madyawati Lilis, dkk. (2008), *Pembaharuan Pendidikan TK*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Musfiroh. (2010) *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Nuriman. (2016), *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar (JIPSD)*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember.
- Nurdiansyah, dkk. (2015), *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurfadhillah Septy. (2021), *Media Pembelajaran di Jenjang SD*, Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nafisatulazizah Isni, “*Jenis, Tingkatan, dan Strategi Membaca*”, 2019. Diakses pada tanggal 20 september 2022 dari situs: https://www.academia.edu/41304903/Jenis_Tingkatan_Dan_Strategi_Membaca20191214_87834_3chfjb
- Nurlaela Siti, dkk. (2019), *Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Siswa Kelas II MI Manbaul Hikmat*, jurnal Ibtida’i.
- Priansa DJ. (2017), *Pengembangan Strategi & Model pembelajaran*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Raharjo Mulyo. (2012), *Media Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Gramedia.
- Rahim Rani, Dkk. (2021), *Pendekatan Pembelajaran Guru*, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rahmawati, dkk. (2018), “*Penggunaan Media Big Book Pada Pelaksanaan Membaca Siswa Kelas II di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar*”. Jurnal: Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Rukajat Ajat. (2018), *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research): disertai Contoh Judul Skripsi dan Metodologinya*, Bandung: Deepublish.
- Susanto Ahmad. (2013), *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Penamedia Group.

- Suhartono. (2019), *Pengembangan Keterampilan Berbicara*, Jakarta: Direktorat Jedral Pendidikan Tinggi.
- Suprihatiningrum Jamil. (2017), *Strategi Pembelajaran (Teori dan Aplikasi)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Supriatna Agus. (2014), *Pendidikan Keterampilan Membaca*, Bandung: Cet 1.
- Soedarso. (2010), *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suparlan. (2021), “*Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*”, Jurnal, Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 5, Nomor 1, Maret; 1-12.
- Susanti Lidia. (2020), *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Siregar Alfitriani. (2018), *Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*, Medan: LPPI AQLI.
- Samsiyah, Nur. (2016), *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi*, Jawa Timur: CV AE Media Grafika.
- Subadi Tjipto. (2011), *Penelitian Tindakan Kelas Berbasis Lesson Study*, Surakarta.
- Sudijono Anas. (2009), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Suparsawan Komang. (2020), *Kolaborasi Pendekatan Saintifik dengan Model Pembelajaran Stad Geliatkan Peserta Didik*, Bandung: Tata Akbar.
- Sulistiyawati Riska dan Zahrina Amelia. (2020), “*Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Big Book*”, Jurnal: AUDHI, Vol. 2, No. 2, Januari.
- Silaban Saronom. (2021), *Pengembangan Program Pengajaran*, Yayasan Kita Menulis.
- Suardi Moh. (2018), *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Tejoe Julio. (2012), *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia*, Jakarta: Yayasan Anugrah.
- Taufina. (2017), *Mozaik Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*, Bandung: Angkasa.

- Titik Endang Lestari. (2020), *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Ulfa Mutia. (2018), *“Penggunaan Media Big Book terhadap Kelancaran Membaca Siswa pada Tema Diriku Kelas 1 MIN 8 Aceh Besar”*, Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- Usaid, 2017, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal*, Jakarta: Yayasan Bahasa.
- Warsono, Hariyanto. (2012), *Pembelajaran Aktif Teori dan Assesmen*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wulan, R, (2010), *“Peranan Inteligensi, Penguasaan Kosakata, Sikap, Dan Minat Terhadap Kemampuan Membaca Pada Anak”*, (Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan).
- Wisuda Silvia Sandi Lubis. (2020), *“Membangun Budaya Literasi Membaca dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian”*.(PIONIR: Jurnal Pendidikan, 9 (1).
- Widaad Darrin Mufiidah, dkk, *“Pembelajaran Berbantuan ICT Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak”*, Jurnal: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PAUD/article/download/18278/13052>. Diakses Rabu, Tanggal 22 Februari 2023 Pukul 07.15.
- Yulianti Fitria, Dkk. (2019), *“Urgensi Penggunaan Media Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksposisi”*, Jurnal: FKIP UNMA.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: fik.uin-ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-4349/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2023

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 14 September 2022

MEMUTUSKAN

- Mencetakkan
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-12508/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2022
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Wati Oviara, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing pertama
2. Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Khaira Uswati Ks
NIM : 190209130
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas III di MIN 23 Aceh Selatan

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh

- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah

- KEEMPAT : dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 27 Februari 2023



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4640/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2023
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah MIN 23 Aceh Selatan
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **KHAIRA USWATI KS / 190209130**
 Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Tanjung selamat

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Pendekatan Saintifik Berbatuan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas III di MIN 23 Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 Maret 2023
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 April
 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR - RANIRY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN KABUPATEN ACEH SELATAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 23 ACEH SELATAN

Jln. T. Kayee Adang Lr. Meunasah Gampong Silolo Kec. Pasie Raja - Aceh Selatan

Gmail:

Kode Pos 23755

SURAT KETERANGAN

Nomor : MLB- **23** /Kp.01.02/03/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **GUNTUR,S.Pd**
NIP : 197001042003121001
Pangkat/ Gol.Ruang : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala MIN 23 Aceh Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **KHAIRA USWATI KS**
NIM : 190209130
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2023
Alamat : Gampong Teupin Gajah, Kec. Pasie Raja, Kab. Aceh Selatan

Benar yang namanya tersebut telah melakukan penelitian/pengumpulan data pada tanggal 14 s.d. 28 Maret 2023, dalam rangka penulisan skripsi berjudul "*Penerapan Pendekatan Saintifik Berbatuan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas III di MIN 23 Aceh Selatan*".

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 EMAIL : fk.uin@ar-raniry.ac.id Web: fk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-104/Un.08/PGMI/03/2023
 Lampiran : -
 Hal : Pengantar Validasi Instrumen Skripsi

Banda Aceh, 10 Maret 2023

Kepada Yth:
 Ibu Aslidar, S.Pd.I
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh
 Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memohon kepada Ibu untuk dapat menjadi Validator, mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Khaira Uswati Ks
 NIM : 190209130
 Prodi : PGMI
 Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas III di MIN 23 Aceh Selatan

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Ketua Prodi PGMI

Mawardi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I**

Satuan Pendidikan	: MIN 23 ACEH SELATAN
Kelas/Semester	: III (Tiga)/ 2
Tema	: 5 / Cuaca
Sub Tema	: 1 / Keadaan Cuaca
Muatan	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran Ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 30)

A. Kompetensi Inti (KI)

No	Kompetensi Inti (KI)
KI 1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
<u>Bahasa Indonesia</u>	
3.4 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Menjelaskan makna keadaan cuaca. 3.3.2 Mengetahui kosakata yang digunakan dalam informasi keadaan cuaca. 3.3.3 Mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dalam sebuah teks.
4.4 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan	4.3.1 Menuliskan informasi tentang keadaan cuaca. 4.3.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan cuaca.

manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati buku teks tentang cuaca, siswa mencari tahu makna cuaca dan macam-macam cuaca dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar yang terdapat dalam buku teks, siswa mampu menyebutkan dan mengetahui beberapa kosakata mengenai keadaan cuaca.
3. Setelah mengamati gambar yang terdapat dalam buku teks, siswa mampu mengidentifikasi keadaan cuaca dengan benar.
4. Selanjutnya, siswa menuliskan informasi yang telah dikumpulkan tentang keadaan cuaca dengan baik.
5. Kemudian siswa mampu menyajikan hasil pengamatan yang telah dilakukan tentang perubahan cuaca.

D. Materi Pembelajaran

“KEADAAN CUACA”

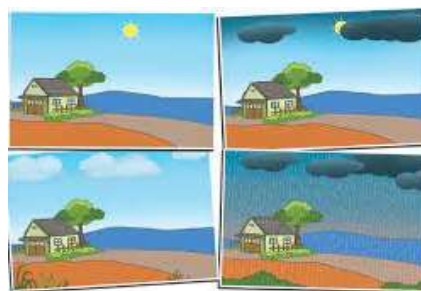


Cuaca adalah keadaan udara pada tempat dan waktu tertentu. Ada wilayah yang cerah. Ada wilayah yang berawan. Ada pula wilayah yang hujan.

Indonesia memiliki empat jenis cuaca, yaitu cuaca berawan, mendung, hujan, dan cerah. Cuaca yang berbeda dapat membuat kegiatan manusia berubah.

1. Cuaca

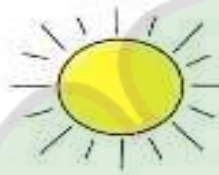
Cuaca merupakan keadaan udara termasuk suhu, cahaya matahari, kelembapan, kecepatan angin pada satu tempat tertentu dengan jangka waktu



terbatas. Indonesia memiliki 4 jenis cuaca, yaitu cuaca berawan, mendung, hujan, dan cerah. Keadaan cuaca memang sering berubah-ubah. Seperti di pagi hari cuaca terasa dingin, disiang hari cuaca terasa sangat panas, sore sampai malam hari cuaca terasa dingin.

Jenis Cuaca

a. Cuaca Cerah



Cuaca cerah merupakan cuaca yang menunjukkan langit dalam kondisi terang, sinar matahari memancar terang tetapi tidak begitu terasa panas, terdapat awan yang berlapis-lapis tipis. Siang hari awan terlihat berwarna putih bersih, menjelang matahari terbit dan terbenam akan terlihat berwarna merah atau kuning cerah. Hujan tidak akan turun pada saat cuaca cerah.

b. Cuaca Berawan



Cuaca berawan merupakan cuaca yang menunjukkan langit banyak terdapat awan. Awan merupakan kumpulan uap air yang terdapat di udara. Beberapa awan dapat berkumpul menjadi satu, sehingga menghasilkan sebuah awan yang besar. Awan yang besar dapat berubah menjadi mendung. Jika keadaan di sekitarnya mendukung, maka mendung dapat berubah menjadi hujan.

c. Cuaca Mendung



Kondisi cuaca mendung terjadi setiap kali langit tertutup lapisan awan. Cuaca mendung biasa ditandai dengan langit yang berwarna gelap. Sinar matahari pun tidak muncul sehingga akan turunnya hujan. Mendungnya cuaca dapat dilihat dari warna langit yang abu-abu atau lebih gelap.

d. Cuaca Hujan



Hujan berasal dari udara yang mengandung uap air. Udara akan naik keatas dan membentuk awan. Makin keatas, suhu uap air menjadi makin rendah. Pada uap air akan mengembun menjadi titik-titik air. Titik air akan berubah menjadi tetes-tetes air. Makin lama tetes air makin berat dan akhirnya jatuh kebumi dalam bentuk hujan.

2. Gambar Simbol Cuaca



3. Gambar Keadaan Cuaca



E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal			5 Menit
Langkah Pendekatan Saintifik			
Kegiatan pembukaan	Guru mengawali kegiatan pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar.	Siswa menjawab salam, menjawab sapaan dari guru.	

Langkah 1: Mengamati	(Religius)	
	Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a. (Menghargai kedisiplinan siswa)	Salah satu siswa memimpin doa.
	Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas dan melakukan apersepsi. Seperti mengajukan beberapa pertanyaan: a. Ada yang tahu apa itu cuaca? b. Apa saja contoh cuaca yang sering kita lihat?	Siswa mendengar panggilan absen. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.
	Guru memberikan motivasi pada siswa mengenai pentingnya mempelajari materi pelajaran mengenai cuaca.	Siswa menyimak motivasi yang disampaikan oleh guru.
	Guru menyampaikan tema dan subtema pembelajaran.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai dalam pembelajaran.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.
	Guru mengajak siswa untuk berdiri dan menyanyikan lagu "Tik Tik Bunyi Hujan" agar semangat dalam mengikuti pembelajaran.	Siswa mengikuti arahan guru untuk bernyanyi bersama-sama.
Kegiatan Inti		
	Guru membaca teks tentang macam-macam cuaca yang terdapat pada buku siswa.	Siswa mendengar dan menyimak penjelasan guru.
	Guru menunjukkan media <i>Big Book</i> tentang keadaan cuaca yang telah disediakan.	Siswa memperhatikan dan menyimak media yang ditunjukkan guru.
	Guru menjelaskan materi dengan bantuan media <i>Big Book</i> selama pembelajaran.	Siswa menyimak media yang ditunjukkan guru.
		45 Menit

Langkah 2: Menanya	Guru meminta siswa untuk mengikuti pelafalan huruf alfabet melalui media <i>Big Book</i> secara bersama-sama.	Siswa serentak mengikuti pelafalan huruf alfabet.	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai kosakata yang sulit dipahami.	Siswa bertanya mengenai kosakata yang belum dipahami.	
	Guru meminta siswa secara bergiliran untuk menyebutkan simbol huruf yang terdapat didalam media <i>Big Book</i> sesuai intruksi guru.	Siswa secara bergiliran menyebutkan simbol huruf dan membaca pada media <i>Big Book</i> .	
Langkah 3: Mencoba	Guru membimbing siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada media <i>Big Book</i> .	Siswa mengikuti arahan guru dan mengerjakan LKPD.	
	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa dan meminta setiap siswa untuk menyelesaikan LKPD sesuai petunjuk di LKPD.		
Langkah 4: Mengkomunikasikan	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD dan menilai hasil LKPD.	Siswa mengumpulkan LKPD.	
	Guru memberikan penguatan materi keadaan cuaca kepada siswa selama pembelajaran.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
	Guru meminta siswa untuk bertanya mengenai soal yang kurang dipahami dalam lembar LKPD.	Masing-masing siswa saling bertanya jawab mengenai LKPD.	
Kegiatan Penutup			10 Menit
Langkah 5: Menalar	Guru membimbing siswa membuat simpulan materi membaca pelajaran, serta memberi penguatan materi.	Siswa menyimpulkan dengan bahasa sendiri mengenai pembelajaran hari ini.	
	Guru melakukan evaluasi, refleksi dan pesan moral kepada siswa tentang materi macam-macam cuaca.	Siswa mengikuti evaluasi, refleksi dan mendengarkan pesan moral	

		yang diberikan oleh guru.	
	Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa serta salam. (Religius)	Siswa membaca doa penutup pembelajaran dan menjawab salam dari guru.	

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengkomunikasikan, Mencoba, Menalar).
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan, dan Diskusi.

G. Sumber Belajar, Media dan Alat Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Buku Guru Tema 5: *Cuaca*, Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). Halaman 5-11.
- b. Buku Siswa Tema 5: *Cuaca*, Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). Halaman 1-5.

2. Media

- a. Media *Big Book*

3. Alat Pembelajaran

- a. LKPD

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Lisan
- c. Aspek Penilaian Keterampilan

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Aspek Penilaian Sikap

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Jujur	Mengerja kan LKPD, tetapi	Mengerja kan LKPD,	Mengerja kan LKPD, tetapi	Mengerja kan sendiri	

		melihat lembar jawaban lebih dari 2 orang teman	tetapi melihat lembar jawaban 2 orang teman	melihat lembar jawaban 1 orang teman	LKPD yang diberikan guru	
2.	Tanggung Jawab	Tidak Mengerja kan LKPD yang diberikan guru	Mengerja kan LKPD, tetapi hanya sebagian saja	Mengerja kan sebagian LKPD, tetapi tidak tuntas.	Mengerja kan semua LKPD yang diberikan guru	
3.	Displin	Mengum pulkan LKPD ketika guru sudah keluar dari kelas	Mengum pulkan LKPD ketika guru hendak keluar kelas	Mengum pulkan LKPD sudah melewati batas yang diberikann guru	Mengum pulkan LKPD tepat waktu	

b. Aspek Penilaian Pengetahuan

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Ketepatan membaca	Siswa kurang lancar dalam membaca lebih dari 5 huruf	Siswa kurang lancar dalam membaca 3-4 huruf	Siswa kurang lancar dalam membaca 1-2 huruf	Siswa membaca semua huruf dengan benar	
2.	Lafal huruf	Siswa kurang lancar dalam melafalkan lebih dari 5 huruf	Siswa kurang lancar dalam melafalkan 3-4 huruf	Siswa kurang lancar dalam melafalkan 1-2 huruf	Siswa melafalkan semua huruf kata dengan benar	
3.	Lafal kata	Siswa kesalahan dalam melafalkan lebih dari 5 kata	Siswa kesalahan dalam melafalkan 3-4 kata	Siswa kesalahan dalam melafalkan 1-2 kata	Siswa melafalkan semua suku kata dengan benar	

4.	Intonasi	Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang tidak tepat	Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang kurang tepat.	Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang cukup tepat	Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang tepat	
5.	Kelancaran	Siswa membaca kalimat dengan tidak lancar	Siswa membaca kalimat dengan kurang lancar	Siswa membaca kalimat dengan cukup lancar	Siswa membaca kalimat dengan lancar	

c. Aspek Penilaian Keterampilan

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf	Siswa mampu menyebutkan 1-3 huruf vokal dan konsonan pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menyebutkan 1-4 huruf vokal dan konsonan pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menyebutkan 2-5 huruf vokal dan konsonan pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menyebutkan 6-10 huruf vokal dan konsonan pada media <i>Big Book</i>	
2.	Menyebutkan kata yang mempunyai awal yang sama	Siswa mampu menyebutkan 1-4 kata pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menyebutkan 2-6 kata pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menyebutkan 5-7 kata pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menyebutkan 6-14 kata pada media <i>Big Book</i>	
3.	Mampu menghubungkan kata	Siswa mampu menghubungkan 1-2 kata pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menghubungkan kata 2-3 kata pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menghubungkan 4-6 kata pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menghubungkan 6-8 kata pada media <i>Big Book</i>	
4.	Membaca kata atau	Siswa mampu membaca	Siswa mampu membaca	Siswa mampu membaca	Siswa mampu membaca	

	kalimat yang sederhana a	kalimat sederhana dengan bantuan penuh pada media <i>Big Book</i>	kalimat sederhana dengan bantuan beberapa huruf pada media <i>Big Book</i>	kalimat yang sederhana pada media <i>Big Book</i>	sesuai dengan kalimat yang ada pada media <i>Big Book</i>	
--	--------------------------	---	--	---	---	--

Reflesi Guru:

.....

.....

.....

.....

.....

Guru Kelas III



Aslidar, S. Pd.I
NIP.197203262007102001

Aceh Selatan, 14 Maret 2023
Peneliti



Khaira Uswati KS
Nim.190209130



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS I

Ayo Kerjakan !

LKPD

LKPD
(Lembar Kerja
Peserta Didik)

Muatan : Bahasa Indonesia Kelas/Semester : III / Genap Tema : 5 / Cuaca Sub Tema : 1 / Keadaan Cuaca Pembelajaran : 1	Nama Siswa : <u>NILAI:</u>
---	--

Petunjuk:

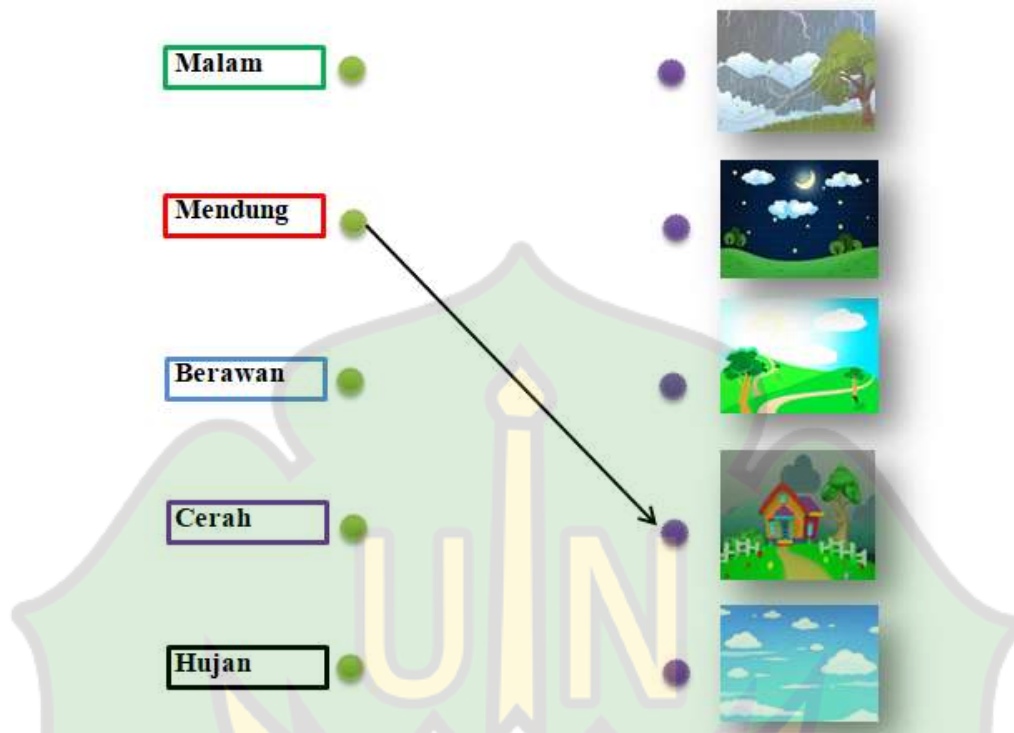


- Awali dengan membaca Basmalah.
- Ikutilah langkah-langkah di bawah ini!
- Tulislah nama lengkap pada tempat yang sudah disediakan.
- Tidak diperbolehkan berdiskusi bersama teman dalam menyelesaikan LKPD.
- Tanyakan pada guru jika terdapat hal-hal yang kurang dipahami.

1) Hubungkanlah huruf menjadi kata pada jenis cuaca dibawah ini dengan benar!

CERAH	BERAWAN	MENDUNG	HUJAN	MALAM
↓	↓	↓	↓	↓
- E - A H	-----	- E - - U - G	- - J - -	-----
↓	↓	↓	↓	↓
CE - RA - H	BE - R - A - AN	- - - N - DU - -	HU - JA - N	- - - - -

2) Pasangkan kata dan gambar jenis Keadaan Cuaca di bawah ini dengan tepat!



3) Amatilah teks bacaan “Keadaan Cuaca” dan lengkapilah paragraf berikut!

“Keadaan Cuaca”

Cuaca adalah keadaan udara pada tempat dan waktu tertentu.

Ada wilayah yang cerah. Ada wilayah yang berawan.

Ada pula wilayah yang hujan. Indonesia memiliki empat jenis cuaca, yaitu cuaca berawan, mendung, hujan, dan cerah. Cuaca yang berbeda dapat membuat kegiatan manusia berubah.

“..... Cuaca”

..... adalah keadaan pada tempat dan tertentu.

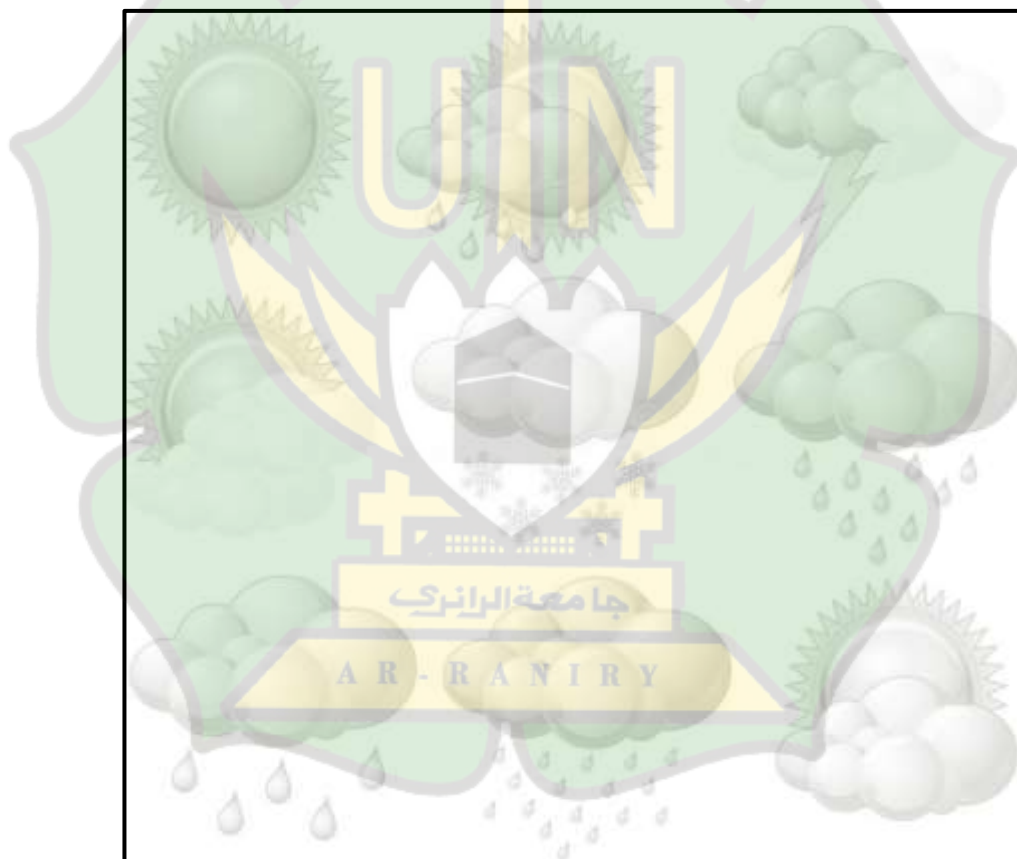
Ada yang cerah. wilayah yang

Ada wilayah yang Indonesia memilikijenis....., yaitu cuaca,, hujan, dan Cuaca berbeda dapat membuat kegiatan berubah.

4) Mari Mewarwanai!



- Warnailah gambar Keadaan Cuaca sesuai dengan gambar diatas!



“SELAMAT BEKERJA”

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIN 23 ACEH SELATAN

Kelas/ Semester : III/ Genap

Judul Penelitian : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas III di

Tema : 5 (Cuaca)

Subtema : 1 (Keadaan Cuaca)

Pembelajaran : 1 (Satu)

Muatan pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/ Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom berikut.

Keterangan:

1 = Tidak Baik

2 = kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Aspek Yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
Kegiatan Pendahuluan				
Kemampuan guru dalam membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar.		√		
Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk berdoa.		√		
Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar dan melakukan apersepsi pada siswa.		√		
Langkah 1: Mengamati				
Kemampuan guru dalam menjelaskan materi yang akan dipelajari.			√	
Kemampuan guru dalam memberikan motivasi pada siswa dalam mempelajari materi pelajaran.		√		
Kemampuan guru dalam menyampaikan			√	

tema/subtema pembelajaran.				
Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk menyanyikan lagu		√		
Kegiatan Inti				
Kemampuan guru dalam mengajak dan membaca teks dalam buku siswa serta mengamati gambar cuaca.		√		
Kemampuan guru dalam memperlihatkan media <i>Big Book</i> .			√	
Kemampuan guru menjelaskan materi dengan bantuan media <i>Big Book</i> .				√
Kemampuan guru mengajak siswa untuk mengikuti pelafalan huruf alfabet melalui media <i>Big Book</i> .			√	
Langkah 2: Menanya Kemampuan guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.			√	
Kemampuan guru meminta siswa bergiliran untuk menyebutkan huruf dan membaca pada media <i>Big Book</i> .			√	
Langkah 3: Mencoba Kemampuan guru dalam membimbing siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata pada <i>Big Book</i> .		√		
Kemampuan guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa.			√	
Langkah 4: Mengkomunikasi Kemampuan guru meminta siswa untuk mengumpulkan dan menilai hasil LKPD.			√	
Kemampuan guru memberikan penguatan materi keadaan cuaca kepada siswa			√	
Kemampuan guru meminta siswa untuk bertanya mengenai LKPD.			√	
Kegiatan Penutup				
Langkah 5: Menalar Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.			√	
Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi, refleksi dan pesan moral kepada siswa.			√	
Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa serta salam.		√		
Jumlah Skor Yang Diperoleh	51			
Jumlah Skor Yang maksimal	72			

Persentase	70,83%
------------	--------

B. Saran dan Komentar Pengamat

.....

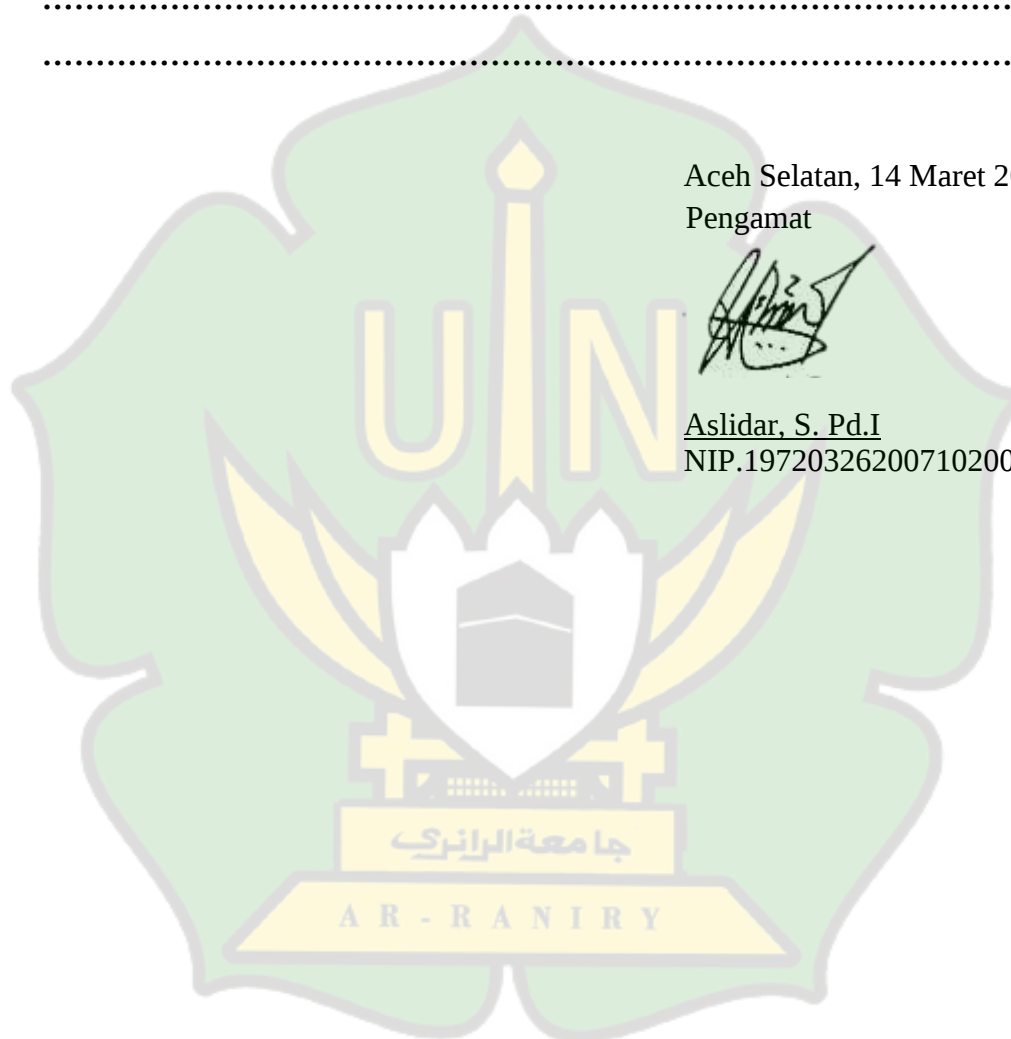
Aceh Selatan, 14 Maret 2023

Pengamat



Aslidar, S. Pd.I

NIP.197203262007102001



LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIN 23 ACEH SELATAN

Kelas/ Semester : III/ Genap

Hari/ Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom berikut.

Keterangan:

1 = Tidak Baik

2 = kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Aspek Yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
Kegiatan Pendahuluan				
Siswa menjawab salam, menjawab sapaan dari guru.		√		
Siswa membaca doa belajar bersama.		√		
Siswa menjawab panggilan absen kehadiran.		√		
Langkah 1: Mengamati			√	
Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.				
Siswa menyimak motivasi yang disampaikan oleh guru.		√		
Siswa memperhatikan penjelasan guru didepan.		√		
Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
Siswa mengikuti arahan guru untuk bernyanyi bersama-sama.		√		
Kegiatan Inti				
Siswa mulai mengamati dan membaca teks pada gambar cuaca yang terdapat didalam buku.		√		
Siswa memperhatikan dan menyimak media yang ditunjukan guru.		√		
Siswa menyimak media yang ditunjukan guru.			√	
Siswa serentak mengikuti pelafalan huruf alfabet.				√
Langkah 2: Menanya				

Siswa bertanya mengenai kosakata yang belum dipahami.		√		
Siswa secara bergiliran menyebutkan simbol huruf dan membaca pada media <i>Big Book</i> .			√	
Langkah 3: Mencoba Siswa mengikuti arahan guru dan mengerjakan LKPD			√	
Siswa mengerjakan LKPD			√	
Langkah 4: Mengkomunikasi Siswa mengumpulkan LKPD.			√	
Siswa mendengarkan penjelasan guru.		√		
Masing-masing siswa saling bertanya jawab mengenai LKPD.		√		
Kegiatan Penutup				
Langkah 5: Menalar Siswa menyimpulkan dengan bahasa sendiri mengenai pembelajaran hari ini.		√		
Siswa mengikuti evaluasi dan refleksi yang diberikan oleh guru.			√	
Siswa membaca doa penutup pembelajaran dan menjawab salam dari guru.		√		
Jumlah Skor Yang Diperoleh	46			
Jumlah Skor Yang maksimal	72			
Persentase	63,89%			

B. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

Aceh Selatan, 14 Maret 2023
Pengamat



Agusmi Rauza

LEMBAR TES KEMAMPUAN MEMBACA
SIKLUS I

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema/ Subtema : Cuaca/ Keadaan Cuaca
Kelas/ Semester : III/ Genap

Amatilah teks dibawah ini!

Keadaan Cuaca

Televisi menayangkan acara prakiraan cuaca hari ini. Ada wilayah yang cerah. Ada wilayah yang berawan. Ada pula wilayah yang hujan. Cuaca adalah keadaan udara pada tempat dan waktu tertentu. Indonesia memiliki empat jenis cuaca, yaitu cuaca berawan, mendung, hujan, dan cerah. Cuaca yang berbeda dapat membuat kegiatan manusia berubah.

1. Bacalah kata dibawah ini dengan benar!

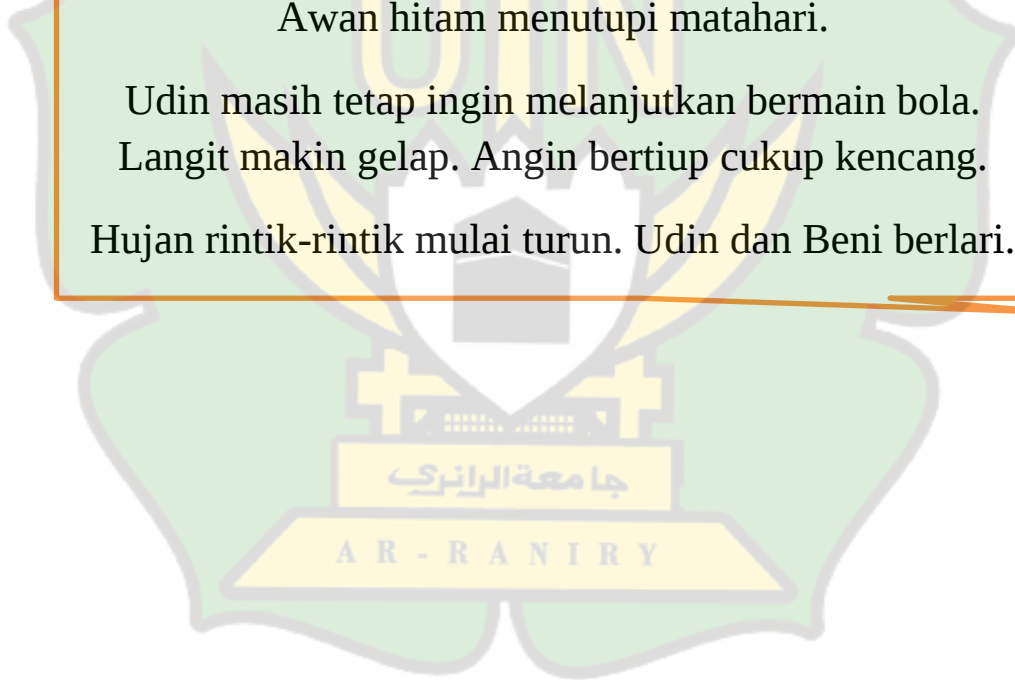
▪ C-U-A-C-A	CU-A-CA	<u>CUACA</u>
▪ M-E-N-D-U-N-G	ME-N-DU-NG	<u>MENDUNG</u>
▪ T-E-L-E-V-I-S-I	TE-LE-VI-SI	<u>TELEVISI</u>
▪ U-D-A-R-A	U-DA-RA	<u>UDARA</u>
▪ H-U-J-A-N	HU-JA-N	<u>HUJAN</u>
▪ C-E-R-A-H	CE-RA-H	<u>CERAH</u>
▪ A-W-A-N	A-WA-N	<u>AWAN</u>
▪ W-I-L-A-Y-A-H	WI-LA-YA-H	<u>WILAYAH</u>
▪ M-A-N-U-S-I-A	MA-NU-SI-A	<u>MANUSIA</u>

2. Bacalah teks di bawah ini dengan lafal dan intonasi yang tepat!



Udin dan Beni bermain bola di lapangan. Udara sore itu terasa sejuk. Angin bertiup sepoi-sepoi. Mereka asyik bermain. Tiba-tiba, langit berubah mendung. Awan hitam menutupi matahari.

Udin masih tetap ingin melanjutkan bermain bola. Langit makin gelap. Angin bertiup cukup kencang. Hujan rintik-rintik mulai turun. Udin dan Beni berlari.



**LEMBAR HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
(SIKLUS I)**

No	Kode Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah	Nilai	Tuntas /Tidak Tuntas
		Menyebutkan simbol-simbol huruf	Menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama	Mampu menghubungkan kata	Membaca kata atau kalimat yang sederhana			
1.	AF	2	2	2	2	8	55	TT
2.	AD	2	3	2	2	9	60	TT
3.	LAD	3	2	2	2	9	60	TT
4.	EP	2	2	2	2	8	55	TT
5.	FH	3	2	2	2	9	60	TT
6.	IS	3	3	4	4	14	76	T
7.	KI	4	3	3	3	13	75	T
8.	KN	3	3	3	3	12	73	T
9.	KI	2	3	3	3	11	70	T
10.	MA	2	2	2	2	8	55	TT
11.	MS	3	3	3	3	12	73	T
12.	Mk	4	2	3	2	11	70	T
13.	NB	2	3	3	3	11	70	T
14.	NR	3	2	2	2	9	60	TT
15.	NA	3	2	2	2	9	60	TT
16.	NH	2	2	2	2	8	55	TT
17.	RM	3	3	4	3	13	75	T
18.	RM	3	3	2	2	12	73	T
19.	RM	3	3	2	3	11	70	T
20.	SP	3	2	2	2	9	60	TT
21.	SR	3	3	3	2	11	70	T
22.	TM	3	3	3	2	11	70	T
23.	TR	3	3	3	2	11	70	T
Jumlah siswa yang tuntas						13		
Jumlah siswa yang tidak tuntas						10		
Persentase						56,52%		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II**

Satuan Pendidikan	: MIN 23 ACEH SELATAN
Kelas/Semester	: III (Tiga)/ 2
Tema	: 5 / Cuaca
Sub Tema	: 1 / Keadaan Cuaca
Muatan	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran Ke	: 2
Alokasi waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 30)

A. Kompetensi Inti (KI)

No	Kompetensi Inti (KI)
KI 1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
<u>Bahasa Indonesia</u>	
1.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Menemukan kata mengenai keadaan cuaca dengan tepat. 3.3.2 Mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.
4.3 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis	4.3.1 Menentukan pokok-pokok informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar. 4.3.1 Mampu bercerita dengan informasi, intonasi suara, dan

menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	ekspresi yang tepat.
--	----------------------

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati buku teks tentang cuaca, siswa mampu menemukan kata mengenai keadaan cuaca dengan tepat.
2. Dengan menemukan kata yang terdapat dalam buku teks, siswa mampu mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.
3. Setelah mengidentifikasi yang terdapat dalam buku teks, siswa mampu menentukan pokok-pokok informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.
4. Selanjutnya, siswa mampu bercerita dengan informasi, intonasi suara, dan ekspresi yang tepat.

D. Materi Pembelajaran

“Macam- Macam Perubahan Cuaca”

Hujan deras turun semalaman. Pagi hari terasa lebih dingin. Udin, Edo, dan Beni berangkat sekolah bersama. Edo memakai jaket ke sekolah. Jaket berguna untuk melindungi tubuh dari udara dingin.

Kita memerlukan pakaian tambahan saat udara dingin. Pakaian tambahan jaket atau sweater membuat tubuh hangat.

Makanan juga dapat membuat tubuh hangat. Begitu juga minuman. Banyak makanan dan minuman yang dapat menghangatkan tubuh.

Edo dan kawan-kawan berdiskusi dengan serunya. Mereka akan mengadakan festival makanan daerah. Setiap siswa membawa makanan dari daerah asalnya. Kemudian, mereka memberikan penjelasan singkat tentang makanan tersebut.



1. Gambar Simbol Cuaca



2. Keadaan Cuaca



E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal			5 Menit
Langkah Pendekatan Saintifik			
Kegiatan pembukaan	Guru mengawali kegiatan pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar. <i>(Religius)</i>	Siswa menjawab salam, menjawab sapaan dari guru.	
	Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a. <i>(Menghargai kedisiplinan siswa)</i>	Salah satu siswa memimpin doa.	
	Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas dan melakukan apersepsi.	Siswa mendengar panggilan absen.	
	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.	
	Guru memberikan motivasi pada	Siswa menyimak	

	siswa mengenai pentingnya mempelajari materi pelajaran mengenai cuaca.	motivasi yang disampaikan oleh guru.	
	Guru menyampaikan tema dan subtema pembelajaran.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai dalam pembelajaran.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	
	Guru mengajak siswa untuk berdiri dan menyanyikan lagu “Cuaca” agar semangat dalam mengikuti pembelajaran.	Siswa mengikuti arahan guru untuk bernyanyi bersama-sama.	
Kegiatan Inti			45 Menit
Langkah 2: Menanya	Guru membaca teks tentang macam-macam cuaca yang terdapat pada buku siswa.	Siswa mendengar dan menyimak penjelasan guru.	
	Guru menunjukkan media <i>Big Book</i> tentang keadaan cuaca yang telah disediakan.	Siswa memperhatikan dan menyimak media yang ditunjukkan guru.	
	Guru menjelaskan materi dengan bantuan media <i>Big Book</i> selama pembelajaran.	Siswa menyimak media yang ditunjukkan guru.	
	Guru meminta siswa untuk mengikuti pelafalan huruf alfabet melalui media <i>Big Book</i> secara bersama-sama.	Siswa serentak mengikuti pelafalan huruf alfabet.	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai kosakata yang sulit dipahami.	Siswa bertanya mengenai kosakata yang belum dipahami.	
	Guru meminta siswa secara bergiliran untuk menyebutkan simbol huruf yang terdapat didalam media <i>Big Book</i> sesuai intruksi guru.	Siswa secara bergiliran menyebutkan simbol huruf dan membaca pada media <i>Big Book</i> .	
Langkah 3: Mencoba	Guru membimbing siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada media <i>Big Book</i> .	Siswa mengikuti arahan guru dan mengerjakan LKPD.	
	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa		

	dan meminta setiap siswa untuk menyelesaikan LKPD sesuai petunjuk di LKPD.		
Langkah 4: Mengkomunikasikan	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD dan menilai hasil LKPD.	Siswa mengumpulkan LKPD.	
	Guru memberikan penguatan materi “perubahan cuaca” kepada siswa selama pembelajaran.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
	Guru meminta siswa untuk bertanya mengenai soal yang kurang dipahami dalam lembar LKPD.	Masing-masing siswa saling bertanya jawab mengenai LKPD.	
Kegiatan Penutup			10 Menit
Langkah 5: Menalar	Guru membimbing siswa membuat simpulan materi membaca pelajaran, serta memberi penguatan materi.	Siswa menyimpulkan dengan bahasa sendiri mengenai pembelajaran hari ini.	
	Guru melakukan evaluasi, refleksi dan pesan moral kepada siswa tentang materi perubahan cuaca.	Siswa mengikuti evaluasi, refleksi dan mendengarkan pesan moral yang diberikan oleh guru.	
	Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa serta salam. (<i>Religius</i>)	Siswa membaca doa penutup pembelajaran dan menjawab salam dari guru.	

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengkomunikasikan, Mencoba, Menalar).
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan, dan Diskusi.

G. Sumber Belajar, Media dan Alat Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a) Buku Guru Tema 5: *Cuaca*, Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). Halaman 12-17.

- b) Buku Siswa Tema 5: *Cuaca*, Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). Halaman 11-13.

2. Media

- a) Media *Big Book*

3. Alat Pembelajaran

- a) LKPD

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a) Penilaian Sikap : Observasi
b) Penilaian Pengetahuan : Tes Lisan
c) Aspek Penilaian Keterampilan

I. Bentuk Instrumen Penilaian

- a) Aspek Penilaian Sikap

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Jujur	Mengerjakan LKPD, tetapi melihat lembar jawaban lebih dari 2 orang teman	Mengerjakan LKPD, tetapi melihat lembar jawaban 2 orang teman	Mengerjakan LKPD, tetapi melihat lembar jawaban 1 orang teman	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan guru	
2.	Tanggung Jawab	Tidak Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD, tetapi hanya sebagian saja	Mengerjakan sebagian LKPD, tetapi tidak tuntas.	Mengerjakan semua LKPD yang diberikan guru	
3.	Displin	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah keluar dari kelas	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar kelas	Mengumpulkan LKPD sudah melewati batas yang diberikann guru	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	

b) Aspek Penilaian Pengetahuan

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Ketepatan membaca	Siswa kurang lancar dalam membaca lebih dari 5 huruf	Siswa kurang lancar dalam membaca 3-4 huruf	Siswa kurang lancar dalam membaca 1-2 huruf	Siswa membaca semua huruf dengan benar	
2.	Lafal huruf	Siswa kurang lancar dalam melafalkan lebih dari 5 huruf	Siswa kurang lancar dalam melafalkan 3-4 huruf	Siswa kurang lancar dalam melafalkan 1-2 huruf	Siswa melafalkan semua huruf kata dengan benar	
3.	Lafal kata	Siswa kesalahan dalam melafalkan lebih dari 5 kata	Siswa kesalahan dalam melafalkan 3-4 kata	Siswa kesalahan dalam melafalkan 1-2 kata	Siswa melafalkan semua suku kata dengan benar	
4.	Intonasi	Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang tidak tepat	Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang kurang tepat.	Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang cukup tepat	Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang tepat	
5.	Kelancaran	Siswa membaca kalimat dengan tidak lancar	Siswa membaca kalimat dengan kurang lancar	Siswa membaca kalimat dengan cukup lancar	Siswa membaca kalimat dengan lancar	

c) Aspek Penilaian Keterampilan

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf	Siswa mampu menyebutkan 1-3 huruf vokal dan konsonan pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menyebutkan 1-4 huruf vokal dan konsonan pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menyebutkan 2-5 huruf vokal dan konsonan pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menyebutkan 6-10 huruf vokal dan konsonan pada media <i>Big Book</i>	
2.	Menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama	Siswa mampu menyebutkan 1-4 kata pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menyebutkan 2-6 kata pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menyebutkan 5-7 kata pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menyebutkan 6-14 kata pada media <i>Big Book</i>	
3.	Mampu menghubungkan kata	Siswa mampu menghubungkan 1-2 kata pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menghubungkan kata 2-3 kata pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menghubungkan 4-6 kata pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menghubungkan 6-8 kata pada media <i>Big Book</i>	
4.	Membaca kata atau kalimat yang sederhana	Siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan penuh pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan beberapa huruf pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu membaca kalimat yang sederhana pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu membaca sesuai dengan kalimat yang ada pada media <i>Big Book</i>	

Reflesi Guru:

.....

.....

.....

.....

.....

Guru Kelas III


Aslidar, S. Pd.I
NIP.197203262007102001Aceh Selatan, 20 Maret 2023
Peneliti
Khaira Uswati KS
Nim.190209130

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS II

Ayo Kerjakan !

LKPD

LKPD
(Lembar Kerja
Peserta Didik)

Muatan : Bahasa Indonesia Kelas/Semester : III / Genap Tema : 5 / Cuaca Sub Tema : 1 / Keadaan Cuaca Pembelajaran : 2	Nama Siswa : <u>NILAI:</u>
--	---

Petunjuk:



- Awali dengan membaca Basmalah.
- Ikutilah langkah-langkah di bawah ini!
- Tulislah nama lengkap pada tempat yang sudah disediakan.
- Tidak diperbolehkan berdiskusi bersama teman dalam menyelesaikan LKPD.
- Tanyakan pada guru jika terdapat hal-hal yang kurang dipahami.

1. Hubungkanlah huruf menjadi kata pada tabel cuaca dibawah ini dengan tepat!

	B-e-r-a-w-a-n Be-r-a-wa-n	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr><td>B</td><td>E</td><td>R</td><td>A</td><td>W</td><td>A</td><td>N</td></tr> <tr><td></td><td>e</td><td>r</td><td></td><td></td><td>a</td><td></td></tr> </table>	B	E	R	A	W	A	N		e	r			a	
B	E	R	A	W	A	N										
	e	r			a											
	M-a-l-a-m Ma-la-m	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr><td></td><td>M</td><td>A</td><td>L</td><td>A</td><td>M</td><td></td></tr> <tr><td></td><td>m</td><td></td><td>l</td><td>a</td><td></td><td></td></tr> </table>		M	A	L	A	M			m		l	a		
	M	A	L	A	M											
	m		l	a												
	M-e-n-d-u-n-g Me-n-du-ng	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr><td>M</td><td>E</td><td>N</td><td>D</td><td>U</td><td>N</td><td>G</td></tr> <tr><td>m</td><td></td><td>n</td><td></td><td></td><td>n</td><td></td></tr> </table>	M	E	N	D	U	N	G	m		n			n	
M	E	N	D	U	N	G										
m		n			n											
	C-e-r-a-h Ce-ra-h	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr><td></td><td>C</td><td>E</td><td>R</td><td>A</td><td>H</td><td></td></tr> <tr><td></td><td>c</td><td>e</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>		C	E	R	A	H			c	e				
	C	E	R	A	H											
	c	e														
	H-u-j-a-n Hu-ja-n	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr><td></td><td>H</td><td>U</td><td>J</td><td>A</td><td>N</td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td>a</td><td>n</td><td></td></tr> </table>		H	U	J	A	N						a	n	
	H	U	J	A	N											
				a	n											

2. Pasangkan kata dan gambar pada kegiatan cuaca di bawah ini dengan benar!

Malam

Mendung

Berawan

Cerah

Hujan

3. Amatilah teks bacaan “Macam-macam Cuaca” dan lengkapi huruf berikut!

“Macam-macam Cuaca”

Hujan deras turun semalaman. Pagi hari terasa lebih dingin. Udin, Edo, dan Beni berangkat sekolah bersama. Edo memakai jaket ke sekolah. Jaket berguna untuk melindungi tubuh dari udara dingin.

Kita memerlukan pakaian tambahan saat udara dingin. Pakaian tambahan jaket atau sweater membuat tubuh hangat.

Makanan juga dapat membuat tubuh hangat. Begitu juga minuman. Banyak makanan dan minuman yang dapat menghangatkan tubuh. Edo dan kawan-kawan berdiskusi dengan serunya. Mereka akan mengadakan festival makanan daerah. Setiap siswa membawa makanan dari daerah asalnya. Kemudian, mereka memberikan penjelasan singkat tentang makanan tersebut.

a. Hujan deras turun semalaman b. Beni berangkat sekolah bersama

❖ Hujan

h u j a n

_ u j a n

___ a n

____ n

❖ deras

d e r a s

_ e r a s

__ r a s

___ a s

____ s

❖ turun

t u r u n

_ u r u n

__ r u n

___ u n

____ n

❖ semalaman

s e m a l a m a n

_ e m a l a m a n

__ m a l a m a n

___ a l a m a n

____ a m a n

_____ m a n

_____ a n

_____ n

• Beni

• Berangkat

• Sekolah

• Bersama

“SELAMAT BEKERJA”

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN 23 ACEH SELATAN

Kelas/ Semester : III/ Genap

Judul Penelitian : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas III di

Tema : 5 (Cuaca)

Subtema : 1 (Keadaan Cuaca)

Pembelajaran : 2 (Dua)

Muatan pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/ Tanggal : Senin, 20 Maret 2023

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (☒) sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom berikut.

Keterangan:

1 = Tidak Baik

2 = kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Aspek Yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
Kegiatan Pendahuluan				
Kemampuan guru dalam membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar.	√			
Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk berdoa.	√			
Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar dan melakukan apersepsi pada siswa.	√			
Langkah 1: Mengamati				
Kemampuan guru dalam menjelaskan materi yang akan dipelajari.			√	
Kemampuan guru dalam memberikan motivasi				

pada siswa dalam mempelajari materi pelajaran.		√		
Kemampuan guru dalam menyampaikan tema/subtema pembelajaran.				√
Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk menyanyikan lagu			√	
Kegiatan Inti				
Kemampuan guru dalam mengajak dan membaca teks dalam buku siswa serta mengamati gambar cuaca.			√	
Kemampuan guru dalam memperlihatkan media <i>Big Book</i> .				√
Kemampuan guru menjelaskan materi dengan bantuan media <i>Big Book</i> .				√
Kemampuan guru mengajak siswa untuk mengikuti pelafalan huruf alfabet melalui media <i>Big Book</i> .				√
Langkah 2: Menanya Kemampuan guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.			√	
Kemampuan guru meminta siswa bergiliran untuk menyebutkan huruf dan membaca pada media <i>Big Book</i> .			√	
Langkah 3: Mencoba Kemampuan guru dalam membimbing siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata pada <i>Big Book</i> .			√	
Kemampuan guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa.			√	
Langkah 4: Mengkomunikasi Kemampuan guru meminta siswa untuk mengumpulkan dan menilai hasil LKPD.			√	
Kemampuan guru memberikan penguatan materi “perubahan cuaca” kepada siswa				√
Kemampuan guru meminta siswa untuk bertanya mengenai LKPD.			√	
Kegiatan Penutup				
Langkah 5: Menalar Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.		√		
Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi, refleksi dan pesan moral kepada siswa.			√	
Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa serta salam.	√			

Jumlah Skor Yang Diperoleh	58
Jumlah Skor Yang maksimal	72
Persentase	80,55%

B. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

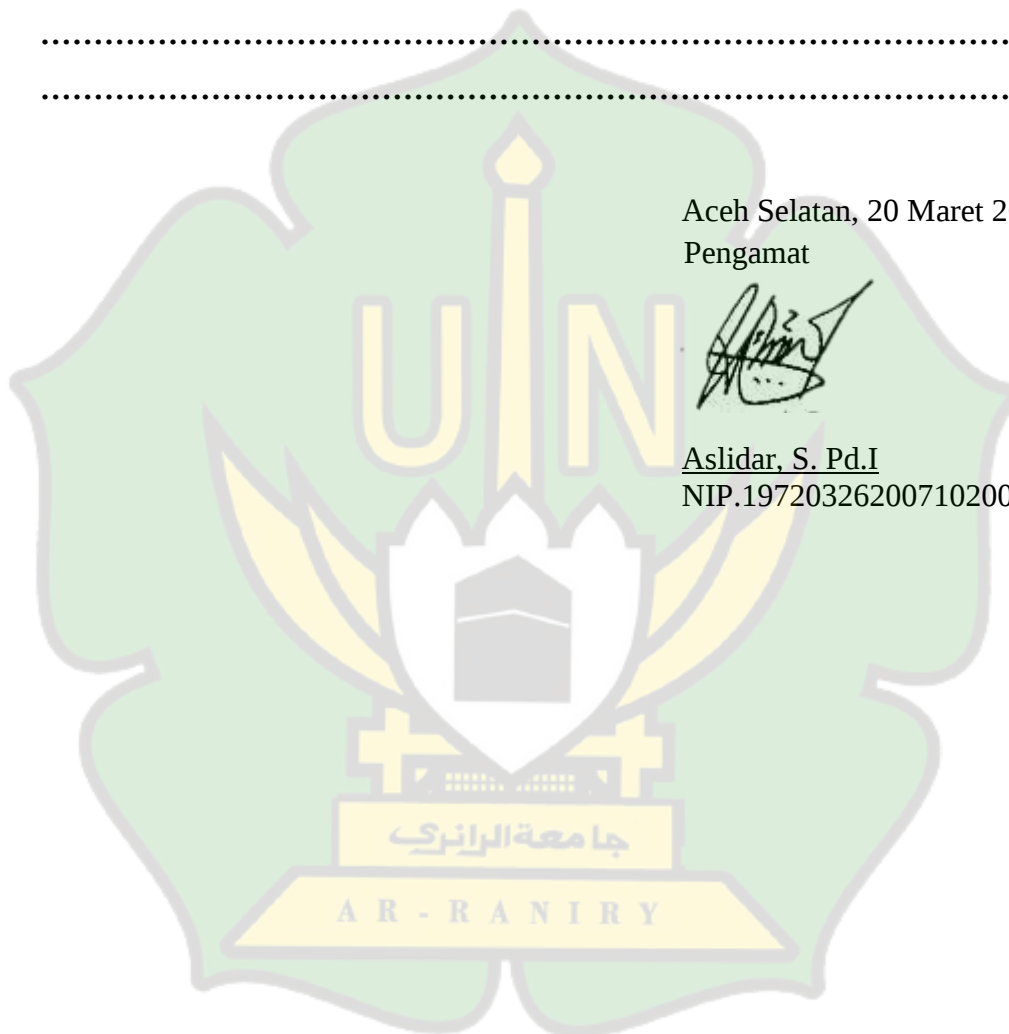
.....

.....

Aceh Selatan, 20 Maret 2023
Pengamat



Aslidar, S. Pd.I
NIP.197203262007102001



LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN 23 ACEH SELATAN

Kelas/ Semester : III/ Genap

Hari/ Tanggal : Senin, 20 Maret 2023

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom berikut.

Keterangan:

1 = Tidak Baik

2 = kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Aspek Yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
Kegiatan Pendahuluan				
Siswa menjawab salam, menjawab sapaan dari guru.		√		
Siswa membaca doa belajar bersama.		√		
Siswa menjawab panggilan absen kehadiran.		√		
Langkah 1: Mengamati				
Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.			√	
Siswa menyimak motivasi yang disampaikan oleh guru.			√	
Siswa memperhatikan penjelasan guru didepan.			√	
Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
Siswa mengikuti arahan guru untuk bernyanyi bersama-sama.			√	
Kegiatan Inti				
Siswa mengamati dan membaca teks pada gambar cuaca yang terdapat didalam buku.				√
Siswa memperhatikan media yang ditunjukan guru.			√	
Siswa menyimak media yang ditunjukan guru.			√	
Siswa serentak mengikuti pelafalan huruf				√

alfabet.				
Langkah 2: Menanya Siswa memberikan pertanyaan pada guru dari kosakata yang belum dipahami.		√		
Siswa bergiliran menyebutkan huruf dan membaca pada media <i>Big Book</i> .			√	
Langkah 3: Mencoba Siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata pada <i>Big Book</i> dengan bimbingan dari guru.			√	
Siswa mengerjakan LKPD.			√	
Langkah 4: Mengkomunikasi Siswa bergiliran mengumpulkan LKPD.			√	
Siswa mendengarkan penjelasan guru.			√	
Masing-masing siswa bertanya jawab mengenai LKPD yang telah dikerjakan.		√		
Kegiatan Penutup				
Langkah 5: Menalar Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan bahasa sendiri.		√		
Siswa mengikuti evaluasi dan refleksi yang diberikan oleh guru.			√	
Siswa membaca doa penutup pembelajaran dan menjawab salam dari guru.		√		
Jumlah Skor Yang Diperoleh	54			
Jumlah Skor Yang maksimal	72			
Persentase	75%			

B. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

Aceh Selatan, 20 Maret 2023
Pengamat



Agusmi Rauza

LEMBAR TES KEMAMPUAN MEMBACA
SIKLUS II

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema/ Subtema : Cuaca/ Keadaan Cuaca
Kelas/ Semester : III/ Genap

Amatilah teks dibawah ini!



Ayo Beraktivitas

Hujan deras turun semalaman. Pagi hari terasa lebih dingin. Udin, Edo, dan Beni berangkat sekolah bersama. Edo memakai jaket ke sekolah. Jaket berguna untuk melindungi tubuh dari udara dingin.

Kita memerlukan pakaian tambahan saat udara dingin. Pakaian tambahan jaket atau *sweater* membuat tubuh hangat.

Makanan juga dapat membuat tubuh hangat. Begitu juga minuman. Banyak makanan dan minuman yang dapat menghangatkan tubuh.

Edo dan kawan-kawan berdiskusi dengan serunya. Mereka akan mengadakan festival makanan daerah. Setiap siswa membawa makanan dari daerah asalnya. Kemudian, mereka memberikan penjelasan singkat tentang makanan tersebut.



4. Bacalah kalimat dibawah ini dengan benar!

1.	Hujan deras turun semalaman
	Hu-ja-n de-ra-s tu-ru-n se-ma-la-ma-n
2.	Pagi hari terasa lebih dingin
	Pa-gi ha-ri te-ra-sa le-bi-h di-ng-i-n
3.	Udin, Edo, dan Beni berangkat sekolah bersama
	U-di-n, E-do, da-n Be-ni be-ra-ng-ka-t se-ko-la-h be-r-sa-ma
4.	Edo memakai jaket ke sekolah
	E-do me-ma-ka-i ja-ke-t ke se-ko-la-h
5.	Jaket berguna untuk melindungi tubuh dari udara dingin
	Ja-ke-t be-r-gu-na u-n-tu-k me-li-n-du-ng-i tu-bu-h da-ri u-da-ra di-ng-i-n
6.	Kita memerlukan pakaian tambahan saat udara dingin
	Ki-ta me-me-r-lu-ka-n pa-ka-i-an ta-m-ba-ha-n sa-at u-da-ra di-ng-i-n
7.	Pakaian tambahan jaket atau sweater membuat tubuh hangat
	Pa-ka-i-an ta-m-ba-ha-n ja-ke-t a-ta-u s-we-a-te-r me-m-bu-a-t tu-bu-h ha-ng-a-t
8.	Makanan juga dapat membuat tubuh hangat
	Ma-ka-na-n ju-ga da-pa-t me-m-bu-a-t tu-bu-h ha-ng-a-t
9.	Begitu juga minuman
	Be-gi-tu ju-ga mi-nu-ma-n
10.	Banyak makanan dan minuman yang dapat menghangatkan tubuh
	Ba-n-ya-k ma-ka-na-n da-n mi-nu-ma-n ya-ng da-pa-t me-ng-ha-n-ga-t-ka-n tu-bu-h
11.	Edo dan kawan-kawan berdiskusi dengan serunya
	E-do da-n ka-wa-n-ka-wa-n be-r-di-s-ku-si de-n-ga-n se-ru-n-ya
12.	Mereka akan mengadakan festival makanan daerah
	Me-re-ka a-ka-n me-ng-a-da-ka-n fe-s-ti-va-l ma-ka-na-n da-e-ra-h
13.	Setiap siswa membawa makanan dari daerah asalnya
	Se-ti-a-p si-s-wa me-m-ba-wa ma-ka-na-n da-ri da-e-ra-h a-sa-l-n-ya
14.	Kemudian, mereka memberikan penjelasan singkat tentang makanan tersebut
	Ke-mu-di-a-n, me-re-ka me-m-be-ri-ka-n pe-n-je-la-sa-n si-ng-ka-t te-n-ta-ng ma-ka-na-n te-r-se-bu-t

**LEMBAR HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
(SIKLUS II)**

No	Kode Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah	Nilai	Tuntas /Tidak Tuntas
		Menyebutkan simbol-simbol huruf	Menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama	Mampu menghubungkan kata	Membaca kata atau kalimat yang sederhana			
1.	AF	2	2	3	2	9	58	TT
2.	AD	3	2	2	3	10	62	TT
3.	AD	3	2	3	3	11	70	T
4.	EP	3	2	3	2	10	62	TT
5.	FH	3	2	3	2	10	62	TT
6.	IS	4	3	4	4	15	77	T
7.	KI	3	3	4	3	13	76	T
8.	KN	3	3	3	3	12	75	T
9.	MI	2	3	3	3	11	73	T
10.	MA	3	3	2	2	10	62	TT
11.	MS	3	3	3	3	12	75	T
12.	MK	4	2	3	3	12	75	T
13.	NB	4	3	3	3	13	76	T
14.	NR	3	3	2	2	10	62	TT
15.	NA	3	3	2	3	11	70	T
16.	NH	3	3	2	2	10	62	TT
17.	RM	4	4	4	3	15	77	T
18.	RM	4	3	4	3	14	74	T
19.	RM	3	3	2	3	11	73	T
20.	SP	3	3	2	2	10	62	TT
21.	SR	3	4	3	3	14	74	T
22.	SM	3	3	3	3	12	72	T
23.	LR	4	3	3	3	14	74	T
Jumlah siswa yang tuntas						15		
Jumlah siswa yang tidak tuntas						8		
Persentase						65,21%		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS III**

Satuan Pendidikan	: MIN 23 ACEH SELATAN
Kelas/Semester	: III (Tiga)/ 2
Tema	: 5 / Cuaca
Sub Tema	: 1 / Keadaan Cuaca
Muatan	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran Ke	: 3
Alokasi waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 30)

A. Kompetensi Inti (KI)

No	Kompetensi Inti (KI)
KI 1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
<u>Bahasa Indonesia</u>	
3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Menentukan kosakata berkaitan dengan keadaan cuaca secara benar. 3.3.2 Menceritakan kembali informasi terkait keadaan cuaca dengan kalimat yang benar.
4.4 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan	4.4.1 Menyebutkan ciri-ciri perubahan cuaca dengan benar. 4.4.2 Menggunakan kosakata baku mengenai keadaan cuaca dalam kalimat efektif.

kalimat efektif.	
------------------	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati buku teks tentang cuaca, siswa dapat menentukan kosakata berkaitan dengan keadaan cuaca secara benar.
2. Setelah menentukan kosakata, siswa mampu menceritakan kembali informasi terkait keadaan cuaca dengan kalimat yang benar.
3. Selain mampu menceritakan kembali informasi terkait keadaan cuaca, siswa dapat menyebutkan ciri-ciri perubahan cuaca dengan benar.
4. Kemudian, siswa mampu menggunakan kosakata baku mengenai materi keadaan cuaca dalam kalimat efektif dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Ayo Berlatih



Siti membantu Ibu menyiapkan sarapan. Siti juga menyiapkan bekal untuk sekolah. Ayah menyaksikan berita prakiraan cuaca di televisi. Menurut berita, cuaca akan cerah siang hari ini. Sore hari, cuaca diperkirakan mendung. Hujan akan turun pada malam harinya.

Ibu memasak nasi goreng untuk sarapan hari ini. Yuk, kita bantu Siti membaginya untuk anggota keluarga.

Siti membagi nasi goreng untuk anggota keluarga. Masing-masing mendapat 3 sendok nasi.



E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal			5 Menit
Langkah Pendekatan Saintifik			
Kegiatan pembukaan 			

Langkah 2: Menanya		ditunjukkan guru.		
	Guru menjelaskan materi dengan bantuan media <i>Big Book</i> selama pembelajaran.	Siswa menyimak media yang ditunjukkan guru.		
	Guru meminta siswa untuk mengikuti pelafalan huruf alfabet melalui media <i>Big Book</i> secara bersama-sama.	Siswa serentak mengikuti pelafalan huruf alfabet.		
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang sulit dipahami.	Siswa bertanya mengenai kosakata yang belum dipahami.		
	Guru meminta siswa secara bergiliran untuk menyebutkan simbol huruf yang terdapat didalam media <i>Big Book</i> sesuai intruksi guru.	Siswa secara bergiliran menyebutkan simbol huruf dan membaca pada media <i>Big Book</i> .		
Langkah 3: Mencoba	Guru membimbing siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada media <i>Big Book</i> .	Siswa mengikuti arahan guru dan mengerjakan LKPD.		
	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa dan meminta setiap siswa untuk menyelesaikan LKPD sesuai petunjuk di LKPD.			
Langkah 4: Mengkomunikasikan	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD dan menilai hasil LKPD.	Siswa mengumpulkan LKPD.		
	Guru memberikan penguatan materi cuaca kepada siswa selama pembelajaran.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.		
	Guru meminta siswa untuk bertanya mengenai soal yang kurang dipahami dalam lembaran LKPD.	Masing-masing siswa saling bertanya jawab mengenai LKPD.		
Kegiatan Penutup				10 Menit
Langkah 5: Menalar	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan materi membaca pelajaran, serta memberi penguatan materi.	Siswa menyimpulkan dengan bahasa sendiri mengenai pembelajaran hari ini.		

	Guru melakukan evaluasi, refleksi dan pesan moral kepada siswa tentang materi perubahan cuaca.	Siswa mengikuti evaluasi, refleksi dan mendengar kan pesan moral yang diberikan oleh guru.	
	Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa serta salam. (Religius)	Siswa membaca doa penutup pembelajaran dan menjawab salam dari guru.	

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengkomunikasikan, Mencoba, Menalar).
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan, dan Diskusi.

G. Sumber Belajar, Media dan Alat Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Buku Guru Tema 5: *Cuaca*, Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). Halaman 22-24.
- b. Buku Siswa Tema 5: *Cuaca*, Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). Halaman 18-25.

2. Media

- a. Media *Big Book*

3. Alat Pembelajaran

- a. LKPD

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Lisan
- c. Aspek Penilaian Keterampilan

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Aspek Penilaian Sikap

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Jujur	Mengerja kan LKPD, tetapi melihat lembar jawaban lebih dari 2 orang teman	Mengerja kan LKPD, tetapi melihat lembar jawaban 2 orang teman	Mengerja kan LKPD, tetapi melihat lembar jawaban 1 orang teman	Mengerja kan sendiri LKPD yang diberikan guru	
2.	Tanggung Jawab	Tidak Mengerja kan LKPD yang diberikan guru	Mengerja kan LKPD, tetapi hanya sebagian saja	Mengerja kan sebagian LKPD, tetapi tidak tuntas.	Mengerja kan semua LKPD yang diberikan guru	
3.	Displin	Mengum pulkan LKPD ketika guru sudah keluar dari kelas	Mengum pulkan LKPD ketika guru hendak keluar kelas	Mengum pulkan LKPD sudah melewati batas yang diberikann guru	Mengum pulkan LKPD tepat waktu	

b. Aspek Penilaian Pengetahuan

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Ketepatan membaca	Siswa kurang lancar dalam membaca lebih dari 5 huruf	Siswa kurang lancar dalam membaca 3-4 huruf	Siswa kurang lancar dalam membaca 1-2 huruf	Siswa membaca semua huruf dengan benar	
2.	Lafal huruf	Siswa kurang lancar dalam melafal kan lebih dari 5 huruf	Siswa kurang lancar dalam melafal kan 3-4 huruf	Siswa kurang lancar dalam melafal kan 1-2 huruf	Siswa melafalka n semua huruf kata dengan benar	
3.	Lafal kata	Siswa kesalahan dalam	Siswa kesalahan dalam	Siswa kesalahan dalam	Siswa melafal kan	

		melafalkan lebih dari 5 kata	melafalkan 3-4 kata	melafalkan 1-2 kata	semua suku kata dengan benar	
4.	Intonasi	Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang tidak tepat	Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang kurang tepat.	Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang cukup tepat	Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang tepat	
5.	Kelancaran	Siswa membaca kalimat dengan tidak lancar	Siswa membaca kalimat dengan kurang lancar	Siswa membaca kalimat dengan cukup lancar	Siswa membaca kalimat dengan lancar	

c. Aspek Penilaian Keterampilan

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf	Siswa mampu menyebutkan 1-3 huruf vokal dan konsonan pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menyebutkan 1-4 huruf vokal dan konsonan pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menyebutkan 2-5 huruf vokal dan konsonan pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menyebutkan 6-10 huruf vokal dan konsonan pada media <i>Big Book</i>	
2.	Menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama	Siswa mampu menyebutkan 1-4 kata pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menyebutkan 2-6 kata pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menyebutkan 5-7 kata pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu menyebutkan 6-14 kata pada media <i>Big Book</i>	
3.	Mampu menghubungkan kata	Siswa mampu menghubungkan 1-2 kata	Siswa mampu menghubungkan kata 2-3	Siswa mampu menghubungkan 4-6	Siswa mampu menghubungkan	

		pada media <i>Big Book</i>	kata pada media <i>Big Book</i>	kata pada media <i>Big Book</i>	6-8 kata pada media <i>Big Book</i>	
4.	Membaca kata atau kalimat yang sederhana	Siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan penuh pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan beberapa huruf pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu membaca kalimat yang sederhana pada media <i>Big Book</i>	Siswa mampu membaca a sesuai dengan kalimat yang ada pada media <i>Big Book</i>	

Reflesi Guru:

.....

.....

.....

.....

Guru Kelas III



Aslidar, S. Pd.I

NIP.197203262007102001

Aceh Selatan, 28 Maret 2023

Peneliti



Khaira Uswati KS

Nim.190209130

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS III

LKPD

Ayo Kerjakan !

LKPD
(Lembar Kerja
Peserta Didik)

Muatan : Bahasa Indonesia	Nama Siswa :
Kelas/Semester : III / Genap	<u>NILAI:</u>
Tema : 5 / Cuaca	
Sub Tema : 1 / Keadaan Cuaca	
Pembelajaran : 3	

Petunjuk:

- Awali dengan membaca Basmalah.
- Ikutilah langkah-langkah di bawah ini!
- Tulislah nama lengkap pada tempat yang sudah disediakan.
- Tidak diperbolehkan berdiskusi bersama teman dalam menyelesaikan LKPD.
- Tanyakan pada guru jika terdapat hal-hal yang kurang dipahami.

❖ Amatilah cerita keadaan cuaca dari cerita dibawah ini dengan benar!

Siti membantu Ibu menyiapkan sarapan. Siti juga menyiapkan bekal untuk sekolah. Ayah menyaksikan berita prakiraan cuaca di televisi. Menurut berita, cuaca akan cerah siang hari ini. Sore hari, cuaca diperkirakan mendung. Hujan akan turun pada malam harinya.

Ibu memasak nasi goreng untuk sarapan hari ini. Yuk, kita bantu Siti membaginya untuk anggota keluarga.

Siti membagi nasi goreng untuk anggota keluarga. Masing-masing mendapat 3 sendok nasi.



- ❖ Temukanlah kata lalu arsirkan kata tersebut yang berhubungan dengan keadaan cuaca dari cerita dibawah ini dengan benar!

d	g	h	i	k	l	t	r	p
f	x	t	b	j	g	h	e	o
u	c	m	e	n	d	u	n	g
j	t	a	k	y	i	j		q
y	s	l	a	v	l	a	c	r
s	i	a	l	r	m	n	u	t
i	o	m	g	z	g	u	a	g
a	p	t	b	i	d	o	c	n
n	t	s	e	k	o	l	a	h
g	e	r	e	w	s	a	h	k



“Selamat Bekerja”

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS III

Satuan Pendidikan : MIN 23 ACEH SELATAN

Kelas/ Semester : III/ Genap

Judul Penelitian : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas III di

Tema : 5 (Cuaca)

Subtema : 1 (Keadaan Cuaca)

Pembelajaran : 3 (Tiga)

Muatan pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/ Tanggal : Selasa, 28 Maret 2023

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom berikut.

Keterangan:

1 = Tidak Baik

2 = kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Aspek Yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
Kegiatan Pendahuluan				
Kemampuan guru dalam membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar.		√		
Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk berdoa.		√		
Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar dan melakukan apersepsi pada siswa.		√		
Langkah 1: Mengamati				
Kemampuan guru dalam menjelaskan materi yang akan dipelajari.				√
Kemampuan guru dalam memberikan				

motivasi pada siswa dalam mempelajari materi pelajaran.				√
Kemampuan guru dalam menyampaikan tema/subtema pembelajaran.				√
Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk menyanyikan lagu				√
Kegiatan Inti				
Kemampuan guru dalam mengajak dan membaca teks dalam buku siswa serta mengamati gambar cuaca.			√	
Kemampuan guru dalam memperlihatkan media <i>Big Book</i> .				√
Kemampuan guru menjelaskan materi dengan bantuan media <i>Big Book</i> .				√
Kemampuan guru mengajak siswa untuk mengikuti pelafalan huruf alfabet melalui media <i>Big Book</i> .				√
Langkah 2: Menanya Kemampuan guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.			√	
Kemampuan guru meminta siswa bergiliran untuk menyebutkan huruf dan membaca pada media <i>Big Book</i> .			√	
Langkah 3: Mencoba Kemampuan guru dalam membimbing siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata pada <i>Big Book</i> .				√
Kemampuan guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa.				√
Langkah 4: Mengkomunikasi Kemampuan guru meminta siswa untuk mengumpulkan dan menilai hasil LKPD.			√	
Kemampuan guru memberikan penguatan materi cuaca kepada siswa				√
Kemampuan guru meminta siswa untuk bertanya mengenai LKPD.			√	
Kegiatan Penutup				
Langkah 5: Menalar Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.			√	
Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi, refleksi dan pesan moral kepada siswa.				√

Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa serta salam.	√	
Jumlah Skor Yang Diperoleh	65	
Jumlah Skor Yang maksimal	72	
Persentase	90,28%	

Aceh Selatan, 28 Maret 2023

Pengamat



Aslidar, S. Pd.I

NIP.197203262007102001



LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

SIKLUS III

Satuan Pendidikan : MIN 23 ACEH SELATAN

Kelas/ Semester : III/ Genap

Hari/ Tanggal : Selasa, 28 Maret 2023

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom berikut.

Keterangan:

1 = Tidak Baik

2 = kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Aspek Yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
Kegiatan Pendahuluan				
Siswa menjawab salam, menjawab sapaan dari guru.				√
Siswa membaca doa belajar bersama.				√
Siswa menjawab panggilan absen kehadiran.				√
Langkah 1: Mengamati				√
Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.				√
Siswa menyimak motivasi yang disampaikan oleh guru.				√
Siswa memperhatikan penjelasan guru didepan.			√	
Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
Siswa mengikuti arahan guru untuk bernyanyi bersama-sama.			√	
Kegiatan Inti				
Siswa mengamati dan membaca teks pada gambar cuaca yang terdapat didalam buku.			√	
Siswa memperhatikan media yang ditunjukan guru.				√
Siswa menyimak media yang ditunjukan guru.				√
Siswa serentak mengikuti pelafalan huruf				√

alfabet.				
Langkah 2: Menanya Siswa memberikan pertanyaan pada guru dari kosakata yang belum dipahami.			√	
Siswa bergiliran menyebutkan huruf dan membaca pada media <i>Big Book</i> .				√
Langkah 3: Mencoba Siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata pada <i>Big Book</i> dengan bimbingan dari guru.			√	
Siswa mengerjakan LKPD.				√
Langkah 4: Mengkomunikasi Siswa bergiliran mengumpulkan LKPD.				√
Siswa mendengarkan penjelasan guru.			√	
Masing-masing siswa bertanya jawab mengenai LKPD yang telah dikerjakan.			√	
Kegiatan Penutup				
Langkah 5: Menalar Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan bahasa sendiri.			√	
Siswa mengikuti evaluasi dan refleksi yang diberikan oleh guru.				√
Siswa membaca doa penutup pembelajaran dan menjawab salam dari guru.		√		
Jumlah Skor Yang Diperoleh	64			
Jumlah Skor Yang maksimal	72			
Persentase	88,87 %			

Aceh Selatan, 28 Maret 2023
Pengamat


Agusmi Rauza

LEMBAR TES KEMAMPUAN MEMBACA

SIKLUS III

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tema/ Subtema : Cuaca/ Keadaan Cuaca
 Kelas/ Semester : III/ Genap

Amatilah teks percakapan singkat dibawah ini!

“Persahabatan Matahari dan Awan”

Matahari telah lama bersahabat dengan Awan. Mereka saling membantu satu sama lain. Terkadang, mereka berbagi cerita ataupun keluhan dan kesah.

Suatu hari, Matahari terlihat kesal. “



“Aku akan mengeluarkan sinar terikku untuk bumi,”

“Mengapa engkau ingin bersinar terik, sahabatku?”

“Aku sedang kesal. Manusia sering tidak disiplin.”

“Maksudmu, bagaimana? Manusia yang tidak disiplin, mengapa engkau yang kesal?”

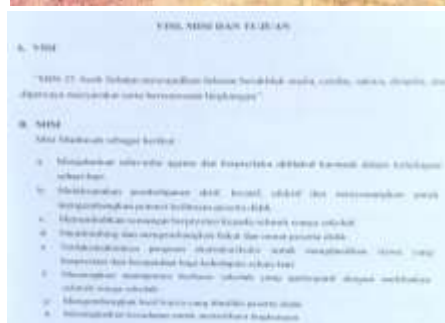
“Iya, mereka sering seenaknya saja. Sudah aku bangunkan pagi hari. Akan tetapi, mereka tetap tidak bangun.

“Mungkin manusia tidak bermaksud demikian, Matahari

**LEMBAR HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
(SIKLUS III)**

No	Kode Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah	Nilai	Tuntas /Tidak Tuntas
		Menyebutkan simbol-simbol huruf	Menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama	Mampu menguraikan kata	Membaca kata atau kalimat yang sederhana			
1.	AF	2	2	3	3	10	65	TT
2.	AD	4	4	3	3	14	78	T
3.	CAD	4	3	3	3	13	76	T
4.	EP	3	2	3	2	10	70	T
5.	FH	3	3	2	2	10	65	TT
6.	IS	4	4	4	4	16	80	T
7.	KI	4	4	3	3	14	78	T
8.	KW	4	3	3	3	13	71	T
9.	MI	4	4	3	3	14	79	T
10.	MA	3	3	2	2	10	76	T
11.	MS	4	4	4	3	15	80	T
12.	MIK	4	3	3	3	13	65	TT
13.	NB	4	4	4	4	16	76	T
14.	NR	3	3	2	2	10	78	T
15.	VA	4	3	3	3	13	76	T
16.	NH	4	4	3	3	14	78	T
17.	RM	4	4	4	4	16	80	T
18.	RM	4	4	4	4	16	80	T
19.	RM	4	4	4	4	16	80	T
20.	SP	3	3	2	2	10	65	TT
21.	SR	4	4	4	4	16	80	T
22.	ZM	4	4	3	3	14	78	T
23.	ZR	4	4	4	4	16	80	T
Jumlah siswa yang tuntas						19		
Jumlah siswa yang tidak tuntas						4		
Persentase						82,61%		

DOKUMENTASI PENELITIAN





Guru dan siswa berdoa, tegur sapa dan mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran.



**Guru dan siswa melakukan
apersepsi dengan bertanya
jawab.**



**Guru menyampaikan motivasi
dan bernyanyi bersama.**



**Guru dan siswa mulai mengamati dan membaca teks pada gambar
cuaca yang terdapat didalam buku.**



**Guru dan siswa memperhatikan serta menyimak media *Big Book* yang
ditunjukkan guru.**



Guru dan siswa serentak mengikuti pelafalan huruf alfabet.



Guru meminta siswa secara bergiliran menyebutkan simbol huruf dan membaca pada media *Big Book*.



Guru memberi arahan kepada siswa dalam mengerjakan LKPD



Guru membagikan LKPD



Mengumpulkan LKPD



Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran



Guru menguatkan dan menyimpulkan materi pembelajaran



Guru melakukan evaluasi pada siswa



Guru melakukan refleksi dan pesan moral pada siswa



Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa.



foto bersama wali kelas dan siswa kelas III



Guru melakukan refleksi dan pesan moral pada siswa